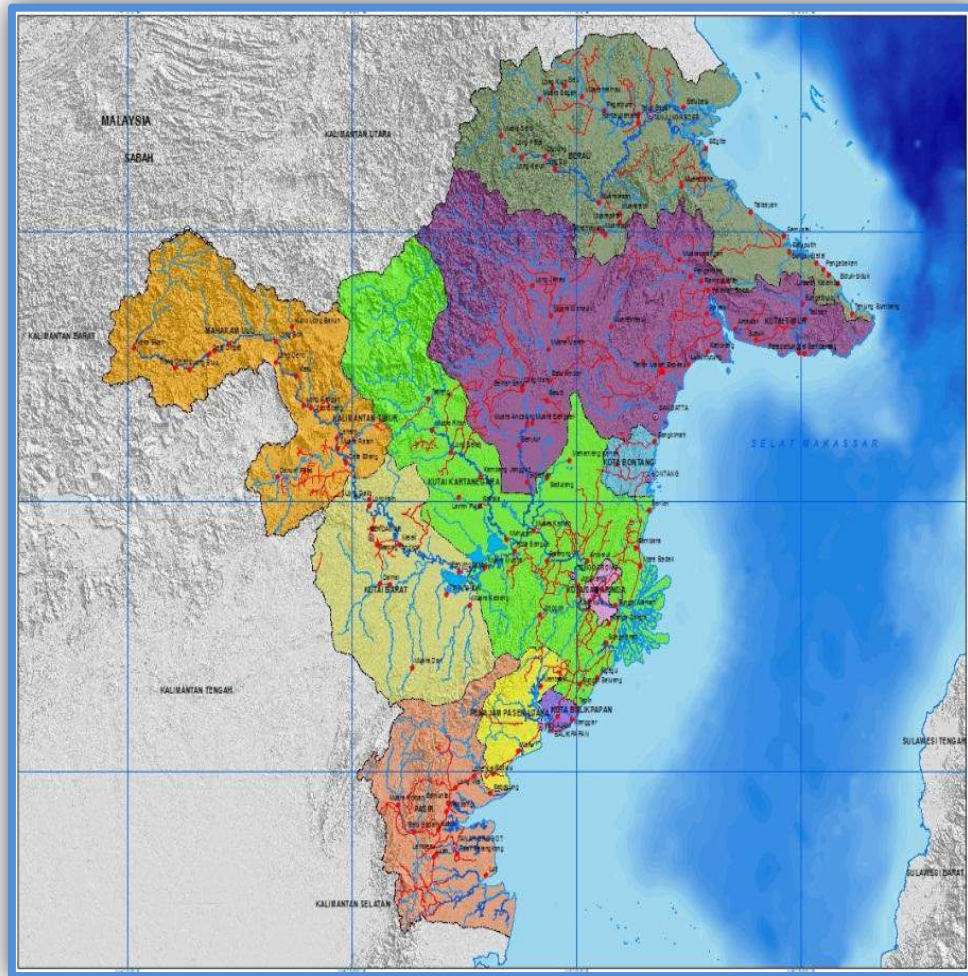


PETA INVESTASI DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Disusun Oleh

**Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Kalimantan Timur**

2016

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penyusunan Peta Investasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur dapat diselesaikan tepat waktu. Salah satu informasi dasar yang dibutuhkan untuk meningkatkan dukungan investasi dan akses terhadap sumber dana adalah tersedianya data spasial (peta) persebaran potensi dan peluang investasi, yang memberikan informasi penting tentang komoditi, luasan wilayah, dan peluang investasi pada suatu daerah. Tersedianya informasi potensi dan peluang investasi untuk pengembangan komoditi unggulan daerah akan sangat membantu dalam upaya peningkatan pendapatan daerah dan sumber pembiayaan secara berkelanjutan.

Laporan Penyusunan Peta Investasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur ini menyajikan informasi mengenai potensi dan peluang investasi di Provinsi Kalimantan Timur. Laporan ini juga secara khusus menampilkan potensi dan peluang investasi per sektor unggulan, kondisi ekonomi makro dan ekonomi mikro di Kalimantan Timur. Di samping itu, laporan ini juga didukung dengan peta sebagai visualisasi dari data-data tabulasi yang terdapat di laporan ini.

Dengan adanya laporan ini diharapkan para pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai potensi dan peluang investasi di Kalimantan Timur.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini.

Samarinda, 30 November 2016
Kepala Badan Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP)
Provinsi Kalimantan Timur

H. DIDDY RUSDIANSYAH. AD, SE., MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640627 199003 1 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Singkatan	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Sekilas Kalimantan Timur	6
Profil Singkat Kalimantan Timur	6
Kantor Pusat Pemerintahan Kalimantan Timur	7
Wajah Sosial dan Budaya Kalimantan Timur	8
BAB III Perekonomian Kalimantan Timur	12
Kondisi Makro Ekonomi Kalimantan Timur	12
Kondisi Mikro Ekonomi Kalimantan Timur	20
BAB IV Profil Investasi	27
Kinerja Investasi Provinsi Kalimantan Timur	27
Minat Investasi di Provinsi Kalimantan Timur	31
Iklim Investasi di Provinsi Kalimantan Timur	34
Persyaratan Terkait Investasi di Kalimantan Timur	36
BAB V Potensi Dan Peluang Investasi di Kalimantan Timur	40
Peluang Investasi Dalam Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Timur	40
Potensi dan Peluang Investasi di Sektor Pertanian dan Perkebunan	47
Potensi dan Peluang Investasi di Sektor Peternakan	62
Potensi dan Peluang Investasi di Sektor Perikanan	71
Potensi dan Peluang Investasi di Sektor Pertambangan dan Energi	77
Potensi dan Peluang Investasi di Sektor Kehutanan	85
Potensi dan Peluang Investasi di Sektor Industri	91
Potensi dan Peluang Investasi di Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	98
Potensi dan Peluang Investasi di Sektor Pariwisata	104
BAB VI Kondisi Infrastruktur Provinsi Kalimantan Timur	118
Kondisi Infrastruktur Dasar Provinsi Kalimantan Timur	118
Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Dasar Provinsi Kalimantan Timur	119
Pembangunan Infrastruktur Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah dan Dukungan Terhadap Konektivitas Kawasan Industri	121

Permasalahan Infrastruktur Listrik	122
BAB VII Penutup	125
Daftar Pustaka	126

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	:	Association of Southeast Asian Nations
BI	:	Bank Indonesia
BKPM	:	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BLKI	:	Balai Latihan Kerja Industri
BPR	:	Bank Perkreditan Rakyat
BPS	:	Badan Pusat Statistik
CPO	:	Crude Palm Oil
DPN	:	Destinasi Pariwisata Nasional
DPRD	:	Dewan Perwakilan Daerah
IBS	:	Industri Besar Sedang
IUP	:	Izin Usaha Pertambangan
IUPHHK	:	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu
JMF	:	Job Market Fair
KPP	:	Kawasan Pengembangan Pariwisata
KPPN	:	Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional
LKPM	:	Laporan Kegiatan Penanaman Modal
MEA	:	Masyarakat Ekonomi ASEAN
PBS	:	Perkebunan Besar Swasta
PDRB	:	Produk Domestik Regional Bruto
PMA	:	Penanaman Modal Asing
PMDN	:	Penanaman Modal Dalam Negeri
RTRW	:	Rancangan Tata Ruang dan Wilayah
SDA	:	Sumber Daya Alam
SDB	:	Sumber Daya Buatan
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SWS	:	Satuan Wilayah Sungai
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

DAFTAR TABEL

PDRB Menurut Lapangan Usaha	17
Angkatan Kerja dan Pengangguran Provinsi Kalimantan Timur	20
Penduduk Yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha	21
Penduduk Yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan	22
Penduduk Yang Bekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
Statistik Investasi Kalimantan Timur	27
Realisasi PMDN dan PMA Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015	29
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sebaran Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari-September 2016	30
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari-September 2016	31
Realisasi PMA Berdasarkan Asal Negara	32
Realisasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha	33
Realisasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha	33
Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 (Ha)	50
Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 (Ton)	50
Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta (PBS) Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 (Ha)	51
Produksi Perkebunan Besar Swasta (PBS) Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 (Ton)	52
Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 (Ha)	52
Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 (Ha)	53
Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Timur	63
Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Timur	63
Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Timur	64
Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Timur	64
Sasaran Teknis Provinsi Kaltim Tahun 2014-2018	
Populasi Ternak Dalam Ekor	65
Produksi Hasil Ternak (Dalam Ton)	65
Konsumsi Hasil Ternak (Dalam Ton)	66

Sasaran Pengembangan Bibit Sapi Potong Tahun 2014-2018 di Provinsi Kalimantan Timur	66
Luas Wilayah Darat dan Laut Kabupaten dan Kota Provinsi Kalimantan Timur	71
Perkembangan Nilai Produksi Perikanan Kalimantan Timur	73
Produksi Perikanan Laut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur (Ton)	74
Produksi Perikanan Tawar Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur (Ton)	74
Sumberdaya dan Cadangan Batubara Provinsi Kalimantan Timur	79
Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Batubara Dan Mineral Lainnya Di Provinsi Kalimantan Timur Sebelum Diserahkan Ke Provinsi	80
Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Batubara Dan Mineral Lainnya Yang Telah CnC Di Provinsi Kalimantan Timur	81
Data Produksi Batubara di Kalimantan Timur Tahun 2015	81
Data Penjualan Batubara di Kalimantan Timur Tahun 2015	82
Kawasan Peruntukan Kehutanan di Kalimantan Timur	86
IUPHHK di Kabupaten Berau	87
IUPHHK di Kabupaten Kutai Timur	87
IUPHHK di Kabupaten Kutai Kartanegara	87
IUPHHK di Kabupaten Kutai Barat	88
IUPHHK di Kabupaten Mahakam Ulu	88
IUPHHK di Kabupaten Paser	88
IUPHHK Lintas Kabupaten di Kalimantan Timur	88
Jumlah Perusahaan IBS dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015/2016	91
Jumlah Perusahaan IBS dan Tenaga Kerja Menurut KBLI Tahun 2015/2016	93
Produksi Industri Pengolahan Gas dan Pupuk Kalimantan Timur	94
Rincian Rencana Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri	95
Rekapitulasi Data Statistik Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015	108
Data Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Wisatawan Nusantara Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015	111
Data Statistik Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015	112
Data Statistik Destinasi Wisata Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015	113
Data Statistik Hotel, Restoran, Jasa Travel dan Pramuwisata Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015	114

DAFTAR GAMBAR

Provinsi Kalimantan Timur	6
Kantor Gubernur Kalimantan Timur	7
Rumah Dinas Gubernur Kalimantan Timur Lamin Etam	8
Gedung DPRD Kalimantan Timur	8
Kedaton Kutai Kartanegara	9
Potret Sosial Budaya Kalimantan Timur	9
Tarian Adat Dayak	10
Lamin Etam	11
Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur Tahun 2011-2015	12
Grafik Pertumbuhan dan Distribusi Lapangan Usaha Triwulan III 2016	13
Inflasi Bulanan Kalimantan Timur dan Nasional Sept. 2015-Sept. 2016	14
Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur Januari 2015-September 2016	15
Perkembangan Impor Kalimantan Timur Januari 2015-September 2016	16
Komposisi Kredit Kalimantan Timur Berdasarkan Penggunaan dan Lapangan Usaha Triwulan ke III 2016	18
Ilustrasi Job Fair	23
BLKI Samarinda	24
Kondisi Jalan Di Kalimantan Timur Tahun 2015 (%)	26
Kondisi Kemacetan di Kota Besar Kalimantan Timur	26
Certificate BPMPTSP	35
Jangka Waktu Penerbitan Ijin	38
Tata Cara Proses Perijinan Di Bidang Penanaman Modal	39
Mekanisme Pengaduan	39
Peta Tematik 8 (Delapan) Kawasan Industri Strategis Provinsi Kalimantan Timur	45
Peta Kawasan Strategis Provinsi	46
Potensi Perkebunan dan Pertanian Kaltim	47
Potensi Lumbung Padi di Kaltim	48
Potensi Karet dan Lada Kaltim	49
Peta Sebaran Komoditas Unggulan di Sektor Perkebunan dan Pertanian Provinsi Kalimantan Timur	60
Peta Proyeksi Investasi Sektor Perkebunan dan Pertanian Provinsi Kalimantan Timur	61
Potensi Peternakan Kaltim	67
Peta Sebaran Investasi dan Proyeksi Investasi Sektor Peternakan Provinsi Kalimantan Timur	70
Bagan Eksploitasi <i>Raw Material</i> Ke <i>Value Added</i>	73

Peta Sebaran dan Proyeksi Investasi Sektor Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan Timur	76
Potensi Pertambangan Kaltim	78
Minyak Bumi dan Mineral Kaltim	80
Peta Sebaran Potensi dan Produksi Pertambangan di Provinsi Kalimantan Timur	84
Peta Kawasan Peruntukan Kehutanan di Provinsi Kalimantan Timur	90
Peta Kawasan Industri di Provinsi Kalimantan Timur	96
Peta Proyeksi Industri di Provinsi Kalimantan Timur	97
Contoh Produk UMKM Kaltim	98
Produk Khas Kaltim	99
Kerajinan Khas Suku Dayak	100
Peta Sebaran UMKM di Provinsi Kalimantan Timur	103
Potensi Pariwisata Kaltim	107
Peta Destinasi Pariwisata di Provinsi Kalimantan Timur	115
Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Provinsi Kalimantan Timur	116
Hubungan Konsumsi Listrik dan Pendapatan Tahun 2014	121
Peta Lokasi Pembangunan Jembatan Pulau Balang	122
Peta Lokasi Interkoneksi Trans Kalimantan	122
Kondisi Ketenagalistrikan di Kalimantan Timur	123
Peta Rencana Kelistrikan Sistem Kalimantan Timur	124

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Timur merupakan daerah yang kaya dengan sumber daya alam, dimana sebagian besar dari sumber daya tersebut belum bisa dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan dan kesejahteraan seluruh masyarakat Kalimantan Timur. Hal ini ditambah lagi dengan letak geografisnya yang sangat strategis, yakni berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia di bagian utara yang berbatasan dengan negara bagian Serawak tepat di Kabupaten Mahakam Ulu. Posisi Kalimantan Timur yang strategis ini bisa menjadi pendorong bagi tercapainya kesejahteraan masyarakat yang menjadi cita-cita Negara. Kerjasama yang saling menguntungkan bisa dijalin dengan investor dari Negara tetangga maupun daerah-daerah lain di Indonesia. Salah satu bentuk kerjasama yang dimaksud bisa berupa penanaman modal atau investasi pada sektor-sektor unggulan di Kalimantan Timur seperti perkebunan, perikanan, pertambangan, peternakan, pariwisata dan sektor unggulan lainnya.

Dalam dunia yang terus bergerak dalam arus globalisasi, maka lalu lintas barang, orang, dan uang tidak bisa lagi dibendung dan ditahan sebagaimana Negara-negara di dunia melakukan hal tersebut sebelumnya. Ini merupakan hal yang harus diterima oleh semua pihak jika tidak ingin tertinggal oleh arus globalisasi yang justru akan merugikan bagi pertumbuhan ekonomi jika terlalu menutup diri dari interaksi dan pertukaran ide maupun modal dalam skala yang lebih luas. Penanaman modal atau investasi adalah salah satu ciri dari globalisasi khususnya penanaman modal yang berasal dari luar negeri. Namun hal yang sama juga bisa terjadi antar daerah dalam satu negara seperti yang lumrah terjadi sekitar kita. Meskipun beberapa kasus penanaman modal di suatu daerah menimbulkan kontroversi, namun seharusnya baik masyarakat dan pemerintah menyikapi hal tersebut dengan bijak karena tidak semua

investasi berujung pada konflik dan kontroversi, dan terdapat banyak faktor yang menyebabkan konflik terjadi mulai dari faktor sosial, politik dan ekonomi, sehingga tidaklah tepat apabila mengatakan bahwa investasi adalah sumber semua konflik.

Selain itu Indonesia bersama Negara-negara di Asia Tenggara telah menyepakati terbentuknya rezim kerjasama regional pada bidang ekonomi yakni Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Berlaku efektif mulai tahun 2015, MEA merupakan project besar yang bertujuan untuk mengintegrasikan pasar dari seluruh Negara di Asia Tenggara karena dengan akumulasi tersebut perekonomian Asia Tenggara tersebut kawasan ini bisa menjadi pelaku ekonomi yang berpengaruh di kancah ekonomi global. Tentu saja dalam skema MEA, pergerakan arus barang, jasa, uang, dan orang tidak lagi dihambat oleh sekat-sekat perbatasan Negara. Oleh sebab itu, MEA membuka peluang bagi masing-masing pelaku ekonomi di Negara anggotanya untuk menanamkan investasinya di Negara ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) lainnya dengan peraturan dan batasan yang lebih longgar daripada sebelumnya. Hal ini juga berimbas pada Kalimantan Timur. Dengan adanya MEA, maka para investor yang berasal dari Negara-negara ASEAN diprediksi akan lebih banyak menanamkan modalnya di Kalimantan Timur dan juga Indonesia pada umumnya karena adanya kelonggaran dan kemudahan yang diberikan oleh rezim kerjasama ekonomi regional tersebut.

Penanaman modal di Kalimantan Timur akan berdampak positif bagi pembangunan provinsi ini dan akan mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat Kalimantan Timur. Untuk itu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman dan Tata Cara Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal di Daerah. Tentu saja semangat yang terkandung di dalam peraturan daerah tersebut adalah semangat untuk mendatangkan investasi ke Kalimantan Timur baik dari investor dalam maupun luar negeri. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menyadari akan pentingnya inisiatif dari

pemerintah untuk mendorong perekonomian daerah melalui instrumen peraturan daerah yang pro terhadap pertumbuhan perekonomian daerah.

Tentu saja beberapa hal yang bersifat pokok dan penting tertuang dalam peraturan daerah tersebut, salah satunya adalah kriteria investor yang layak untuk diberikan kemudahan dalam berinvestasi antara lain; jumlah investasi yang bernilai seratus milyar rupiah, pemberdayaan tenaga kerja lokal, berwawasan lingkungan, kewajiban untuk melakukan alih teknologi, menjalin kemitraan dengan UMKM dan yang sejenisnya di daerah, dan lain-lain. Selain itu yang juga tidak kalah penting adalah sektor-sektor yang diberi kemudahan dalam investasi juga disebutkan dalam peraturan daerah tersebut seperti sektor pariwisata, perikanan, perkebunan, kehutanan, perdagangan dan jasa, transportasi, energi terbarukan dan lain-lain.

Tujuan utama dari upaya pemerintah daerah dalam peraturan daerah tersebut adalah mendatangkan investasi ke Kalimantan Timur agar potensi-potensi yang terkandung di bumi Kalimantan Timur bisa dimanfaatkan secara efisien dan ekonomis namun tentu saja harus memperhatikan kelestarian lingkungan, kesejahteraan tenaga kerja lokal, dan kriteria-kriteria yang dipaparkan sebelumnya. Potensi tersebut bukannya tidak mungkin hanya akan tetap menjadi potensi yang tidak termanfaatkan apabila tidak ada investor yang bersedia untuk mengolahnya menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Investasi yang masuk ke Kalimantan Timur akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kalimantan Timur yang tergolong dalam usia produktif namun belum memiliki pekerjaan. Selain itu transfer teknologi yang dimiliki oleh investor, khususnya yang sudah berpengalaman dan memiliki nama besar dalam bidang industrinya, bisa membuat masyarakat Kalimantan Timur mampu menguasai teknologi untuk memproduksi komoditas yang sama baik teknologi pengolahan bahan mentah maupun tata cara pengelolaan manajemen yang efektif dan efisien dalam berbisnis.

Untuk menarik perhatian investor menanamkan modalnya di Kalimantan Timur salah satu cara yang harus dilakukan pemerintah provinsi adalah menyediakan data yang tepat dan akurat mengenai sektor-sektor unggulan yang ada di Kalimantan Timur. Hal ini juga dimuat dalam peraturan daerah tentang kemudahan investasi di Kalimantan Timur bahkan penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal merupakan salah satu bentuk kemudahan yang ditawarkan oleh Pemerintah Daerah kepada investor yang memenuhi kriteria, dan lebih jelas lagi disebutkan bahwa penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal tersebut bisa berupa peta potensi ekonomi daerah.

Dengan tersedianya data-data yang terkait dengan sektor unggulan perekonomian Kalimantan Timur maka akan mempermudah investor untuk melihat secara utuh potensi apa saja yang terkandung di dalam Kalimantan Timur untuk kemudian dikelola. Selain berguna bagi investor, data-data tersebut juga akan sangat berguna bagi pemerintah provinsi guna kebutuhan perencanaan, implementasi maupun evaluasi kebijakan-kebijakan yang terkait dengan sektor-sektor unggulan perekonomian Kalimantan Timur tersebut.

Dengan demikian pembuatan peta investasi daerah Provinsi Kalimantan Timur ini sangat diperlukan guna mendorong percepatan pencapaian kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur dengan pengelolaan potensi-potensi di sektor unggulan perekonomian Kalimantan Timur melalui penanaman modal dari investor baik dalam maupun luar negeri.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penanaman investasi di Kalimantan Timur merupakan salah satu cara yang bisa mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur melalui pengelolaan potensi-potensi yang bernilai ekonomis baik bagi investor maupun masyarakat setempat. Untuk itu guna menarik calon investor untuk menanamkan modalnya di Kalimantan Timur maka

diperlukan buku yang memuat data-data terkait sektor-sektor unggulan perekonomian Kalimantan Timur.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penyusunan ini adalah: Untuk menyusun satu buku yang memuat data-data yang menggambarkan sektor-sektor unggulan perekonomian Kalimantan Timur secara tepat dan akurat yang akan berguna bagi para calon investor dalam menentukan pilihan sektor investasinya serta berguna bagi pemerintah provinsi dalam perencanaan, implementasi serta evaluasi kebijakan-kebijakan yang terkait dengan sektor-sektor tersebut.

Adapun penyusunan buku peta investasi daerah Provinsi Kalimantan Timur 2016 ini akan memuat data-data yang terkait dengan sektor :

- a) Perkebunan
- b) Pertambangan dan Energi
- c) Industri, baik barang maupun jasa
- d) Usaha Kecil dan Menengah
- e) Perikanan dan Kelautan
- f) Peternakan
- g) Kehutanan, dan
- h) Pariwisata

Peta investasi daerah ini akan memuat data yang berkaitan dengan sektor-sektor diatas dari semua Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Timur.

BAB II

SEKILAS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Profil Singkat Kalimantan Timur

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi terluas yang memiliki potensi sumberdaya alam melimpah dimana sebagian besar potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Sumberdaya alam dan hasil-hasilnya sebagian besar diekspor keluar negeri, sehingga provinsi ini merupakan penghasil devisa utama bagi negara, khususnya dari sektor Pertambangan, Kehutanan dan hasil lainnya.

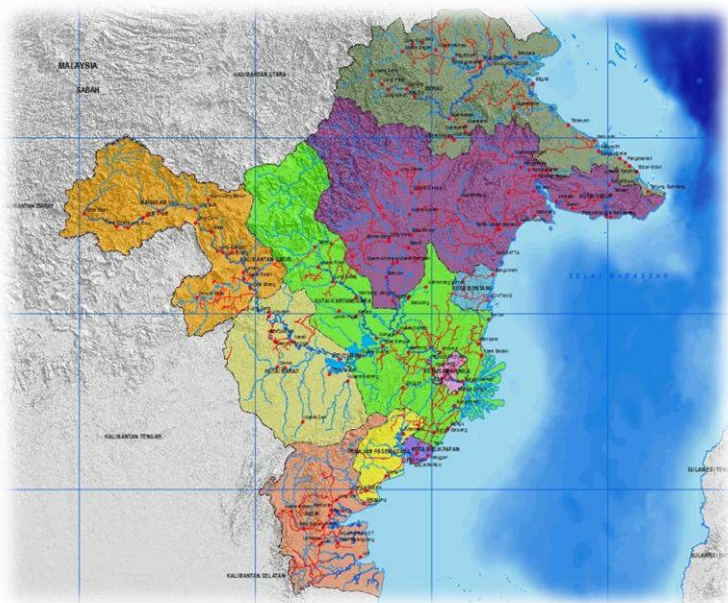
Dari ibukota Indonesia, Jakarta, Provinsi Kalimantan Timur dapat dijangkau dengan menggunakan penerbangan selama 2 jam 15 menit dengan kota tujuan Balikpapan dan masih berjarak 2 jam perjalanan darat menuju ke

ibukota provinsi di Kota Samarinda. Namun waktu tempuh akan menjadi lebih singkat jika Bandara Samarinda Baru yang berlokasi di Sungai Siring, Samarinda, sudah mulai dioperasikan.

Provinsi Kalimantan Timur bertetangga dengan provinsi

Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Malaysia di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu. Selain itu wilayah Kalimantan timur juga bertetangga dekat dengan Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat yang hanya dipisahkan oleh Selat Makassar dan Laut Sulawesi yang bisa dijangkau dengan penerbangan pesawat dan transportasi kapal laut.

Provinsi Kalimantan Timur



Wilayah Kalimantan Timur membentang luas di areal seluas 127.346,92 km² dengan hampir 95% wilayahnya merupakan wilayah daratan dan lahan luas yang menjadi tempat tinggal dari 3,4 juta penduduk Kalimantan Timur. Hanya sekitar 5% wilayah kaltim yang berupa pulau-pulau kecil baik yang berpenghuni maupun tidak berpenghuni.

Di sebelah timur Provinsi Kalimantan Timur terdapat Selat Makassar dan Laut Sulawesi yang menjadi sekat pemisah Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi. Di sebelah utara terdapat Kabupaten Berau yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Utara, di sebelah barat terdapat Kabupaten Kutai Barat dan Mahakam Ulu yang menjadi tapal batas dengan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah serta di sebelah selatan terdapat Kabupaten Paser yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Selatan.

Kantor Pusat Pemerintahan Kalimantan Timur.

Kalimantan Timur saat ini adalah daerah otonom tingkat provinsi. Saat ini Provinsi Kalimantan Timur dipimpin oleh Gubernur Drs. H. Awang Faroek Ishak, MM. M.Si. dan Wakil Gubernur H.M. Mukmin Faisyal HP, SH, MH. Pusat pemerintahan Provinsi



Kalimantan Timur berada di Jalan Gajah Mada No 2 Samarinda.



**Rumah Dinas Gubernur Kalimantan Timur
Lamin Etam**

Selain kantor pusat pemerintahan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur juga memiliki Rumah Dinas Gubernur Kalimantan Timur, Lamin Etam, yang berada satu kompleks dengan Kantor Gubernur Kalimantan Timur yang juga biasa digunakan dalam pertemuan Tamu-Tamu negara dan tamu-tamu Gubernur Kalimantan Timur. Sebagaimana layaknya daerah otonom, Provinsi Kalimantan

Timur juga memiliki lembaga perwakilan rakyat atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebagai lembaga legislatif daerah yang letaknya berada di Jalan Teuku Umar, Karang Paci, Samarinda. DPRD Provinsi Kalimantan Timur beranggotakan 55 Orang yang merupakan wakil-wakil rakyat dari hasil pemilihan umum pada tahun 2014. Dari gedung DPRD inilah banyak regulasi daerah, termasuk regulasi yang terkait dengan investasi dikeluarkan dan diimplementasikan demi kemaslahatan masyarakat Kalimantan Timur secara keseluruhan.



Gedung DPRD Kalimantan Timur

Wajah Sosial Dan Budaya Kalimantan Timur

Kalimantan Timur memiliki sosial kebudayaan yang unik. Sifatnya bercampur atau sinkretis dengan sistem pelapisan atau stratifikasi sosial



Kedaton Kutai Kartanegara

budaya yang dinamis. Sebelum masuknya suku-suku dari Sarawak dan suku-suku pendatang dari luar pulau, wilayah ini sangat jarang penduduknya. Sebelum kedatangan Belanda terdapat beberapa kerajaan

yang berada di Kalimantan Timur, diantaranya adalah Kerajaan Kutai (beragama Hindu), Kesultanan Kutai Kartanegara ing Martadipura, Kesultanan Pasir dan Kesultanan Bulungan (ketika Bulungan masih menjadi wilayah Kalimantan Timur).

Kalimantan Timur memiliki beberapa macam suku bangsa yang mendiami wilayah provinsi Kalimantan Timur.

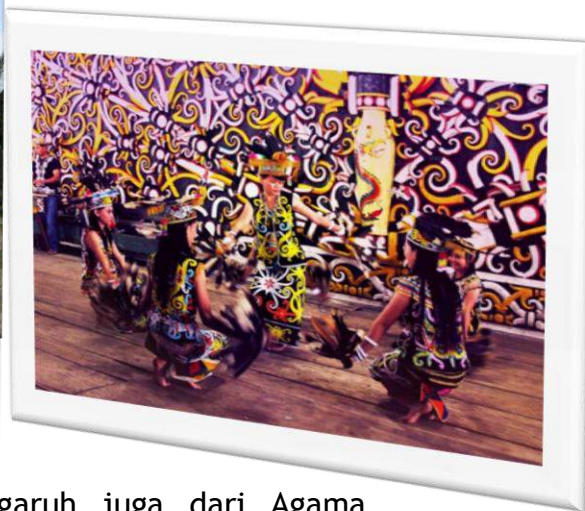
Selama ini yang dikenal oleh masyarakat luas bahwa di Kalimantan Timur ini adalah Suku Dayak, padahal selain Suku Dayak ada 1 suku yang juga memegang peranan penting di Kalimantan Timur yaitu Suku Kutai. Suku

Kutai merupakan suku melayu asli Kalimantan Timur, yang awalnya mendiami



wilayah pesisir Kalimantan Timur. Lalu dalam perkembangannya berdiri dua Kerajaan Kutai, Kerajaan Kutai Martadipura yang berdiri lebih dulu dengan rajanya Mulawarman, lalu berdiri pula belakangan kerajaan Kutai Kartanegara yang kemudian menaklukan Kerajaan Kutai Martadipura, dan lalu berubah nama menjadi kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura. Di Kalimantan Timur terdapat juga banyak suku suku pendatang dari luar, seperti Banjar, Bugis, Jawa dan Makassar.

Adat dan perilaku masyarakat yang berada di wilayah-wilayah yang cenderung jauh dari Pantai atau berada di hulu sungai kental dengan pengaruh budaya dan adat dari Dayak yang



sedikit banyak mendapatkan pengaruh juga dari Agama Kristen yang memang berkembang di wilayah-wilayah hulu sungai atau bukan berada di wilayah pesisir. Sedikit berbeda dengan wilayah pesisir di Kalimantan Timur. Kawasan pesisir banyak mendapatkan pengaruh dan unsur dari kebudayaan islam. Sedangkan wilayah yang menjadi pusat dari kegiatan kerajaan banyak mendapatkan corak pengaruh budaya Hindu walaupun saat ini tidak terlalu terlihat. Untuk wilayah kota besar seperti Samarinda, Balikpapan, dan Bontang banyak mendapatkan pengaruh dari budaya islam karena menjadi sentral dan jalur perdagangan yang mendatangkan banyak pendatang baik untuk berdagang maupun pekerja dari luar daerah yang menjadi basis penyebaran agama Islam seperti Banjar, Makassar, maupun Jawa.

Bahasa Banjar, Jawa dan Bahasa Bugis adalah dua dari banyak bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Kalimantan Timur. Suku Banjar dan Bugis banyak mendiami Kalimantan, Samarinda, Sangatta dan Bontang.

Sedangkan suku Jawa banyak mendiami Samarinda dan Balikpapan. Bahasa-bahasa daerah di Kalimantan Timur merupakan bahasa Austronesia dari rumpun Melayu-Polynesia, diantaranya adalah Bahasa Tidung, Bahasa Banjar, Bahasa Berau dan Bahasa Kutai. Bahasa lainnya adalah Bahasa Lundayeh.

Meski secara umum sistem sosial dan budaya di Kalimantan Timur bersifat sinkretis atau bersifat campuran, masyarakat Kalimantan Timur umumnya memiliki sifat yang ramah dan terbuka terhadap sesuatu hal yang baru. Selain itu, masyarakat Kalimantan Timur juga memiliki ikatan persaudaraan yang kuat.

Lamin Etam

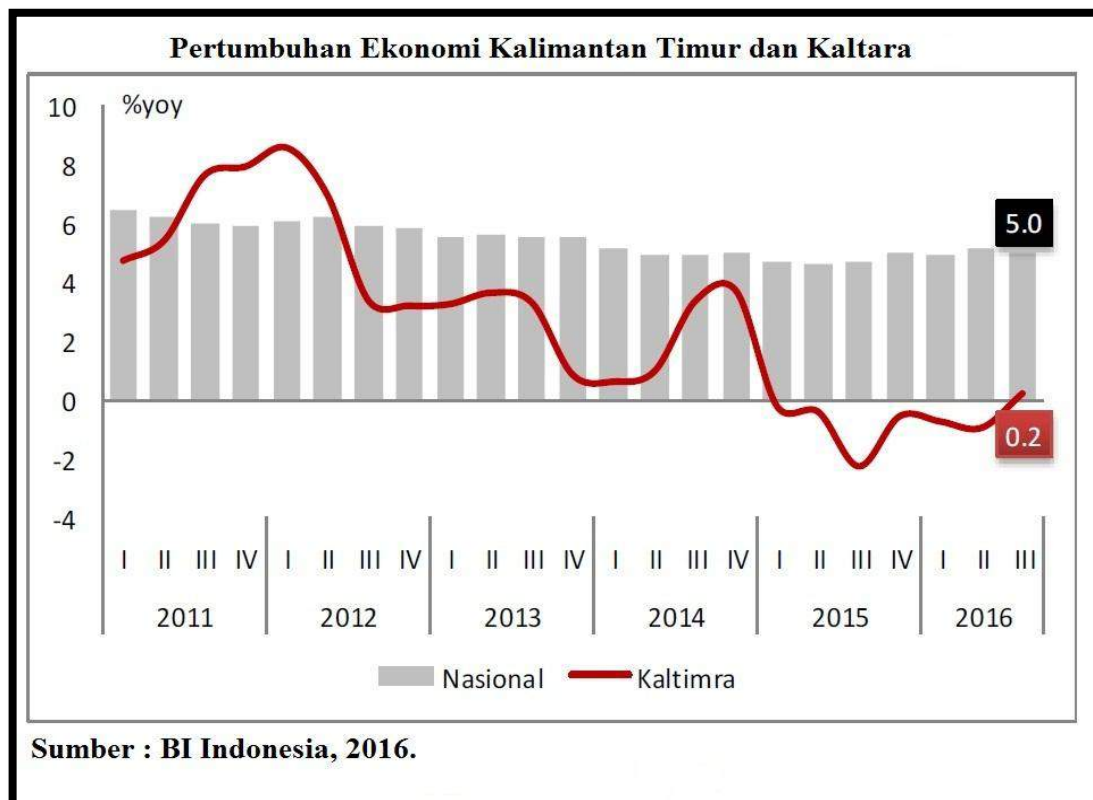


BAB III PEREKONOMIAN KALIMANTAN TIMUR

KONDISI MAKRO EKONOMI KALIMANTAN TIMUR

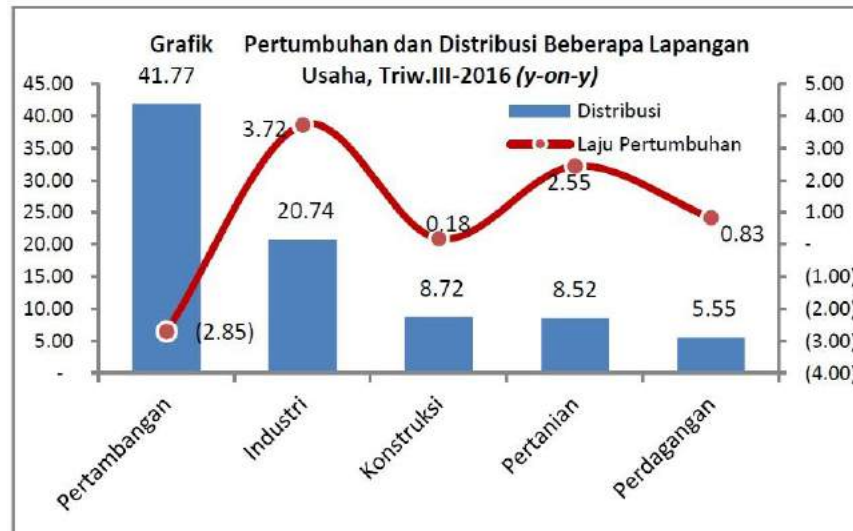
Pertumbuhan Ekonomi Kaltim masih di bawah pertumbuhan ekonomi nasional.

Provinsi Kalimantan Timur mengalami tren penurunan atau perlambatan pertumbuhan ekonomi. Dalam tiga tahun terakhir pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur cenderung fluktuatif meskipun tidak pernah berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Hanya pada triwulan IV pada tahun 2014 yang hampir mendekati pertumbuhan ekonomi nasional. Namun pada tahun 2015 dan sampai pada triwulan ke III 2016 pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur masih dibawah 1% (BI, September 2016). Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur secara historis lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan nasional dan provinsi lain.



Penurunan kinerja perekonomian Kalimantan Timur hingga pada triwulan III 2016 terutama disebabkan oleh sektor pertambangan, konstruksi, pertanian, *real estate* dan jasa perusahaan. Menurunnya permintaan batubara dari negara mitra dagang utama dan belum pulihnya harga batubara internasional menjadi penyebab utama terkontraksinya pertumbuhan ekonomi sektor pertambangan. Penurunan kinerja sektor pertambangan sebagai sektor ekonomi utama

kemudian mempengaruhi kinerja sektor konstruksi dan jasa perusahaan yang juga berkontraksi pada periode laporan. Lebih lanjut, kontraksi pada



sektor pertanian merupakan dampak fenomena *el Nino* yang melanda wilayah Indonesia pada tahun 2015 yang lalu. Sebagian besar sektor ekonomi lainnya seperti industri pengolahan, perdagangan dan akomodasi makan minum juga mengalami perlambatan pada triwulan laporan.

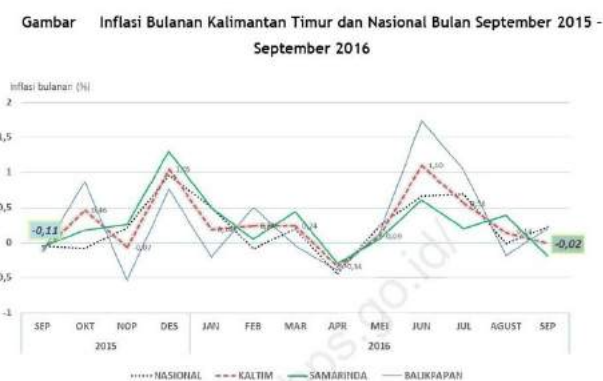
Kondisi ekonomi Kalimantan Timur pada 9 bulan pertama 2016 masih didominasi oleh sektor pertambangan dan industri pengolahan. Jika diamati menurut lapangan usaha, laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2016 disamping sebagai dampak merosotnya kinerja lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian hingga sebesar -2,85 %, juga dipengaruhi oleh penurunan Administrasi Pemerintahan sebesar -5,19 % sebagai dampak pemotongan dan defisit anggaran pemerintah (APBN/APBD), diikuti penurunan kinerja Jasa Perusahaan yang terkoreksi sebesar -4,35 % dan Real Estat sebesar -1,46 %. (BI, September 2016). Adanya peningkatan kontribusi di sektor ekonomi non-pertambangan memberikan harapan bagi keberlanjutan

upaya transformasi struktur ekonomi Kalimantan Timur yang saat ini masih didominasi oleh sektor pertambangan. Peningkatan kontribusi di sektor non-pertambangan juga mengindikasikan bahwa sektor di luar pertambangan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai penopang pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur di masa yang akan datang.

Laju Inflasi Kalimantan Timur Tahun 2015-2016

Inflasi merupakan indikator yang menggambarkan kecenderungan umum mengenai persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa rumah tangga. Kenaikan harga memang sukar untuk dihindarkan, namun masih dalam koridor yang dapat dikendalikan. Hal ini perlu untuk dilakukan kenaikan harga yang tidak terkendali dapat mengakibatkan efek domino di berbagai kegiatan ekonomi.

Tingkat inflasi Kalimantan Timur merupakan angka rata-rata tertimbang dari



pemantauan tingkat inflasi di dua kota, yaitu Samarinda dan Balikpapan (sebelumnya juga menyertakan Tarakan, namun sejak tahun 2016, tingkat inflasi Kalimantan Timur diukur dari kota Balikpapan dan Samarinda).

Pada Bulan September 2016, Kalimantan Timur mengalami

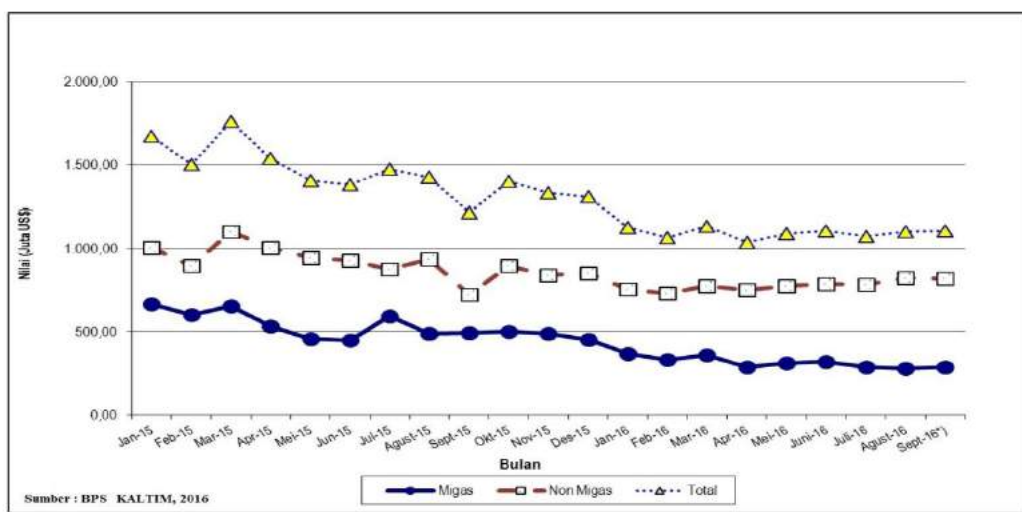
deflasi sebesar 0,02%. Sedangkan pada periode yang sama dua tahun sebelumnya, yaitu pada September 2015 Kalimantan Timur mengalami deflasi -0,011% dan pada September 2014 mengalami inflasi sebesar 0,31%. Inflasi tahun kalender sampai dengan bulan September 2016 tercatat sebesar 2,20%, September 2015 3,39% dan pada September 2014 3,72%. Inflasi *year on year* Kalimantan Timur pada September 2016 sebesar 3,36%. Sementara inflasi *year on year* periode dua tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 sebesar 7,33% dan tahun 2014 sebesar 4,57%

Ekspor dan Impor di Kalimantan Timur

Kegiatan perdagangan luar negeri (ekspor dan impor) masih menjadi pilar penting dalam menunjang perekonomian Kalimantan Timur dalam upaya memajukan perekonomian daerah sekaligus menjadi sumber devisa bagi Indonesia, terutama dari hasil perkebunan, tambang, dan energi. Perdagangan luar negeri berupa ekspor berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi karena menghasilkan devisa yang menjadi salah satu sumber dana untuk membiayai pembangunan, sedangkan dari kegiatan impor diperoleh bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam melakukan kegiatan pembangunan. Data yang ada pada dinas perindustrian mencatat bahwa pada tahun 2014 surplus perdagangan luar negeri Kalimantan Timur mencapai US\$17,25 miliar dan pada tahun 2015 menurun menjadi US\$12,78 miliar. Sedangkan data yang ada pada tahun 2016 sampai dengan bulan September mencapai surplus US\$ 7,08 miliar.

Nilai ekspor Kalimantan Timur pada tahun 2015 adalah sebesar US\$ 17,48 miliar. Sedangkan pada tahun 2016, sampai pada Bulan September nilai ekspor yang ada mencapai US\$ 9,85 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 26,71% dibanding tahun 2015. Dari seluruh ekspor periode Januari-September 2016, ekspor migas mencapai US\$ 2,84 miliar atau menurun 42,81% dan non

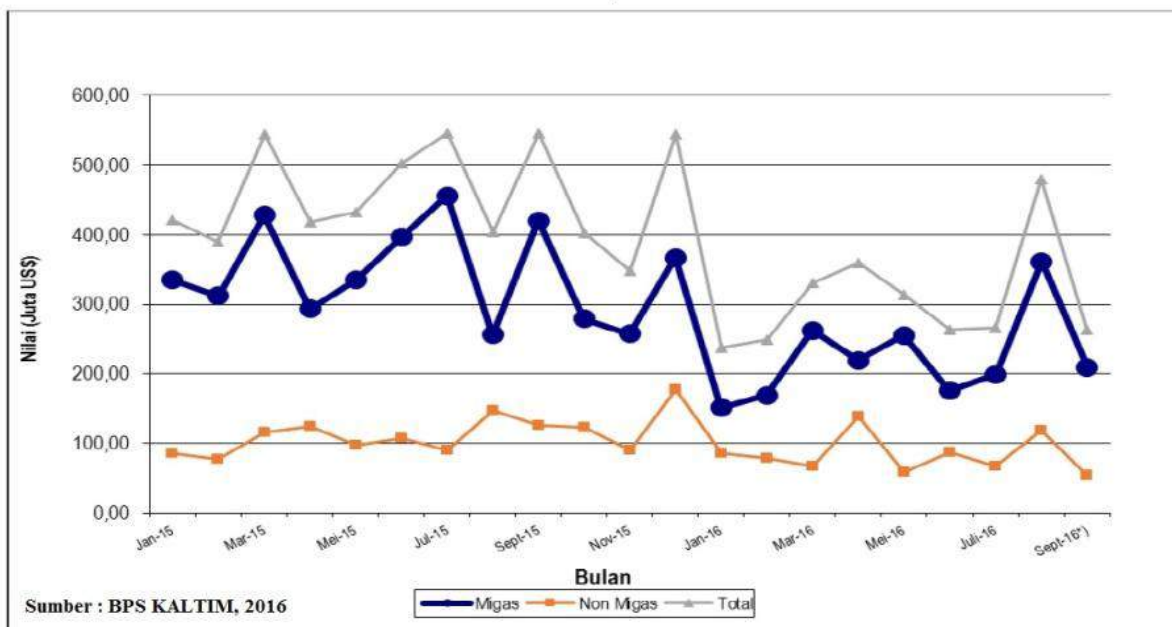
Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur
Januari 2015-September 2016



migas mencapai US\$ 7,01 miliar atau menurun 17,28%. Untuk nilai impor Kalimantan Timur Januari hingga September 2016 mencapai US\$ 2,77 miliar atau menurun 34,31% dibanding periode yang sama tahun 2015. Dari seluruh impor periode Januari hingga September 2016, impor migas mencapai US\$ 2,00 miliar atau menurun 37,96 % dan non migas mencapai US\$ 0,76 miliar atau menurun 22,26%.

Jika dilihat dari negara yang menjadi tujuan ekspor Kalimantan Timur pada tahun 2016, untuk ekspor migas sebagian besar ditujukan kepada negara-negara di Benua Asia seperti Jepang, Taiwan, Malaysia, Singapura, dan Tiongkok sedangkan ekspor non migas negara tujuan utamanya meliputi India, Tiongkok, dan Jepang. Sedangkan untuk negara asal impor, pada tahun 2016 impor migas Kalimantan Timur berasal dari Malaysia, Nigeria, Azerbaijan, Algeria, dan Republik Korea sedangkan untuk sektor non migas, impor Indonesia kebanyakan berasal dari negara-negara seperti Singapura, India, dan United States yang pada bulan September 2016 memiliki peranan sebesar 43,21%.

**Perkembangan Impor Kalimantan Timur
Januari 2015-September 2016**



PDRB Kalimantan Timur

Income (pendapatan) per kapita masyarakat Kalimantan Timur menunjukkan tren yang fluktuatif dari tahun 2013-2015. Pada tahun 2013 pendapatan per kapita masyarakat Kalimantan Timur mencapai Rp. 143,92 Juta, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 145,86 juta, pada tahun 2015 kembali menurun dengan hanya mencapai Rp.143,25 juta dan pada tahun 2016 hingga pada triwulan III berada dikisaran 143-145 juta.

Pertumbuhan perekonomian di Kaltim pada triwulan III 2016 diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku, nilainya mencapai Rp125,3 triliun. PDRB Kaltim diukur berdasarkan harga berlaku memang sebesar Rp125,3 triliun, tetapi jika dihitung berdasarkan harga konstan, maka nilainya sebesar Rp109 triliun.

Meskipun PDRB masyarakat Kalimantan Timur menunjukkan tren yang fluktuatif, profil kemakmuran masyarakat Kalimantan Timur relatif membaik. Salah satu indikasinya adalah kepadatan kendaraan bermotor dan mobil di berbagai wilayah Kalimantan Timur, khususnya di 3 kota utama, yaitu Samarinda, Balikpapan, dan Kota Bontang.

**PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(Miliar Rupiah)**

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	Triw.I-2016	Triw.II-2016	Triw.III-2016	Triw.I-2016	Triw.II-2016	Triw.III-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.063,6	10.177,6	10.671,7	6.972,3	7.138,4	7.307,2
B Pertambangan dan Penggalian	48.462,3	48.497,5	52.329,7	53.014,4	52.304,5	52.340,0
C Industri Pengolahan	25.142,9	25.073,1	25.984,4	22.423,7	22.847,5	23.056,1
D Pengadaan Listrik, Gas	48,9	51,4	54,9	48,9	50,9	51,0
E Pengadaan Air	56,0	58,0	60,5	48,7	49,8	51,1
F Konstruksi	10.035,2	10.073,4	10.926,6	7.168,1	7.115,1	7.674,7
G Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.615,7	6.787,4	6.950,0	5.317,2	5.356,7	5.371,0
H Transportasi dan Pergudangan	4.561,6	4.645,2	4.805,0	3.052,3	3.066,7	3.122,1
I Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	1.097,7	1.131,7	1.153,5	797,8	810,6	816,4
J Informasi dan Komunikasi	1.622,7	1.648,3	1.698,2	1.593,3	1.623,4	1.648,3
K Jasa Keuangan	2.144,8	2.202,1	2.195,1	1.633,3	1.662,9	1.642,6
L Real Estate	1.241,2	1.238,4	1.236,3	984,4	977,4	970,8
M,N Jasa Perusahaan	272,4	273,6	279,3	207,7	203,7	204,6
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.876,4	3.361,0	3.054,4	1.965,0	2.227,6	2.009,7
P Jasa Pendidikan	2.021,4	2.125,2	2.197,8	1.488,3	1.545,3	1.573,0
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	782,2	817,1	849,1	575,7	594,1	608,0
R,S, T,U Jasa Lainnya	738,6	785,9	823,0	531,2	549,9	564,0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	116.783,5	118.946,9	125.282,6	107.822,5	108.124,4	109.023,1

Sumber : BPS KALTIM, 2016

Dengan pendapatan per kapita masyarakat Kalimantan Timur yang tergolong tinggi dan disertai profil kemakmuran yang cukup baik, maka dapat digambarkan bahwa daya beli masyarakat Kalimantan Timur cukup tinggi.

Kinerja Perbankan Kalimantan Timur

Berjalan seiring dengan pengembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, peran perbankan menduduki posisi yang vital dan sangat penting. Selain untuk memudahkan masyarakat dan investor dalam bertransaksi, perbankan juga menjadi tempat penyedia dana bagi siapapun yang memenuhi persyaratan untuk melakukan pinjaman dana atau kredit, baik kredit yang digunakan sebagai modal kerja, konsumsi, maupun investasi.

Komposisi Kredit Berdasarkan Penggunaan dan Lapangan Usaha Triwulan III 2016



Sumber : BI Indonesia, 2016

Pembiayaan kepada UMKM menunjukkan pertumbuhan yang melambat pada triwulan III 2016. Kredit UMKM tumbuh 3,47% (yoy) pada triwulan III 2016, lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar 4,77% (yoy). Perlambatan kredit UMKM didorong oleh perlambatan kredit UMKM di sektor konstruksi dan perdagangan. Perlambatan pembiayaan tersebut diindikasikan sebagai upaya pengelolaan risiko kredit perbankan terhadap sektor UMKM di wilayah Kaltim dan Kaltara yang sampai dengan triwulan III 2016 ini masih

berada di atas batas normal, yaitu mencapai 7,68%. Namun, tren risiko kredit tersebut membaik dari triwulan II yang sebesar 8,05%.

Laporan dari BI Kalimantan Timur menyebutkan bahwa untuk penyaluran kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum terus mengalami tren peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian Kalimantan Timur yang berkontraksi atau mengalami tren penurunan pertumbuhan ekonomi.

Untuk jumlah kantor bank, di Provinsi Kalimantan Timur terdapat 710 Kantor Bank pada tahun 2015. Tren peningkatan jumlah kantor bank yang ada di Kalimantan Timur selalu meningkat setiap tahun. Pada tahun 2013 hanya terdapat 599 kantor bank yang kemudian meningkat menjadi 650 kantor bank pada tahun 2014 dan bertambah 60 unit kantor bank pada tahun 2015. Peningkatan jumlah kantor bank membuktikan bahwa dunia perbankan di Kalimantan Timur berupaya untuk menjangkau setiap daerah yang ada di Kalimantan Timur guna memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Untuk data tahun 2016 belum tersedia hingga belum diketahui jumlah bank yang ada hingga pada bulan September 2016.

Kinerja perbankan pada tahun 2015 hingga pada triwulan III 2016 di Kalimantan Timur cukup baik meski mengalami penurunan jumlah dana simpanan di bank sebesar 4,815, yaitu dari Rp. 87,34 triliun di tahun 2014 menjadi Rp. 83,14 triliun di tahun 2015. Jika dilihat dari komposisi antara bank pemerintah dan bank swasta, simpanan dana terbesar berada di bank pemerintah yaitu sebesar Rp. 55,5 triliun atau sekitar 66,79% dari jumlah total dana simpanan sedangkan dana simpanan yang ada di bank swasta mencapai Rp. 26,2 triliun atau sekitar 31,55% dari jumlah total dana simpanan yang ada, sedangkan sisanya berada di bank asing dan campuran serta di Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Stabilitas keuangan daerah Provinsi Kalimantan Timur masih dalam tren penurunan di tengah kondisi ekonomi yang mulai menunjukkan arah perbaikan pada triwulan III 2016. Kemampuan perbankan dalam menghimpun dana dari masyarakat berkontraksi lebih dalam dibandingkan triwulan sebelumnya.

Kondisi ini sejalan dengan perekonomian Kaltimra yang tumbuh terbatas pada triwulan laporan. Penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) terutama bersumber dari golongan debitur perseorangan. Penarikan dana perseorangan dari perbankan diindikasikan merupakan dampak dari penurunan pendapatan masyarakat sebagai akibat belum membaiknya kondisi ketersediaan lapangan kerja. Hal ini terkonfirmasi dari hasil Survei Konsumen Bank Indonesia Provinsi Kaltim kepada masyarakat yang menggambarkan kondisi ketersediaan lapangan kerja dan ekspektasi penghasilan yang lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya.

KONDISI MIKRO EKONOMI

Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran

Provinsi Kalimantan Timur memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup melimpah. Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas di Kaltim pada Agustus 2016 tercatat 2,53 juta jiwa, naik 2,7% dibandingkan Agustus 2015 sebanyak 2,47 juta jiwa. Jumlah penduduk yang merupakan angkatan kerja sebanyak 1,7 juta jiwa, naik 11,6% dibandingkan Agustus 2015 yang tercatat sebanyak 1,54 juta jiwa. Dari total angkatan kerja, jumlah penduduk yang bekerja mencapai

Angkatan Kerja dan Pengangguran Provinsi Kaltim

Indikator	Aug-15	Aug-16	Selisih	Growth (%)
Jumlah Penduduk 15+	2,467,511	2,534,113	66,602	2.70
Jumlah Angkatan Kerja	1,539,491	1,717,892	178,401	11.59
Jumlah Bekerja	1,423,957	1,581,239	157,282	11.05
Jumlah Penganggur	115,534	136,653	21,119	18.28
Bukan Angkatan Kerja	928,020	816,221	(111,799)	(12.05)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	62.39	67.79		
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	7.50	7.95		

Sumber : BPS Prov. Kaltim, diolah.

1,58 juta jiwa atau naik 11% dibandingkan Agustus 2015 sementara jumlah penduduk yang menganggur sebanyak 136,65 ribu jiwa, meningkat 18,3% dibandingkan periode

yang sama tahun sebelumnya. Penambahan jumlah angkatan kerja lebih besar dibandingkan penambahan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas, sehingga Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kaltim meningkat dari 62,4% menjadi 67,8%

pada Agustus 2016. Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami peningkatan yang dari 7,5% menjadi 8,0% pada Agustus 2016.

Untuk data sektor mana yang paling menyerap tenaga kerja paling banyak, dapat dilihat dari data statistik yang dikeluarkan oleh BPS Kalimantan Timur. Pada tahun 2016, sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan sebanyak 418,75 ribu jiwa atau 26,5% dari total penduduk yang bekerja disusul oleh sektor pertanian sebanyak 345,52 ribu jiwa (21,9%) dan sektor jasa kemasyarakatan sebanyak 332,32 ribu jiwa (21,0%). Penambahan tenaga kerja paling banyak terdapat di sektor perdagangan sebanyak 71,93 ribu jiwa atau naik 20,7% disusul oleh sektor pertanian dalam arti luas sebanyak 25,18 ribu jiwa atau naik 7,9% dan sektor

Penduduk Yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha Provinsi Kaltim

Indikator	Aug-15	Aug-16	Selisih	Growth (%)	Share (%)
Pertanian	320,344	345,522	25,178	7.86	21.85
Pertambangan	135,417	130,114	(5,303)	(3.92)	8.23
Industri Pengolahan	78,920	100,317	21,397	27.11	6.34
Listrik, gas dan air	9,902	2,121	(7,781)	(78.58)	0.13
Bangunan	101,207	92,860	(8,347)	(8.25)	5.87
Perdagangan, Hotel dan Restaurant	346,821	418,754	71,933	20.74	26.48
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	87,618	85,829	(1,789)	(2.04)	5.43
Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	58,055	73,397	15,342	26.43	4.64
Jasa kemasyarakatan	285,673	332,325	46,652	16.33	21.02
TOTAL	1,423,957	1,581,239	157,282	11.05	100.00

Sumber : BPS Prov. Kaltim, diolah.

industri pengolahan sebanyak 21,39 ribu jiwa atau naik 27,1% dibandingkan Agustus 2015. Sementara itu, terdapat penurunan tenaga kerja di beberapa sektor seperti listrik, gas dan air sebanyak 7,78 ribu jiwa atau turun -78,6% disusul oleh sektor pertambangan sebanyak 5,3 ribu jiwa atau turun -3,9% dan sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi sebanyak 1,78 ribu jiwa atau turun -2,0% dibandingkan Agustus 2015. Tiga sektor yang menjadi penyerap tenaga kerja terbanyak ini lebih bersifat *labour-intensive* atau dalam artian sektor yang memiliki peluang terbesar untuk dikembangkan sekaligus untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

Namun, pada sektor yang menjadi *leading sectors* dalam perekonomian Kalimantan Timur, Pertambangan dan Industri Pengolahan, relatif lebih sedikit dalam menyerap tenaga kerja. Kedua sektor tersebut hanya mampu menyerap tenaga kerja masing-masing sebesar 130.114 (8,23%) tenaga kerja untuk pertambangan dan 100.317 (6,34%) tenaga kerja untuk industri pengolahan. Data yang ada menunjukkan bahwa kedua sektor ini lebih bersifat *capital-intensive* atau dalam artian, tidak menyerap terlalu banyak tenaga kerja namun lebih banyak menyumbang pendapatan bagi daerah atau lebih fokus pada kapital.

Berdasarkan status pekerjaan, sebagian besar penduduk yang bekerja memiliki status sebagai buruh sebanyak 805,57 ribu jiwa atau 50,9% dari total penduduk yang bekerja, disusul oleh penduduk yang bekerja dengan status berusaha sendiri sebanyak 317,44 ribu jiwa (20,1%) dan penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh sebanyak 248,44 ribu jiwa (15,7%).

Jika dilihat dari segi kualitas tenaga kerja yang

ada atau dalam hal ini adalah tingkat pendidikan tenaga kerja, lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) mendominasi dengan persentase sebesar

39,78% yang diikuti oleh Sekolah Dasar (SD) 28,25%. Sedangkan lulusan perguruan tinggi hanya memiliki persentase sebesar 14,86%. Kualitas Sumber Daya Manusia

Penduduk Yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Provinsi Kaltim

Indikator	Aug-15	Aug-16	Selisih	Growth (%)	Share (%)
Berusaha Sendiri	252,816	317,440	64,624	25.56	20.08
Berusaha Dibantu Buruh	178,616	248,446	69,830	39.10	15.71
Buruh/Karyawan	798,007	805,575	7,568	0.95	50.95
Pekerja Bebas	89,861	49,168	(40,693)	(45.28)	3.11
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	104,657	160,610	55,953	53.46	10.16
TOTAL	1,423,957	1,581,239	157,282	11.05	100.00

Sumber : BPS Prov. Kaltim, diolah.

Penduduk Yang Bekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Provinsi Kaltim

Indikator	Aug-15	Aug-16	Selisih	Growth (%)	Share (%)
<SD	402,237	470,608	68,371	17.00	29.76
SMTP	243,781	278,802	35,021	14.37	17.63
SMTA	566,393	600,455	34,062	6.01	37.97
Diploma keatas	211,546	231,374	19,828	9.37	14.63
TOTAL	1,423,957	1,581,239	157,282	11.05	100.00

Sumber : BPS Prov. Kaltim, diolah.

(SDM) yang baik tentu akan memiliki korelasi positif dengan tingkat produktivitas tenaga kerja. Hal ini juga berarti bahwa menciptakan SDM yang baik dan berkualitas guna memenuhi tuntutan tenaga kerja yang ahli yang sangat dibutuhkan oleh investor yang ingin menanamkan modalnya menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Job Market Fair, Balai Pelatihan, dan Program Magang.

Guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh banyak perusahaan maupun investor yang sudah menanamkan modalnya di Provinsi Kalimantan Timur, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2015 melakukan kegiatan *Job Market Fair* yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan

Job Fair



Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur yang berlokasi di GOR Madya Sempaja Samarinda. Kegiatan *Job Market Fair* juga tidak hanya dilakukan di Kota Samarinda saja namun juga sampai dilakukan di Kota Bontang.

Mengapresiasi upaya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mempermudah pencari kerja memperoleh informasi serta menekan angka pengangguran, Herwan Susanto, Anggota DPRD Kaltim menilai gelaran *Job Market Fair* (JMF) atau Pameran Bursa Kerja Kaltim 1-3 September 2015 yang digelar di GOR Madya Sempaja, Samarinda adalah upaya baik, sekaligus memfasilitasi perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja (www.dprd-kaltimprov.go.id). Gelaran JMF yang diikuti sebanyak 1.894 lowongan kerja dari 65 perusahaan digelar selama tiga hari. Para pencari kerja bukan hanya dari berasal Kota Samarinda, tapi juga dari kota lain semisal Balikpapan, Tenggarong, Kutai Barat, Kutai Timur dan daerah lain di Kaltim.

Selain gelaran *Job Market Fair*, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur juga memiliki Balai Pelatihan Khusus yang tersebar di berbagai kota yang ada di Kalimantan Timur guna memenuhi tuntutan tenaga kerja yang

BLKI Samarinda



terampil melalui pelatihan-pelatihan berbagai macam keahlian atau skill pekerjaan yang banyak dibutuhkan oleh perusahaan yang ada di Kalimantan Timur. Salah satu Balai Pelatihan yang ada adalah BLKI Samarinda. BLKI Samarinda memiliki tiga jenis program pelatihan, yaitu Pelayanan Latihan Kerja yang bersifat gratis, Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi (Swadana), dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (Kerjasama dengan Pihak Ketiga). Selain BLKI ada juga perusahaan yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Provinsi Kalimantan Timur untuk melakukan program pelatihan kerja maupun magang, bahkan beberapa bank yang ada di Provinsi Kalimantan Timur juga melakukan perekrutan tenaga kerja langsung ke kampus yang bersangkutan.

Kualifikasi tenaga kerja memang masih menjadi sebuah masalah bukan hanya di daerah namun juga di nasional. Ada banyak lowongan pekerjaan yang tidak terisi karena tenaga kerja yang ada tidak memenuhi kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan sehingga harus mendatangkan tenaga kerja dari luar daerah. Lowongan yang tersedia tidak terisi karena kualifikasi tenaga kerja yang ada tidak sesuai dengan permintaan pasar.

Untuk menghadapi ketimpangan antara jumlah tenaga kerja yang ada dengan tingkat kemampuan atau skill yang dimiliki oleh tenaga kerja yang tersedia, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berusaha untuk memacu lebih aktif kegiatan lembaga pelatihan kerja yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta karena

keberadaan lembaga pelatihan sangat diperlukan guna meningkatkan kualifikasi tenaga kerja yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

Hal ini tentu menunjukkan komitmen yang kuat dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan memiliki semangat yang besar untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas tenaga kerja yang ada di Kalimantan Timur. Hal ini juga merupakan bagian dari kebijakan pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk menjadikan Provinsi Kalimantan Timur sebagai daerah yang nyaman, prospektif dan kondusif sebagai salah satu daerah tujuan utama untuk melakukan investasi.

Jumlah Kendaraan Bermotor dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Timur

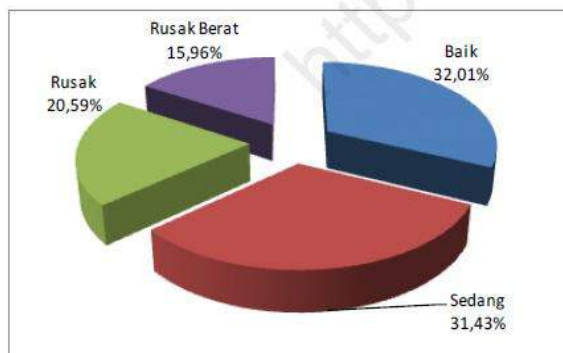
Sampai pada tahun 2015, sepeda motor masih merupakan alat transportasi utama yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kalimantan Timur. Pada tahun 2015, jumlah sepeda motor yang ada mencapai 2.228.292 unit atau meningkat sebanyak 188 ribu unit dari tahun 2014 yang mencapai 2.110.033 unit. Sedangkan jumlah mobil barang menduduki peringkat kedua terbanyak pada tahun 2015 dengan total jumlah keseluruhan mencapai 218.169 unit. Untuk mobil penumpang sendiri berada di posisi ketiga yang mencapai jumlah 184.566 unit. Volume kendaraan yang terus meningkat setiap tahun terutama di kota-kota besar seperti Balikpapan dan Samarinda menyebabkan kemacetan yang panjang di beberapa titik jalan. Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi tingkat kemacetan adalah dengan melakukan pembangunan jalan layang pertama yang ada di Provinsi Kalimantan Timur yang berlokasi di simpang empat Air Hitam.

Sedangkan untuk jalan tentu berkorelasi dengan transportasi darat yang ada. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah pusat sampai pada tahun 2015 telah membangun jalan sepanjang 1,49 ribu km. Pemerintah daerah juga memberi peran dengan membangun jalan provinsi sepanjang 1,59 ribu km. Sejalan dengan pembangunan di tingkat pusat maupun provinsi, panjang jalan kabupaten/kota juga terus mengalami peningkatan meskipun

tidak signifikan. Pada tahun 2015. Panjang jalan kabupaten/kota yang tersedia adalah 11,14 ribu km atau meningkat 7,65% dari tahun sebelumnya.

Dilihat dari kondisi jalan yang ada, pada tahun 2015 ada sekitar 32,01% jalan di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki kondisi baik, 31,43% kondisinya sedang dan sisanya dalam kondisi rusak dan rusak berat. Ketersediaan jalan yang berada dalam kondisi baik tentu akan menunjang kelancaran transportasi antar daerah sehingga kegiatan perekonomian dapat tersebar lebih merata dan tidak mengalami kendala dalam melakukan kegiatan pengiriman barang maupun jasa. Kondisi jalan yang baik tentu akan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor yang ingin menanamkan modal agar permasalahan akses transportasi untuk menunjang kegiatan investasi tidak mengalami hambatan yang berarti.

KONDISI JALAN DI KALIMANTAN TIMUR, TAHUN 2015 (%)



Sumber: Dinas PU & Kimpraswil Kaltim

Kondisi Kemacetan di Kota Besar Kalimantan Timur



Sumber : Dokumentasi Dinas Perhubungan Kalimantan Timur

BAB IV PROFIL INVESTASI

KINERJA INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik yang cukup kuat untuk membuat investor tertarik menanamkan modalnya atau dengan kata lain menjadikan Provinsi Kalimantan Timur sebagai tujuan untuk berinvestasi. *Pull factor* (faktor penarik) investasi di Provinsi Kalimantan Timur lebih kuat dibandingkan dengan *push factor* (faktor pendorong). Hal ini terjadi karena Provinsi Kalimantan Timur memiliki prospek, peluang, dan iklim investasi yang menjanjikan bagi para investor.

Daerah yang luas, jumlah penduduk yang cukup padat di daerah sekitar industri, infrastruktur yang cukup memadai, kebijakan daerah yang kondusif,

STATISTIK INVESTASI KALIMANTAN TIMUR

Uraian	2013	2014	2015	2016 (Trw. III)
Realisasi PMDN				
Jumlah Proyek (unit)	92	60	143	186
Modal (Miliar Rp)	18.180	12.983	9.611	5.447
Tenaga Kerja (orang)	31.911	9.546	24.850	27.675
Realisasi PMA				
Jumlah Proyek (unit)	331	297	420	340
Modal (Juta US\$)	1.324	2.145	2.381	939,47
Tenaga Kerja (orang)	66.212	27.165	66.672	20.871

Sumber : BPMPTSP, 2016.

kondisi perbankan yang sehat dan baik, resiko lokal yang rendah, serta adanya dukungan yang dari pemerintah provinsi bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di Kalimantan Timur telah menjadi *pull factor* yang kuat bagi orang yang ingin berinvestasi.

Hal ini dapat kita lihat dari realisasi PMA yang menunjukkan tren peningkatan dalam tiga tahun terakhir sejak tahun 2013. Nilai realisasi PMA di

tahun 2015 mencapai US\$ 2,38 miliar atau naik 11 % dari tahun 2014 yang nilai realisasi PManya mencapai US\$ 2,14 miliar, sedangkan pada tahun 2013 realisasi investasi PMA hanya mencapai US\$ 1,32 miliar. Namun hingga triwulan ke III, investasi PMA menunjukkan penurunan karena baru mencapai US\$ 939.470.000. Meskipun demikian hal ini tidak diikuti dengan realisasi PMDN yang menunjukkan tren penurunan. Hal ini tentu saja imbas dari adanya kontraksi ekonomi yang dialami hampir seluruh wilayah Indonesia secara umum.

Perbaikan Iklim Investasi

Adanya peningkatan pertumbuhan investasi PMA di Kalimantan Timur dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2013 hingga tahun 2015, meski menurun kembali pada tahun 2016 bisa dijelaskan dengan adanya beberapa faktor yang mungkin mempengaruhinya. Pertama, sangat dimungkinkan dari adanya usaha keras Pemerintah Kalimantan Timur, khususnya melalui Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) untuk memperbaiki iklim investasi. Saat ini untuk melakukan pengurusan perijinan investasi semua dilakukan dengan pelayanan terpadu satu pintu sehingga memudahkan investor untuk menanamkan modalnya di Provinsi Kalimantan Timur.

Selain adanya usaha dan kerja keras dari BPMPTSP untuk memperbaiki iklim kelembagaan dalam pengurusan izin investasi, Gubernur Kalimantan Timur, Awang Faroek Ishak, juga gencar mempromosikan Provinsi Kalimantan Timur di berbagai kesempatan baik itu kunjungan ke antar daerah maupun dalam kunjungan ke luar negeri bahwa Provinsi Kalimantan Timur merupakan tujuan investasi yang menjanjikan. Ketersediaan lahan dan tempat untuk berinvestasi, potensi dan peluang yang besar, infrastruktur yang cukup memadai, serta adanya garansi dari pemerintah tentang amannya berinvestasi di Provinsi Kalimantan Timur.

Pertumbuhan PMA

Dilihat dari tren penanaman modal dalam tiga tahun terakhir, dapat dikatakan bahwa Provinsi Kalimantan Timur banyak diminati oleh investor asing (*foreign investor*). Kerja keras dari Pemerintah Provinsi Kalimantan

Timur, baik melalui promosi daerah hingga promosi ke mancanegara maupun melalui pemberian fasilitas yang menyederhanakan administrasi perizinan termasuk dalam memberikan pelayanan terpadu satu pintu yang dapat meringkas waktu pengurusan izin telah menjadikan Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu tujuan utama bagi investor asing dalam menanamkan modalnya. Bahkan dalam data yang tercatat di BKPM, Kalimantan Timur pada Triwulan ke III 2016 menduduki peringkat 7 dari 34 provinsi dalam hal penanaman PMA dengan jumlah investasi sebesar US\$ 897,22 juta dan jumlah proyek sebanyak 162. Peningkatan PMA sejalan dengan perbaikan pada sektor industri pengolahan Kalimantan Timur Tahun pada tahun 2016.

Realisasi PMA 2015-2016

Realisasi investasi PMA Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2015 mencapai US\$ 2.381,44 juta, dengan sebaran yang ada di 9 kabupaten/kota.

Kota Balikpapan merupakan daerah yang paling tinggi kontribusinya dalam mencatatkan kegiatan realisasi investasi dengan nilai US\$ 1.475,21 juta atau sekitar 61,95%. Posisi kedua diikuti oleh Kabupaten Kutai Barat sebesar US\$ 272.728.800. Jika dilihat dari sektor usaha yang terdepan

**REALISASI PMDN DAN PMA
MENURUT KABUPATEN/KOTA, TAHUN 2015**

Kabupaten/Kota	PMDN (Juta Rp)	PMA (US\$ 000)
Paser	419.296	5.051
Kutai Barat	1.929.294	272.729
Kutai Kartanegara	532.274	269.539
Kutai Timur	931.237	237.864
Berau	1.681.098	15.730
Penajam PU	375.001	11.720
Balikpapan	1.500	1.475.212
Samarinda	789.329	80.416
Bontang	2.952.285	13.182
Jumlah	9.611.313	2.381.442

Sumber: BPPMD Prov. Kaltim

dalam hal realisasi PMA adalah sektor primer, khususnya sektor pertambangan yang mendapatkan investasi sebesar US\$ 1.626,54 juta atau sebesar 68,30% dari keseluruhan sektor PMA. Sektor lain yang juga cukup kontributif dalam hal realisasi PMA adalah tanaman pangan dan perkebunan, industri makanan dan transportasi, serta gudang dan telekomunikasi.

Pada tahun 2016, realisasi investasi yang berasal dari PMA hingga triwulan III tahun ini telah mencapai US \$ 939,47 juta, dengan sebaran yang ada di 10 Kabupaten/Kota. Balikpapan masih menjadi kontributor paling signifikan dengan nilai US \$ 396,56 juta atau sebesar 42,21%. Realisasi investasi di Balikpapan tersebar dalam 81 proyek PMA. Untuk penyerapan tenaga kerja paling besar atas realisasi PMA terjadi di Kabupaten Kutai Timur yaitu sebanyak 7,497 orang untuk Tenaga Kerja Indonesia, sedangkan untuk tenaga kerja asing kabupaten yang paling banyak menyerap adalah Kabupaten Kutai Barat dengan jumlah 137 tenaga kerja asing.

Realiasi Investasi PMA berdasarkan sebaran lokasinya di Kalimantan Timur Periode Januari – September 2016

No	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$.)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	26	4.592.700	449	14
2	BALIKPAPAN	81	396.562.000	1.719	26
3	KUTAI KARTANEGARA	79	97.111.200	2.319	30
4	BONTANG	20	3.509.900	169	-
5	KUTAI TIMUR	47	250.635.000	7.497	38
6	PENAJAM PASER UTARA	10	17.177.600	1.608	4
7	PASER	10	7.700.700	38	1
8	KUTAI BARAT	33	66.727.200	4.094	137
9	BERAU	30	53.203.000	1.897	47
10	MAHULU	4	42.251.400	782	2
TOTAL		340	\$ 939.470.700	20.572	299

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Pertumbuhan dan Realisasi PMDN Kalimantan Timur Tahun 2015-2016

Pertumbuhan PMDN dalam tiga tahun terakhir menunjukkan kinerja penurunan meskipun tidak terlalu signifikan. Penurunan investasi dalam negeri atau PMDN terutama terjadi pada investasi swasta yang melibatkan sektor tersier seperti sektor listrik, gas dan air, serta sektor transportasi dan pergudangan. Pada tahun 2015 realisasi PMDN di Provinsi Kalimantan Timur mencapai Rp. 9.611.313.100.000 dengan Kota Bontang sebagai daerah yang memiliki nilai realisasi investasi terbesar. Meskipun terjadi tren penurunan, namun terdapat beberapa sub sektor usaha yang mengalami peningkatan investasi yaitu industri kimia dasar dan farmasi yang tingkat realisasi investasinya mencapai angka Rp. 2.979,55 miliar. Pada tahun 2016, hingga

triwulan III tahun 2016, realisasi investasi untuk PMDN mencapai Rp. 5.447,64 milyar, dengan jumlah proyek sebesar 186 paket dimana berdasarkan sebaran lokasinya bahwa hampir seluruh kabupaten/kota di Kalimantan timur mendapatkan tambahan realisasi investasi. Penambahan investasi paling besar terjadi di kabupaten Kutai Barat, yaitu mencapai Rp. 1.775,83 milyar atau 32,60% dari keseluruhan realisasi investasi. Kabupaten lain yang juga mencatatkan nilai investasi tinggi adalah Kutai Timur, Berau dan Penajam Paser Utara. Kutai Barat juga menunjukkan penyerapan tenaga kerja Indonesia yang paling banyak yaitu sebesar 14,297 orang atau 51,67 % dari keseluruhan serapan tenaga kerja Indonesia.

Realisasi Investasi PMDN berdasarkan sebaran lokasinya di Kalimantan Timur periode Januari - September 2016

No	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp.)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	10	2.000.000.000	-	-
2	BALIKPAPAN	22	71.067.100.000	38	-
3	KUTAI KARTANEGARA	30	282.852.400.000	1.011	1
4	BONTANG	13	456.530.500.000	346	-
5	KUTAI TIMUR	40	1.267.081.800.000	6.284	2
6	PENAJAM PASER UTARA	19	606.307.800.000	1.084	1
7	PASER	5	190.021.200.000	128	3
8	KUTAI BARAT	25	1.775.836.600.000	14.297	-
9	BERAU	22	795.944.900.000	4.480	-
10	MAHULU	-	-	-	-
TOTAL		186	Rp. 5.447.642.300.000	27.668	7

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

MINAT INVESTASI DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Korea Selatan dan Singapura, Teratas dalam Realisasi Investasi

Ada banyak negara yang menanamkan modalnya di Provinsi Kalimantan Timur. Baik yang masih berupa izin prinsip maupun yang sudah merealisasikan investasinya di Kalimantan Timur. Dari data yang ada di BPMPTSP, pada tahun 2015 terdapat 20 negara dan satu Gabungan Negara yang merealisasikan PMA di Provinsi Kalimantan Timur.

Realisasi PMA Berdasarkan Asal Negara

No.	Asal Negara	Proyek	Nilai investasi (US\$)	%
1	Amerika Serikat	1		
2	Australia	21	56.382.400,00	2,37%
3	Belanda	19	18.826.500,00	0,79%
4	British Virgin Islands	19	67.942.900,00	2,85%
5	Cayman Islands	2	2.665.100,00	0,11%
6	Gabungan Negara	99	1.239.021.100,00	52,03%
7	Hongkong, RRT	9	12.966.500,00	0,54%
8	India	6	6.790.800,00	0,29%
9	Inggris	33	48.233.600,00	2,03%
10	Italia	10		
11	Jepang	2		
12	Korea Selatan	26	438.455.000,00	18,41%
13	Malaysia	48	148.878.200,00	6,25%
14	Mauritius	12	9.744.500,00	0,41%
15	Perancis	3	27.913.200,00	1,17%
16	Seychelles	2	128.000,00	0,01%
17	Singapura	90	303.166.200,00	12,73%
18	Swedia	2		
19	Swiss	2	250.000,00	0,01%
20	Thailand	3	78.300,00	0,003%
21	Uni Emirat Arab	1		
Total		420	2.381.442.300,00	100,00%

Sumber : Diolah dari data BKPM.

Dalam hal realisasi di Provinsi Kalimantan Timur, Korea Selatan menempati peringkat teratas dalam hal realisasi investasi dengan nilai investasi sebanyak US\$ 438.455.000 yang kemudian diikuti oleh Singapura sebesar US\$ 303.166.200. Korea Selatan dan Singapura merupakan dua negara yang

menanamkan modal relatif besar di Kalimantan Timur dimana *share* kedua negara mencapai lebih dari 30% dari total realisasi PMA di Kalimantan Timur.

Proyek-proyek yang banyak dilakukan oleh investor Korea Selatan ada pada sektor pertambangan yang dalam hal ini melalui perusahaan PT. Kideco Jaya Agung yang tercatat merealisasikan investasinya di Kota Balikpapan. Sementara investasi Singapura kebanyakan ada pada sektor perkebunan kelapa sawit yang tersebar di beberapa kabupaten seperti di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Barat. Selain di sektor perkebunan, Singapura juga menanamkan modal di sektor perkebunan dan industri makanan di Kabupaten Kutai Barat.

Gambaran dari banyaknya negara yang menanamkan investasi di Kalimantan Timur dapat menjadi rujukan bagi pemerintah provinsi, khususnya dalam hal ini adalah BPMPSTSP untuk lebih meningkatkan promosi baik di negara-negara yang sudah menanamkan investasi di Kalimantan Timur, maupun ke negara-negara yang potensial untuk menanamkan modalnya di Kalimantan Timur. Langkah yang dapat dilakukan dapat berupa keterlibatan aktif dalam promosi investasi di negara-negara tersebut, melakukan kajian potensi ekonomi daerah dan Pemerintah Kalimantan Timur juga dapat mengikuti jejak daerah lain seperti Jawa Timur yang sudah bergerak lebih

maju dengan pemberian fasilitas penyederhanaan administrasi perizinan yang cukup dilakukan di Kantor Perwakilan Republik Indonesia di sejumlah negara.

Favorit Investasi Tahun 2016 Berdasarkan Realisasi: Tanaman Pangan dan Perkebunan di PMDN dan PMA.

Pada tahun 2016, dalam realisasi investasi PMDN menunjukkan bahwa tanaman pangan dan perkebunan menempati peringkat teratas. Hal ini dapat diindikasikan bahwa sektor tanaman pangan dan perkebunan memiliki potensi dan peluang yang lebih besar lagi untuk dikembangkan sebab pada

tahun-tahun sebelumnya sektor ini tidak mendapat perhatian yang besar dari para investor. Di tahun 2016 terdapat 59 proyek yang bergerak di bidang tanaman pangan dan perkebunan. Sektor kedua yang menjadi favorit

Realisasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha

No	SEKTOR USAHA	REALISASI		
		PROYEK	INVESTASI (Rp.)	TENAGA KERJA TKI TKA
I. SEKTOR PRIMER				
1	Tan. Pangan & Perkebunan	61	325.941.600	13.289 40
2	Peternakan	1	3.800	- -
3	Kehutanan	8	9.304.600	458 2
4	Pertambangan	88	319.380.900	2.251 77
II. SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	50	169.135.100	3.641 101
2	Industri Kayu	12	3.551.600	20 7
3	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	10	10.210.300	222 21
4	Industri Karet & Plastik	3	39.000	36 2
5	Industri Mineral Non Logam	5	150.600	10 -
6	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	6	75.705.900	9 4
7	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	4	109.100	27 1
III. SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	12	7.971.600	30 -
2	Konstruksi	2	-	- -
3	Perdagangan & Reparasi	29	4.625.100	112 2
4	Hotel & Restoran	26	1.592.600	320 10
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	12	10.095.400	130 30
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	7	1.653.500	17 2
TOTAL		340	\$ 939.470.700	20.572 299

Sumber: Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Realisasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha

No	SEKTOR USAHA	REALISASI		
		PROYEK	INVESTASI (Rp.)	TENAGA KERJA TKI TKA
I. SEKTOR PRIMER				
1	Tan. Pangan & Perkebunan	59	2,067,856,300,000	19,990 -
2	Peternakan	-	-	- -
3	Kehutanan	2	8,050,100,000	758 -
4	Pertambangan	13	505,101,000,000	1,977 3
II. SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	29	1,807,061,600,000	3,529 -
2	Industri Kayu	10	382,004,200,000	323 1
3	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	20	464,787,200,000	429 -
4	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	-	-	- -
5	Industri Lainnya	-	-	- -
III. SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	6	87,489,800,000	448 -
2	Konstruksi	-	-	- -
3	Perdagangan & Reparasi	13	69,294,600,000	102 -
4	Hotel & Restoran	9	-	8 -
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	5	-	29 3
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	6	50,000,000	2 -
7	Jasa Lainnya	3	47,807,600,000	43 -
TOTAL		186	Rp. 5.447.642.300.000	27.668 7

Sumber: Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

investasi adalah sektor industri makanan yang memiliki jumlah proyek sebanyak 29 proyek.

Untuk PMA, tanaman pangan dan perkebunan menjadi sektor usaha yang favorit untuk menanamkan investasi jika dilihat dari segi realisasi modal yang ditanamkan dengan jumlah total proyek

mencapai 61 dan nilai investasi yang mencapai Rp. 325.941.600. Sektor kedua yang juga menjadi favorit adalah sektor pertambangan dengan nilai investasi Rp. 319.380.900 dan sektor industri makanan sebesar Rp. 169.130.100.

IKLIM INVESTASI DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kalimantan Timur merupakan provinsi yang memiliki komitmen kuat untuk memberikan pelayanan terbaik kepada investor agar para investor mau dan mampu secara kontinyu dalam menanamkan modalnya di Kalimantan Timur. Selain terdapat kebijakan daerah yang ramah dan nyaman bagi investor, Kalimantan Timur juga merupakan provinsi yang aman. *Local risk* (resiko lokal) bagi investasi di Kalimantan Timur tetap ada namun kecil dan hampir tidak mengganggu sama sekali. Stabilitas yang kuat dengan dinamika politik lokal terpelihara melalui manajemen politik yang demokratis.

Dalam tiga tahun terakhir, bahkan dalam prospek ke depannya, tidak pernah ada gangguan politik yang bisa menyebabkan *chaos* atau kekacauan di Provinsi Kalimantan Timur. Provinsi Kalimantan Timur juga minim potensi kekacauan politik yang bersifat destruktif bagi kelangsungan investasi, bisnis, dan ekonomi.

Garansi Pemerintah

Gubernur Kalimantan Timur memberi garansi kepada investor tentang kepastian keamanan dan ketersediaan tempat menanamkan investasi. Garansi juga diberikan kepada investor untuk kemudahan dan kecepatan dalam pengurusan perizinan. Proses perizinan pengurusan perizinan bervariasi 2-5 hari tergantung jenis izin apa yang ingin diurus oleh para investor.

Garansi ketersediaan energi, ketersediaan tenaga kerja atau SDM yang mumpuni, serta infrastruktur yang cukup memadai termasuk adanya pelabuhan dan bandara berkelas internasional. Kesiapan Provinsi Kalimantan Timur juga tercermin dari komitmen pemerintah provinsi dalam memberikan perlakuan yang baik dan menjamin keamanan berinvestasi di Kalimantan Timur.

Upaya Peningkatan Realisasi PMA dan PMDN

Dalam rangka pengurusan perizinan investasi, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menjalankan standar pelayanan publik yang berbasis pada *one gate one table* dengan acuan utama adalah kecepatan dan ketepatan waktu. Mekanisme perizinan investasi dikampanyekan dengan garansi pelayanan terpadu satu pintu.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur juga telah memiliki pelayanan perizinan terpadu satu pintu di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana yang sudah dijalankan oleh pemerintah provinsi. Di Kalimantan Timur,



hanya Kabupaten Kutai Barat, Penajam Paser Utara, dan Mahakam Ulu yang belum memiliki perwakilan pelayanan terpadu satu pintu. Keberadaan kantor perwakilan pelayanan terpadu satu pintu merupakan komitmen dari pemerintah provinsi beserta kabupaten/kota di Kalimantan Timur untuk menjamin kenyamanan berinvestasi.

Upaya kedua dalam upaya peningkatan investasi yang dilakukan oleh pemerintah provinsi adalah melalui promosi investasi dan *Business Matching* dengan mitra strategis. Untuk lebih meningkatkan ketertarikan investor, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, melalui BPMPTSP mengemas promosi investasi dengan lebih serius dengan melakukan kajian pra-studi kelayakan untuk memberikan informasi peluang investasi bagi para calon investor. Untuk

investor yang sudah mencapai dalam tingkatan serius, BPMPTSP akan memfasilitasi *business matching* antara calon investor dengan SKPD teknis baik di provinsi maupun kabupaten kota serta rekan dunia usaha potensial yang dapat menjadi mitra.

Upaya ketiga dari pemerintah provinsi adalah dengan mengoptimalkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang harus secara periodik dilaporkan setiap pelaku usaha investasi, baik PMA maupun PMDN.

Upaya terakhir yang dilakukan oleh pemerintah provinsi adalah dengan mengeluarkan kebijakan daerah yang pro terhadap investasi. Iklim investasi akan terus tumbuh dengan baik serta dinamis jika didukung dengan peraturan yang jelas dan transparan. Selain adanya peraturan mengenai perizinan penanaman modal dan sektoral yang dilaksanakan secara terpadu di BPMPTSP, calon investor yang serius juga akan memperoleh sejumlah fasilitas dan insentif penanaman modal seperti *tax allowance* dan *tax holiday*. Saat ini juga sudah diterbitkan Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pemberian Insentif dan Pemberian Kemudahan Penanaman Modal di Daerah.

PERSYARATAN TERKAIT INVESTASI DI KALIMANTAN TIMUR

Persyaratan Pelayanan Permohonan Izin Prinsip:

A. Bagi Pemohon yang BELUM berbadan Hukum Indonesia:

KETERANGAN PEMOHON

1. Rekaman Pendaftaran bagi badan usaha yang telah melakukan Pendaftaran;
2. Rekaman KTP yang masih berlaku bagi Direktur dan yang dikuasakan;
3. Rekaman Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Direktur, Perusahaan, dan yang dikuasakan.

B. Bagi pemohon yang TELAH berbadan Hukum Indonesia, ditambahkan:

KETERANGAN PEMOHON

1. Rekaman Akta Pendirian Perusahaan dan Perubahannya, beserta rekaman Pengesahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan HAM;
2. Rekaman diagram alir produksi (*flow chart of production*) beserta uraian kegiatan dan penjelasan produk jasa yang dihasilkan;
3. Rekomendasi dari instansi pemerintah terkait apabila dipersyaratkan;
4. Surat Kuasa jika dalam pengurusan ijin bukan Direktur yang mengurusnya;
5. Permohonan ditandatangani di atas materai.

Permohonan Izin Prinsip Perubahan/Izin Prinsip Perluasan

1. Rekaman Izin Prinsip/Izin Perluasan/Izin Usaha, dan seluruh perubahannya;
2. Rekaman Surat Keterangan Domisili Perusahaan atau Perjanjian Sewa-menyewa;
3. Rekaman Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) periode terakhir;
4. Laporan Hasil Pemeriksaan Lapangan apabila diperlukan.

Keterangan:

Bagi calon investor yang akan mengajukan permohonan Izin Prinsip Perubahan/Izin Prinsip Perluasan, maka lampiran Permohonan di Izin Prinsip (Point A dan Point B) tetap wajib dilampirkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Persyaratan Pelayanan Permohonan Izin Usaha/Izin Usaha Perluasan/Izin Usaha Perubahan:

1. Rekaman Izin Prinsip / Izin Prinsip Perluasan / Izin Prinsip Perubahan;
2. Permohonan ditandatangani diatas materai;
3. Rekaman Akta Pendirian Perusahaan dan Perubahannya, dilengkapi dengan rekaman pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM;
4. Rekaman Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan, Direktur, dan yang dikuasakan;

5. Rekaman Kartu Tanda Penduduk (KTP) bagi Direktur dan penerima kuasa;
6. Rekaman Surat Keterangan Domisili Perusahaan atau/ Perijinan Sewa-menyewa atau/ Rekaman akta jual beli atas nama Perusahaan, Rekaman Izin Mendirikan Bangunan (IMB);
7. Rekaman Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) periode terakhir;
8. Rekaman Diagram Alir Produksi (*flow chart of production*) beserta uraian kegiatan dan penjelasan produk jasa yang dihasilkan;
9. Rekomendasi dari Instansi Pemerintah terkait apabila dipersyaratkan;
10. Surat Kuasa asli bermaterai jika dalam pengurusan ijin bukan Direktur yang mengurusnya;
11. Rekaman dokumen dan persetujuan AMDAL atau UKL dan UPL atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL);
12. Rekaman Izin Lingkungan untuk perusahaan yang telah memiliki AMDAL dan UKL-UPL
13. Hasil pemeriksaan lapangan bila diperlukan.

 JANGKA WAKTU PENERBITAN IJIN	
IZIN YANG DI URUS	WAKTU (HARI KERJA**)
1. IZIN PRINSIP	2 HARI
2. IZIN PRINSIP PERLUASAN	2 HARI
3. IZIN PRINSIP PERUBAHAN	2 HARI
4. IZIN USAHA	5 HARI
5. IZIN USAHA PERLUASAN	5 HARI
6. IZIN USAHA PERUBAHAN	5 HARI
7. IZIN MERGER	5 HARI

TANPA GRATIS !!! DIPUNGUT BIAYA

** DENGAN PERSYARATAN YANG LENGKAP



BAB V

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI KALIMANTAN TIMUR

PELUANG INVESTASI DALAM PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kegiatan perekonomian suatu daerah akan berlangsung dengan lancar serta berbuah hasil yang positif tidak hanya dengan mengandalkan komoditas serta jasa yang dimiliki namun juga peran aktif pemerintah dalam mengatur dan menjalankan sistem yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Salah satu bentuk peran aktif pemerintah adalah dengan menyusun dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sebagai fondasi awal yang menyediakan ruang (*space*) dan mendistribusikannya untuk berbagai keperluan termasuk dalam hal perekonomian.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2036 yang memuat tentang distribusi wilayah administratif Kalimantan Timur salah satunya yang diperuntukkan bagi kegiatan perekonomian.

Adapun visi dari dokumen perencanaan ruang tersebut adalah **Mewujudkan Ruang Wilayah Provinsi yang mendukung Pertumbuhan Ekonomi Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan**. Visi ini merupakan fondasi bagi kegiatan perekonomian Provinsi Kalimantan Timur dalam 20 tahun kedepan dan tentu saja hal ini berdampak pada peluang investasi apa saja yang mungkin saat ini tidak lagi tersedia maupun peluang investasi yang didukung dan didorong oleh Pemerintah Daerah.

Untuk itu kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan visi penataan ruang seperti yang ada dalam dokumen tersebut adalah:

1. Pengembangan sektor ekonomi produktif migas dan batubara yang bernilai tambah tinggi dan berwawasan lingkungan menjadi sektor

- unggulan provinsi untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta pemanfaatannya bagi segenap masyarakat;
2. Pengembangan sektor unggulan untuk mengantisipasi berkurangnya sumberdaya migas dan batubara yang tidak dapat diperbaharui melalui pengembangan sektor pertanian, pariwisata dan energi yang dapat diperbaharui, sebagai bagian upaya meningkatkan ketahanan pangan dan energi wilayah dan nasional;
 3. Perwujudan ruang yang bersinergi dengan pertumbuhan ekonomi hijau;
 4. Perwujudan pemerataan hasil pembangunan dan pelayanan bagi seluruh masyarakat dengan memberikan kesempatan pada seluruh bagian wilayah untuk berkembang sesuai potensi; dan
 5. Perwujudan pembangunan yang berkelanjutan dengan menjaga harmonisasi kegiatan ekonomi, investasi, sosial dengan mempertimbangkan daya dukung dan kelestarian lingkungan serta menunjang aspek politik, pertahanan dan keamanan.

Terlihat sekali bahwa paradigma pembangunan yang dianut oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menekankan pada pentingnya aspek keberlanjutan (*sustainability*) serta menekankan pada wawasan lingkungan serta sosial. Investasi yang sebelum ini jamak dilakukan sekarang sudah tertutup atau kecil peluangnya untuk dibuka. Satu contoh adalah investasi di bidang pertambangan. Pemerintah Kalimantan Timur menyatakan dalam dokumen tersebut bahwa pembukaan kawasan eksplorasi baru saat ini dibatasi dan lebih didorong untuk mengoptimalkan kawasan eksploitasi yang eksisting. Selain itu pengembangan sektor pertambangan diarahkan pada industri turunan migas dan batubara yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan daya saing investasi.

Potensi serta Peluang investasi yang ada di Kalimantan Timur bisa dilihat dari penataan pola ruang budidaya yang termuat dalam dokumen RTRW. Adapun pola ruang atau distribusi wilayah untuk kawasan budidaya sebagaimana pengertiannya sebagai wilayah yang ditetapkan dengan fungsi

utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya buatan (SDB). Pemerintah Kalimantan Timur telah menetapkan kawasan budidaya seluas 10.451.331 Ha yang meliputi:

- a. Kawasan peruntukan hutan produksi dengan luas kawasan kurang lebih 6.055.793 Ha;
- b. Kawasan peruntukan pertanian dengan luas kawasan kurang lebih 3.681.657 Ha;
- c. Kawasan peruntukan perikanan dengan luas kawasan kurang lebih 187.304 Ha;
- d. Kawasan peruntukan industri dengan luas kawasan kurang lebih 57.176 Ha;
- e. Kawasan peruntukan pariwisata dengan luas kawasan kurang lebih 97.442 Ha;
- f. Kawasan peruntukan permukiman dengan luas kawasan kurang lebih 396.266 Ha;
- g. Kawasan peruntukan pertambangan dengan luas kawasan kurang lebih 5.227.136 Ha; dan
- h. Kawasan peruntukan lainnya.

Adapun perincian dari masing-masing kawasan peruntukkan diatas adalah:

Kawasan peruntukan **hutan produksi** sebagaimana dimaksud dalam dokumen RTRW terdistribusi di **Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Mahakam Ulu, Kota Balikpapan, dan Kota Samarinda.**

Untuk sektor **pertanian** dibagi menjadi sub sektor yakni: a) **pertanian tanaman pangan dan hortikultura**; b) **perkebunan**; dan c) **peternakan**. Pengembangan sektor pertanian terdistribusi ke seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur.

Sektor **perikanan** dibagi menjadi sub sektor yang meliputi: a) **kawasan budidaya perikanan**; b) **kawasan perikanan tangkap**; dan c) **kawasan pengolahan ikan** yang juga terdistribusi ke seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur.

Peruntukan kawasan **industri** yang terdiri dari antara lain industri **kehutanan**, industri **pertanian**, industri **gas dan kondensat**, industri **pupuk**, industri **perikanan dan hasil laut**, industri **perkebunan**, industri **logam**, industri **migas dan batubara**, industri **galangan kapal**, industri **manufaktur**, industri **kimia**, serta industri **biodiesel**, diarahkan dan disebar sesuai potensi masing masing Kabupaten/Kota.

Kawasan **pariwisata** terdistribusi ke seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Adapun perincian kawasan pariwisata adalah:

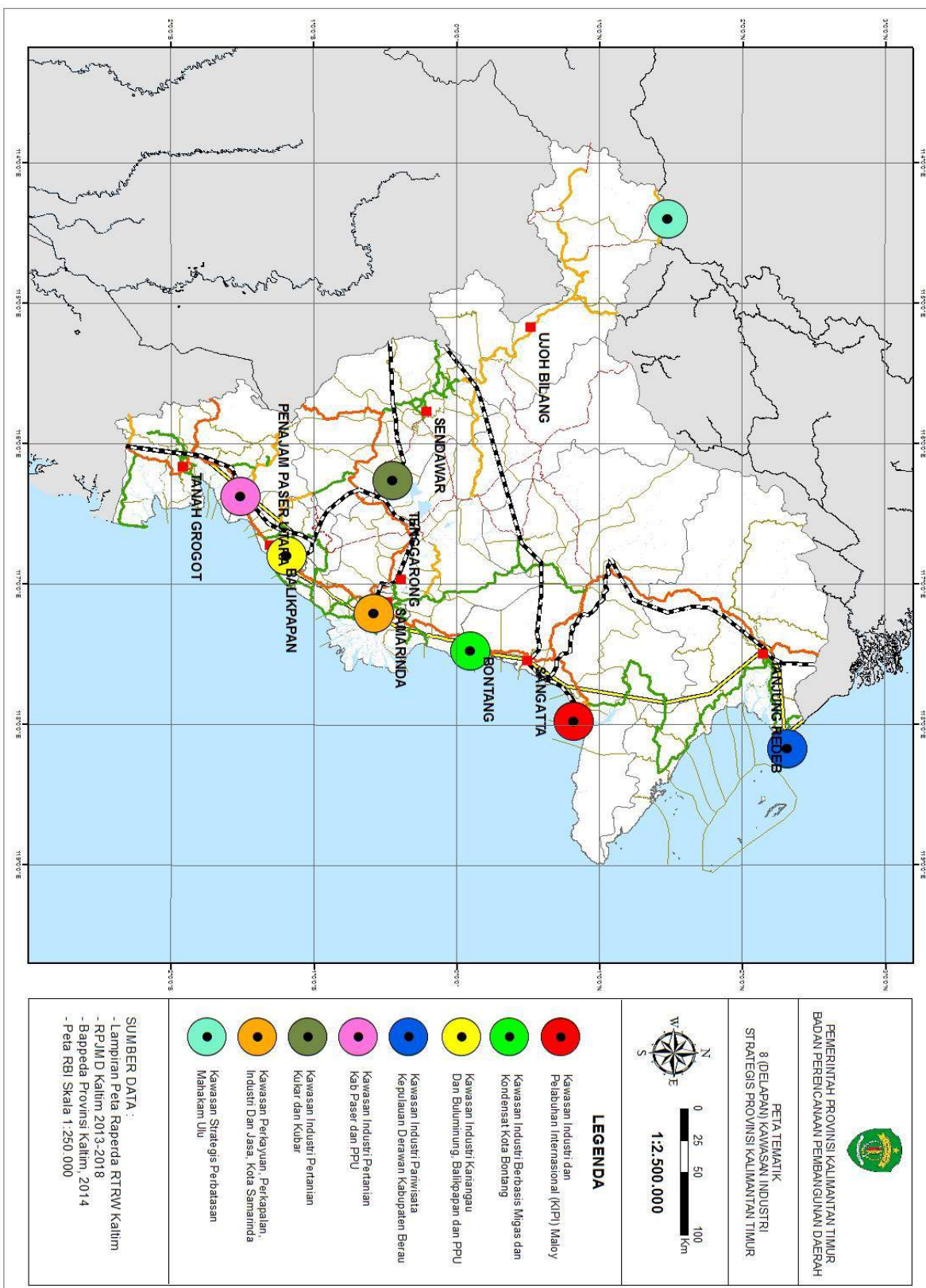
- a. Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) meliputi Kecamatan Long Apari dan sekitarnya, Kecamatan Kota Bangun - Tanjung Isuy dan sekitarnya, Tenggaraong dan sekitarnya, Kota Samarinda dan sekitarnya, Kota Bontang - Sangatta dan sekitarnya, Kota Balikpapan - Samboja dan sekitarnya, Tanjung Redeb dan sekitarnya, serta Derawan - Sangalaki dan sekitarnya;
- b. Kawasan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) meliputi Kecamatan Long Bangun - Melak dan sekitarnya, Tenggaraong - Balikpapan dan sekitarnya, Kepulauan Derawan - Kayan Mentarang dan sekitarnya;
- c. Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) Provinsi meliputi KPP 1 Kawasan Perkotaan, KPP 2 Kawasan Hulu Sungai Mahakam, KPP 3 Kawasan Pesisir Kepulauan, KPP 4 Kawasan Sedang Berkembang, KPP 5 Kawasan Pesisir, KPP 6 Kawasan Perbatasan Provinsi, dan KPP 7 Kawasan Perbatasan Negara.

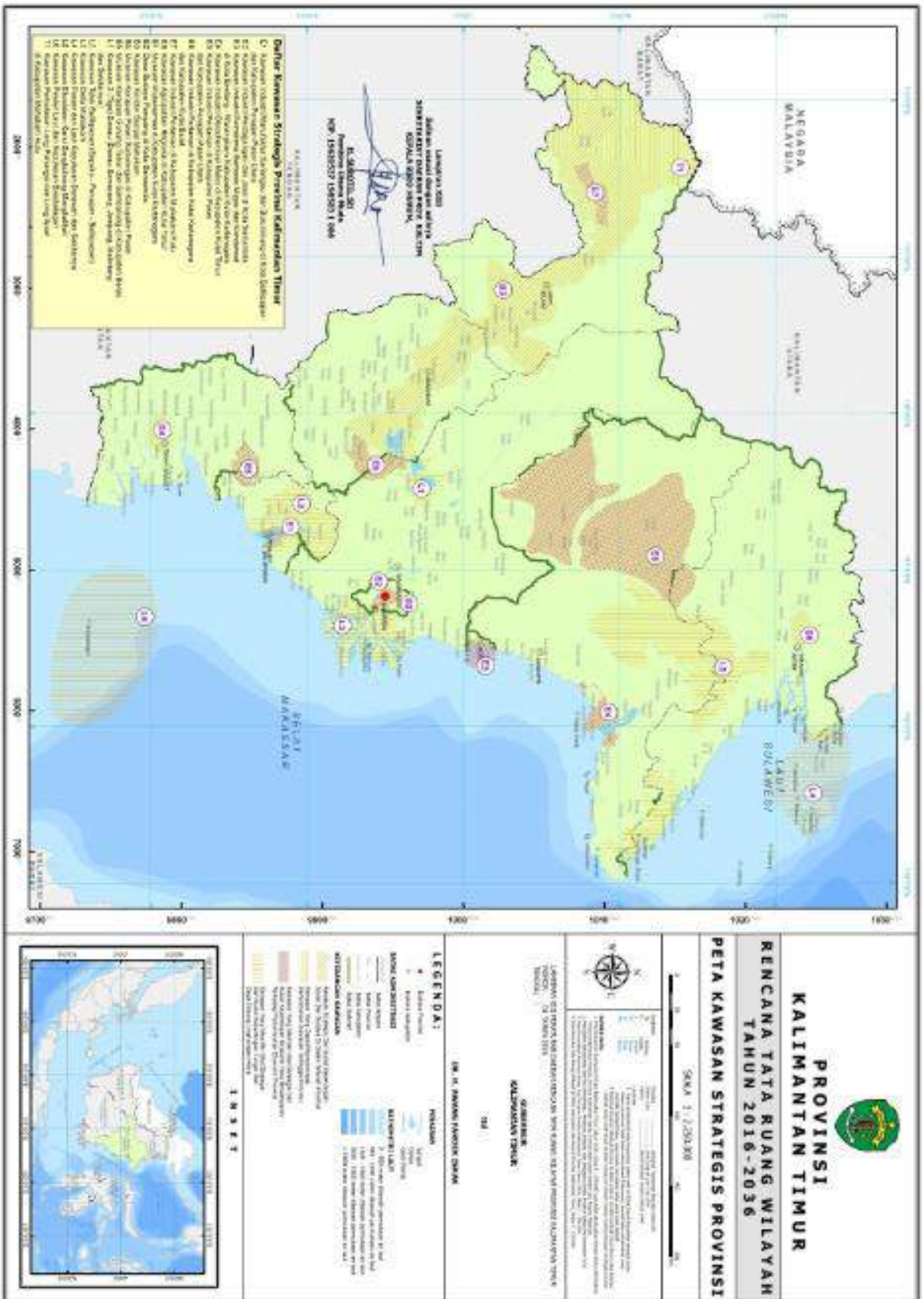
Kawasan peruntukan **pertambangan** meliputi kawasan pertambangan mineral dan batubara, tersebar di **kawasan lindung** dan **kawasan budidaya**.

Selain itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur juga menetapkan Kawasan Strategis Provinsi sebagai kawasan yang diharapkan mampu

mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan dan memperhatikan aspek sosial budaya serta pelestarian lingkungan. Kawasan strategis provinsi tersebut terdiri atas:

1. Kawasan Industri Manufaktur Kariangau dan Buluminung di Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara;
2. Kawasan Industri Perdagangan dan Jasa di Kota Samarinda;
3. Kawasan Industri Petrokimia berbasis Migas dan Kondensat di Kota Bontang - Marangkayu Kutai Kartanegara;
4. Kawasan Industri Oleochemical Maloy di Kabupaten Kutai Timur;
5. Kawasan Industri Pertanian di Kabupaten Paser dan Kabupaten Penajam Paser Utara;
6. Kawasan Industri Pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Barat;
7. Kawasan Industri Pertanian di Kabupaten Mahakam Ulu; dan
8. Kawasan Agropolitan Regional di Kabupaten Kutai Timur.





POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI SEKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor yang sangat berperan penting dalam laju pertumbuhan perekonomian nasional, terutama melalui kontribusinya terhadap pendapatan negara (melalui penerimaan pajak), penyediaan lapangan kerja, dan penerimaan dari ekspor.

Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997 yang dialami oleh beberapa negara di Asia tidak terkecuali Indonesia telah memberikan kesadaran baru bahwa ternyata sektor perkebunan memiliki daya tarik yang luar biasa dari sisi usaha. Bahkan berbagai kalangan menilai bahwa peluang usaha di bidang perkebunan merupakan usaha strategis bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa mendatang.



Potensi Perkebunan dan Pertanian Kaltim ton, ubi kayu seluas 2.384 hektar menghasilkan 53.966 ton, ubi jalar seluas 978 hektar menghasilkan 10.933 ton.

Data Kaltim Dalam Angka tahun 2016 menunjukkan bahwa dari area tanaman padi (sawah dan ladang) tahun 2015 seluas 129.884 hektar, produksi mencapai 408.782 ton dengan rata produksi 4,78 ton per hektar untuk padi sawah dan 2,61 ton per hektar untuk padi ladang. Padi sawah dengan areal seluas 69.072 hektar, produksi 329.999 ton. Sementara jagung dengan area tanam seluas 2.307 hektar menghasilkan 8.379 ton, kedelai seluas 947 hektar menghasilkan 1.519

Hampir semua hasil pertanian diatas terdapat di Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, namun ada beberapa daerah dimana hasil pertanian tersebut lebih banyak terdapat disana. Misalnya daerah yang paling besar produksi tanaman padi adalah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan 173,847 ton disusul oleh Kabupaten Penajam Paser Utara dengan 62,199 ton.

Untuk tanaman jagung, Kabupaten Berau menjadi yang terbesar dengan produksi 4,555 ton, kemudian Kutai Kartanegara dengan 1,576 ton dan Kabupaten Paser dengan 1,058 ton.

Sedangkan untuk tanaman kacang kedelai, paling banyak di Kabupaten Berau dengan produksi 1,011 ton jauh melebihi daerah lain yang produksinya tidak lebih dari 150 ton.



Potensi Lumbung Padi di Kaltim

Ubi kayu paling banyak diproduksi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara dengan 21,700 ton kemudian Kota Balikpapan dengan 10,072 ton. Kemudian Ubi Jalar di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan produksi 5,528 ton, dan Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Berau, serta Kabupaten Penajam Paser Utara dengan produksi sekitar 1,000 ton.

Selain itu Kalimantan Timur juga kaya akan hasil buah-buahan seperti manga, durian, jeruk, pisang, pepaya, nanas dan lainnya.

Mangga dan durian paling banyak terdapat di Kabupaten Kutai Timur dan Kutai Kartanegara. Buah jeruk paling banyak terdapat di Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Paser, Pisang di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Paser dan Kota Balikpapan, Pepaya di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan, kemudian Nanas di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Jenis tanaman perkebunan yang dikembangkan di Provinsi Kalimantan Timur antara lain: karet, kelapa, kopi, lada, cokelat, kelapa sawit, gula aren dan lainnya yang merupakan gabungan dari beberapa tanaman perkebunan. Usaha tanaman perkebunan ini terbagi atas perkebunan besar pemerintah, perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat.

Area perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur secara keseluruhan pada tahun 2015 adalah seluas 1.253.698 hektar



dengan produksi 10.898.683 ton. Wilayah terbesar dari luas perkebunan ditanami kelapa sawit. Produksi kelapa sawit mencapai 10.812.893 ton dari luas tanaman

1.090.106 hektar. Produksi terbesar kedua adalah perkebunan karet, yaitu seluas 113.739 hektar dengan produksi sebesar 61.448 ton, disusul kemudian perkebunan kelapa dengan luas areal 25.368 hektar menghasilkan produksi sebesar 12.457 ton. Pada perkebunan besar pemerintah, produksi kelapa sawit

Potensi Karet dan Lada Kaltim

mencapai 275.030 ton dari luas tanaman 22.342 hektar, sedangkan perkebunan besar swasta tercatat produksi 8.590.397 ton dari area tanam seluas 811.788 hektar, sementara perkebunan rakyat memproduksi 1.947.466 ton dengan luas areal tanam 255.976 hektar.

Jumlah luasan perkebunan yang terperinci dari jenis tanaman serta sebarannya di seluruh kabupaten dan kota di Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Dan Kabupaten/ Kota Tahun 2015 (Ha)

Kab/Kota	Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Kelapa	Lada	Kopi	Lain-Lain	Jumlah
Kutai Kartanegara	191,366	21,969	161	8,554	5,428	874	564	228,643
Kutai Timur	424,311	12,045	4,082	1,385	422	121	326	442,629
Kutai Barat	144,440	44,085	500	1,029	48	985	1,329	162,416
Penajam Paser Utara	48,865	11,120	13	4,937	1,455	22	3	66,415
Paser	182,145	14,169	198	2,840	98	1,150	197	200,797
Berau	115,195	3,422	2,463	2,754	2,018	389	256	126,497
Mahakam Ulu	12,341	1,839	854	41	-	-	-	15,075
Samarinda	1,370	816	15	255	77	4	265	2,802
Balikpapan	21	4,507	9	1,053	60	19	52	5,721
Bontang	52	40	1	39	-	3	20	155
Jumlah	1,090,106	133,739	8,296	22,887	9,606	3,567	3,012	1,251,213

Sumber: Kalimantan Timur Dalam Angka, BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2016

Sedangkan data produksi perkebunan Provinsi Kalimantan Timur bisa dilihat pada Tabel dibawah ini.

Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Dan Kabupaten/ Kota Tahun 2015 (Ton)

Kab/Kota	Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Kelapa	Lada	Kopi	Lain-Lain	Jumlah
Kutai Kartanegara	1,506,913	13374	21	6,436	4,763	62	108	1,531,677
Kutai Timur	5,694,529	629	1,234	632	80	31	25	5,697,160
Kutai Barat	523,345	35,516	15	202	1	23	144	559,246
Penajam Paser Utara	462,616	4,345	5	2,742	1,196	8	-	470,912
Paser	1,364,430	9,294	65	1,277	30	206	75	1,375,377
Berau	1,253,891	413	2,334	796	839	66	4	1,258,343
Mahakam Ulu	-	343	274	4	-	-	-	619
Samarinda	7,094	149	1	156	11	1	38	7,450
Balikpapan	75	1,675	1	202	3	2	24	1,982
Bontang	-	-	-	10	-	-	-	10
Jumlah	10,812,893	65,738	3,948	12,457	6,923	399	418	10,902,776

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2016

Data mengenai Perkebunan Besar Swasta (PBS) yang ada di Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

- a) Berau, 33 PBS;
- b) Kutai Barat, 49 PBS;
- c) Kutai Kartanegara, 44 PBS;
- d) Kutai Timur, 271 PBS
- e) Paser, 65 PBS;
- f) Penajam Paser Utara, 17 PBS.

Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta (PBS) Menurut Jenis Tanaman Dan Kabupaten/ Kota Tahun 2015 (Ha)

Kab/Kota	Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Kelapa	Lada	Kopi	Lain-Lain	Jumlah
Kutai Kartanegara	166,829	3,575	-	-	-	-	-	170,404
Kutai Timur	331,433	2,297	-	-	-	-	-	333,730
Kutai Barat	97,102	9,380	-	-	-	-	-	106,482
Penajam Paser Utara	31,858	4,246	-	-	-	-	-	36,104
Paser	88,437	60	-	-	-	-	-	88,497
Berau	83,868	521	-	-	-	-	-	84,389
Mahakam Ulu	12,241	-	-	-	-	-	-	12,241
Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-
Balikpapan	-	-	-	-	-	-	-	-
Bontang	20	-	-	-	-	-	-	20
Jumlah	811,788	20,079	-	-	-	-	-	831,867

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2016

Produksi Perkebunan Besar Swasta (PBS) Menurut Jenis Tanaman Dan Kabupaten/ Kota Tahun 2015
(Ton)

Kab/Kota	Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Kelapa	Lada	Kopi	Lain-Lain	Jumlah
Kutai Kartanegara	1,289,970	4,290	-	-	-	-	-	1,285,260
Kutai Timur	4,880,774	-	-	-	-	-	-	4,880,774
Kutai Barat	497,066	-	-	-	-	-	-	497,006
Penajam Paser Utara	348,270	2,656	-	-	-	-	-	350,926
Paser	515,818	42	-	-	-	-	-	515,860
Berau	1,067,499	-	-	-	-	-	-	1,067,499
Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-
Balikpapan	-	-	-	-	-	-	-	-
Bontang	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	8,590,397	6,988	-	-	-	-	-	8,597,385

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2016

Sedangkan data mengenai perkebunan rakyat di Kalimantan Timur berdasarkan jenis tanaman dan kabupaten/kota bisa dilihat pada Tabel berikut:

Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman
Dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 (Ha)

Kab/Kota	Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Kelapa	Lada	Kopi	Lain-Lain	Jumlah
Kutai Kartanegara	24,537	18,121	161	8,554	5,428	874	564	58,239
Kutai Timur	92,878	9,748	4,082	1,385	442	121	326	108,962
Kutai Barat	17,338	34,705	500	1,029	48	985	1,329	55,934
Penajam Paser Utara	17,007	6,874	13	4,937	1,455	22	3	30,311
Paser	71,366	13,720	198	2,840	98	1,150	197	89,559
Berau	31,327	2,901	2,463	2,754	2,018	289	256	42,108
Mahakam Ulu	100	1,839	854	41	-	-	-	2,834
Samarinda	1,370	816	15	255	77	4	265	2,802
Balikpapan	21	4,507	9	1,053	60	19	52	5,721
Bontang	32	40	1	39	-	3	20	135
Jumlah	255,976	93,261	8,296	22,887	9,606	3,567	3,012	396,605

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2016

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman
Dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 (Ton)

Kab/Kota	Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Kelapa	Lada	Kopi	Lain-Lain	Jumlah
Kutai Kartanegara	225,943	9,084	21	6,436	4,763	62	108	246,417
Kutai Timur	813,755	629	1,234	632	80	31	25	816,386
Kutai Barat	26,279	35,516	15	202	1	23	144	62,180
Penajam Paser Utara	114,346	1,689	5	2,742	1,196	8	-	119,986
Paser	573,582	8,764	65	1,277	30	206	75	583,999
Berau	186,392	413	2,334	796	839	66	4	190,844
Mahakam Ulu	-	343	272	4	-	-	-	619
Samarinda	7,094	149	1	156	11	1	38	7,450
Balikpapan	75	1,675	1	202	3	2	24	1,982
Bontang	-	-	-	10	-	-	-	10
Jumlah	1,947,466	58,262	3,948	12,457	6,923	399	418	2,029,873

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2016

Dengan hasil produksi perkebunan yang sangat melimpah, Provinsi Kalimantan Timur jelas memiliki potensi besar sebagai daerah untuk menanamkan modal bagi calon investor yang tertarik untuk terlibat dalam pengelolaan komoditas perkebunan di Kalimantan Timur. Calon investor bisa memilih rangkaian investasi mana yang ingin dituju baik itu pada sektor hulu, bahan mentah maupun bergerak di sektor hilir dengan membuka pabrik pengolahan bahan mentah menjadi komoditas yang bernilai tambah.

Analisis Persebaran Komoditas dan Proyeksi Investasi Komoditas Unggulan Perkebunan Di Provinsi Kalimantan Timur.

Dari data yang diungkapkan oleh Dinas Perkebunan pada pertemuan kordinasi penyusunan peta potensi daerah yang diprakarsai oleh BKPM pada tahun 2016, terungkap bahwa ada tiga komoditas utama Perkebunan Kalimantan Timur yang memiliki hasil yang cukup melimpah dan berkontribusi cukup banyak bagi PAD Kalimantan Timur, yaitu Sawit, Karet, dan Kakao. Namun dari ketiga komoditas unggulan ini belum memiliki industri hilirisasi. Kebanyakan hasil hanya langsung di ekspor atau dikirim ke luar daerah yang memiliki industri hilirisasi dari ketiga komoditas tersebut. Hal ini tentu saja membuka peluang yang sangat besar bagi para penanam modal yang ingin menanamkan modalnya di sektor hilirisasi produk dari ketiga komoditas

unggulan tersebut. Hilirisasi produk dari ketiga komoditas ini memiliki peluang yang sangat besar mengingat salah satu faktor utamanya telah terpenuhi yaitu ketersediaan bahan baku.

Selain dari ketiga komoditas unggulan yang sudah disebutkan di atas, Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur juga memaparkan bahwa ada beberapa komoditas yang sangat potensial untuk dikembangkan di beberapa wilayah di Kalimantan Timur dan potensi ini memiliki peluang yang cukup besar karena dibarengi dengan adanya permintaan ekspor dari luar negeri. Beberapa komoditas yang potensial tersebut adalah Aren, Pisang, Nenas, dan Ubi Kayu. Untuk potensi tanaman Aren sendiri hampir di semua wilayah Kalimantan Timur memiliki kondisi geografis yang cocok untuk pengembangannya, namun berdasarkan hasil kajian Balitbangda, tanaman aren paling potensial untuk dikembangkan di daerah Kabupaten Kutai Timur karena berdasarkan ketersediaan lahan dan jenis tanaman aren yang berupa aren genjah yang tidak memerlukan waktu lama untuk memetik hasil sadapan arennya. Tanaman aren sangat potensial karena dapat diolah menjadi gula dan dapat menjadi substitusi dari gula yang berasal dari tanaman tebu. Komoditas lainnya yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah Pisang. Tanaman Pisang sendiri sudah diproyeksikan oleh BKPM Pusat dapat dikembangkan di daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, sedangkan data dari Dinas Pertanian Provinsi menyebutkan bahwa selain di Kabupaten Kutai Kartanegara, Pisang sangat potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Kutai Timur (Kec. Kaliurang), Kabupaten Penajam Paser Utara dan di Kabupaten Kutai Barat. Komoditas selanjutnya yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah Nenas dan Ubi Kayu. Untuk tanaman Nenas sangat potensial untuk dikembangkan di Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, khususnya di Kecamatan Samboja, sedangkan Ubi Kayu ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser.

Jika dilihat dari segi potensi komoditas perkebunan dan pertanian yang dapat dikembangkan per kabupaten/kota, maka gambaran sebaran potensi

atau proyeksi investasi yang memungkinkan untuk dikembangkan adalah sebagai berikut:

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki beberapa komoditas unggulan seperti Kelapa Sawit, Karet, Kelapa Dalam, dan Lada yang sudah berkembang baik dari segi lahan dan produktifitas. Tetapi ada beberapa komoditas yang memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut dan memiliki prospek yang cerah karena permintaan yang tinggi baik dalam negeri dan luar negeri yaitu Kakao, Tebu, Pisang Abaca, Lada, Buah Naga. Sedangkan untuk komoditas karet memerlukan adanya pembangunan industri pengolahan agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Wilayah yang memiliki prospek pengembangan perkebunan ada di wilayah Marangkayu, Samboja, Muara Badak dan daerah Hulu Mahakam. Dalam peta peluang investasi yang dibuat oleh BKPM pusat, kawasan Kabupaten Kutai Kartanegara akan menjadi kawasan *Food and Rice Estate* dan sentra pengembangan Budidaya Tanaman Pisang. Hal ini tentu saja menjadi proyeksi dan peluang investasi menjanjikan bagi investor yang tertarik menanamkan modalnya di dua komoditas tersebut.

Kabupaten Kutai Timur memiliki komoditas unggulan Kelapa Sawit, Kelapa Dalam, Karet dan Kakao yang dari segi produktifitas dan pemakaian lahan sudah berkembang dan menghasilkan. Data terbaru dari Dinas Perkebunan Kutai Timur menyatakan bahwa sekarang karet sudah ada beberapa perusahaan di Kec. Sandaran, Pabrik Singkong Gajah di Kec. Rantau Pulung, dan Lada di Kec. Batu Ampar. Untuk potensi pengembangan ada komoditas Aren, Jarak, Jambu Mede, Kemiri dan Vanili.

Kabupaten Kutai Barat hingga saat ini komoditi yang telah dikembangkan dari sektor perkebunan adalah Karet dan Kelapa sawit. Luas perkebunan yang telah dimanfaatkan seluas 162.416 hektare. Di sektor perkebunan komoditas unggulan yang dihasilkan daerah ini meliputi karet (35.516 ton), Kelapa Sawit (523.345 ton tbs) Kopi Robusta (23 ton), dan Kelapa Dalam (202 ton). Untuk proyeksi dan pengembangan lebih lanjut ada pada komoditas Jarak, Kemiri, Kakao, Kopi, dan Kelapa Dalam.

Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki potensi pada sektor perkebunan yang menjanjikan. Masih banyaknya lahan yang bisa dikembangkan tentunya bisa dijadikan ukuran para investor untuk berinvestasi di sektor ini. Fasilitas sarana dan prasarana seperti jalan maupun alat transportasi sudah tersedia sehingga memudahkan para investor yang bergerak dibidang perkebunan ini. Komoditas Kelapa Sawit merupakan tanaman perkebunan utama di Penajam Paser Utara. Pada tahun 2015, luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 48.865 Ha dengan jumlah produksi sebesar 462.616 ton. Komoditas perkebunan lain yang cukup signifikan adalah komoditas Karet dan Kelapa. Pada komoditas karet, luas areal produksi pada tahun 2015 mencapai seluas 11.120 Ha dengan jumlah produksi sebesar 4.345 ton. Sedangkan komoditas Kelapa Dalam yang dicapai pada tahun 2015 adalah seluas 4.937 Ha dan produksi mencapai 2.742 ton. Untuk proyeksi investasi dalam jangka panjang, investor bisa memfokuskan pada hilirisasi produk perkebunan mentah seperti CPO, Karet, dan Kelapa Dalam. Untuk pengembangan investasi lahan perkebunan bisa mengembangkan tanaman Lada, Kakao, Nilam, dan buah-buahan.

Kabupaten Paser memiliki beberapa komoditas unggulan di sektor perkebunan, antara lain adalah Kelapa Sawit, Karet, Kelapa dan Kopi Robusta. Secara umum, komoditas unggulan tanaman perkebunan di Kabupaten Paser relatif berjalan dengan baik, terutama pada komoditi Kelapa Sawit, dengan adanya Perkebunan Besar Negara (PTP XIII), dan komoditas Karet dengan adanya Perkebunan Besar Swasta (PBS). Adanya pihak perkebunan swasta dalam pengelolaan komoditi perkebunan memungkinkan industri pengolahannya, terutama untuk komoditi Kelapa Sawit dan Karet dapat dioperasikan secara lebih baik, sehingga diharapkan dapat diperoleh nilai tambah yang lebih tinggi pula. Selain untuk pemenuhan kebutuhan lokal, hasil perkebunan rakyat Kabupaten Paser sebagian besar diperdagangkan antar daerah. Tiap hasil komoditas perkebunan sudah memiliki saluran pemasaran tersendiri. Untuk komoditas Karet, Kopi, dan Lada sebagian besar dibeli pedagang asal Kalimantan Selatan; untuk Kelapa sebagian besar dijual ke

Balikpapan, sedangkan Kakao dibeli pedagang dari Sulawesi Selatan. Khusus untuk Kelapa Sawit rakyat, penyalurannya dilakukan melalui penampungan hasil panen oleh PTPN XIII, sebelum akhirnya masuk ke pasar. Proyeksi pengembangan investasi pada sektor perkebunan di Kabupaten Paser ada pada komoditas Aren, Kayu Manis, Lada, Kemiri, Jambu Mede, dan Sagu.

Kabupaten Berau memiliki beberapa komoditas unggulan di sektor perkebunan antara lain Kelapa Sawit, Kakao, Lada, Karet, dan Kelapa Dalam. Selain itu juga ada komoditas Kemiri. Komoditas yang sudah disebutkan merupakan komoditas yang sudah terlihat dari segi penggunaan lahan dan produktifitas yang bernilai jual dan membantu pendapatan daerah kabupaten dari sektor perkebunan. Untuk proyeksi investasi, selain pengembangan komoditas perkebunan yang sudah lebih dulu berkembang, kecuali pengembangan lahan untuk Kelapa Sawit, komoditas perkebunan yang sangat memungkinkan dan potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Berau ada pada tanaman Pala, Kopi, Nilam, buah-buahan.

Kabupaten Mahakam Ulu merupakan kabupaten yang masih relatif baru yang awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Kutai Barat. Luas areal komoditas perkebunan di Kabupaten Mahakam Ulu hingga tahun 2015 mencapai 15.075 Ha dengan rincian komoditas Karet seluas 1.839 Ha, Kakao seluas 854 Ha, Kelapa Dalam seluas 41 Ha dan Kelapa Sawit seluas 12.341 Ha. Sedangkan produksi komoditas perkebunan sampai dengan tahun 2015 mencapai 619 ton dengan rincian Karet sebesar 343 ton, Kakao sebesar 545 ton biji kering dan Kelapa Dalam sebesar 174 ton. Sehingga jika dilihat dari produktivitas, maka Karet dan Kakao adalah dua komoditas unggulan yang sudah terlihat hasilnya. Proyeksi investasi ke depannya di Kabupaten Mahakam Ulu masih sangat terbuka lebar mengingat dari jumlah total Alokasi Ruang untuk wilayah perkebunan yang tercantum dalam RTRW masih besar, yaitu sekitar 136.868,24 dari jumlah total 275.725 yang diperuntukkan dalam RTRW.

Untuk tiga kota utama yang ada di Kalimantan Timur, yaitu Kota Bontang, Kota Samarinda dan Kota Balikpapan, tidak memprioritaskan sektor perkebunan sebagai komoditas unggulan daerah tetapi lebih sebagai pusat

kegiatan industri dan jasa. Namun hal ini tidak menyebabkan tiga kota tersebut tidak memiliki komoditas perkebunan yang dihasilkan, ada namun tidak signifikan dan tidak terlalu menjadi fokus pengembangan karena wilayah yang dimiliki tidak luas. Contohnya Kota Bontang menghasilkan Kakao, Karet, Kopi, Kelapa Dalam, Jambu Mede dan Rumput Laut. Namun data yang ada di Dinas Perkebunan hanya mencatat produktivitas Kelapa Dalam yang mencapai 10 ton pada tahun 2015. Kota Samarinda sebagai ibukota provinsi memiliki prioritas pembangunan pada sektor jasa, properti dan industri pengolahan. Luas areal komoditi perkebunan di Kota Samarinda tahun 2015 mencapai 2.802 Ha dengan rincian komoditas Karet seluas 816 Ha, Kelapa Dalam seluas 255 Ha, Kelapa Sawit seluas 1.370 Ha, Kopi seluas 4 Ha, Kakao seluas 15 Ha, Lada seluas 77 Ha dan komoditi lainnya seluas 265 Ha. Sedangkan produksi komoditas perkebunan sampai dengan tahun 2015 mencapai 7.450 ton dengan rincian Karet sebesar 149 ton, Kelapa Dalam sebesar 156 ton, Kelapa Sawit sebesar 7.094 ton TBS, Kopi sebesar 1 ton biji kering, Kakao sebesar 1 ton biji kering, Lada sebesar 11 ton, Lada Putih dan komoditi lainnya sebesar 38 ton. Dilihat dari jumlah alokasi ruang tersisa untuk pengembangan perkebunan dan tanaman pangan, Kota Samarinda masih memiliki potensi lahan yang belum digunakan sebanyak 21.035,94 Ha. Hal ini tentu saja membuka peluang bagi investor untuk mengembangkan tanaman perkebunan yang tidak memerlukan lahan luas dengan produktivitas yang tinggi. Hal ini yang dapat menjadi proyeksi pengembangan tanaman perkebunan di Kota Samarinda.

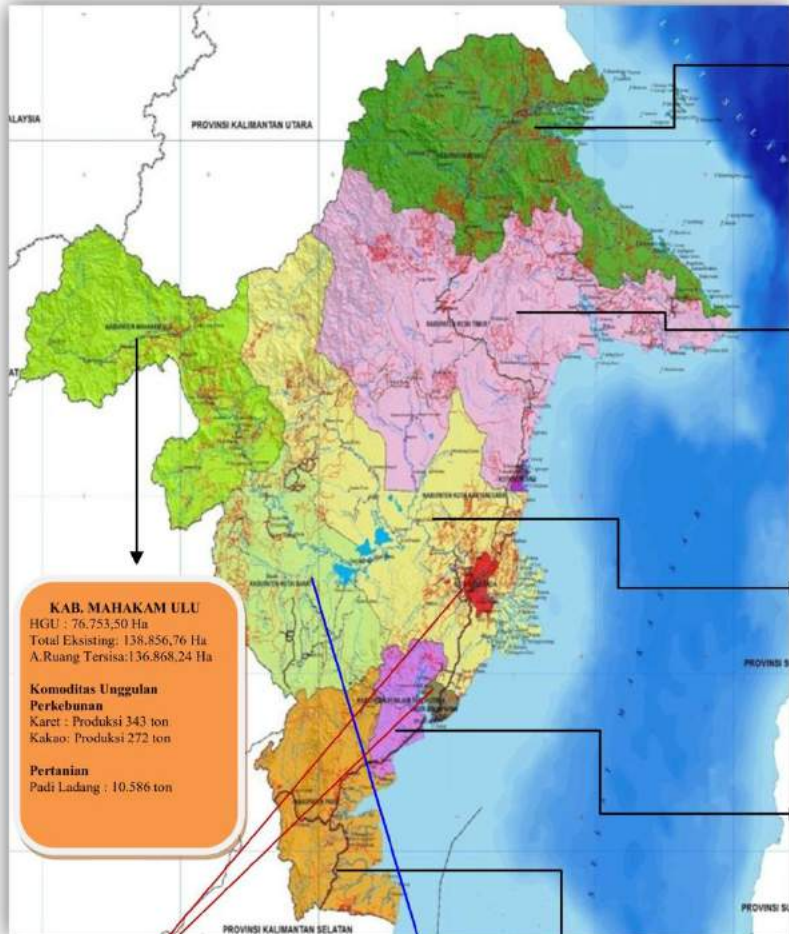
Untuk Kota Balikpapan, Karet merupakan komoditas yang menjanjikan. Oleh karenanya, perluasan tanaman karet tetap menjadi program prioritas bagi Dinas Perkebunan Pemkot Balikpapan. Potensi Karet yang sangat baik itu juga didukung dengan adanya pasar yang mampu menyerap produksi Karet Balikpapan. Selama ini, hasil produksi Karet Balikpapan selalu dipasarkan ke Provinsi Kalimantan Selatan. Luas areal komoditi perkebunan di Kota Balikpapan tahun 2015 mencapai 5.721 Ha dengan rincian komoditi Karet seluas 4.507 Ha, Kelapa Dalam seluas 1.053 Ha, Kelapa Sawit seluas 21 Ha, Kopi seluas 19 Ha, Kakao seluas 9 Ha, Lada seluas 60 Ha dan komoditi lainnya

seluas 52 Ha. Sedangkan produksi komoditi perkebunan sampai dengan tahun 2015 mencapai 1.982 ton dengan rincian Karet sebesar 1.675 ton, Kelapa Dalam sebesar 202 ton, Kopi sebesar 2 ton biji kering, Kakao sebesar 1 ton biji kering, Lada sebesar 3 ton Lada Putih dan komoditi lainnya sebesar 24 ton.

Untuk komoditas pertanian, Pemerintah Kalimantan Timur sudah melakukan upaya pengembangan dalam arti yang luas guna mendukung agar sektor pertanian dapat berkontribusi bagi pendapatan daerah dan masyarakat. Untuk hasil pertanian, hampir semua daerah di Kalimantan Timur memiliki produktivitas padi yang beragam dengan Kabupaten Kutai Kartanegara yang berada di urutan pertama dalam hal produktivitas yang kemudian diikuti oleh Kabupaten Penajam Paser Utara. Kemudian ada Kota Samarinda dan Kabupaten Paser. Untuk komoditas Jagung, Kabupaten Berau memiliki produktivitas yang paling tinggi yang diikuti oleh Kabupaten Kutai Kartanegara dan Paser. Sedangkan komoditas kedelai produktivitas tertinggi berada di Kabupaten Berau dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam data RTRW dan RPJMD 2013-2018 Provinsi Kalimantan Timur, terdapat daerah kabupaten yang memang akan diproyeksikan sebagai pusat kawasan industri pertanian, yaitu Kawasan Industri Pertanian Kutai Kartanegara dan Kutai Barat serta Kawasan Industri Pertanian Kabupaten Paser dan Penajam Paser Utara. Serta dari BKPM Pusat sudah menetapkan dan memproyeksikan *Kawasan Food and Rice Estate* di Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan adanya proyeksi kawasan industri pertanian ini, maka investor bisa langsung mengarahkan lokasi investasi di bidang pertanian ke daerah yang memang sudah diperuntukkan sebagai kawasan industri pertanian. Penetapan kawasan industri pertanian tersebut tentu sudah melalui mekanisme penelitian dan kajian awal mengenai potensi daerah untuk dilakukan pengembangan dalam sektor pertanian.

Untuk gambaran secara tematis dapat dilihat pada peta sebaran komoditas unggulan dan peta proyeksi pengembangan investasi di Sektor Perkebunan dan Pertanian di Provinsi Kalimantan Timur.

PETA SEBARAN KOMODITAS UNGGULAN DI SEKTOR PERKEBUNAN DAN PERTANIAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



KAB. MAHAKAM ULU
 HGU : 76.753,50 Ha
 Total Eksisting : 138.856,76 Ha
 A. Ruang Tersisa : 136.868,24 Ha

Komoditas Unggulan

Perkebunan
 Karet : Produksi 343 ton
 Kakao : Produksi 272 ton

Pertanian
 Padi Ladang : 10.586 ton

KAB. BERAU:
 HGU : 141.334,59 Ha
 Total Lahan Eksisting: 203.794,53 Ha.
 Alokasi Ruang Tersisa: 201.850,47 Ha.

Komoditas Unggulan

Kelapa Sawit : Produksi 1.253.891 ton	Pertanian
Kakao : Produksi 2.334 ton	Jagung : 4.555 ton
Kelapa Dalam: Produksi 796 ton	Kedelai : 1.011 ton
Lada: Produksi 839 ton	Ubi Kayu : 4.562 ton
Karet: Produksi 413 ton	Ubi Jalar : 1.079 ton

KAB. KUTAI TIMUR
 HGU: 446.694,81 Ha
 Total Lahan Eksisting: 593.343,92 Ha
 Alokasi Ruang Tersisa: 288.317,08 Ha

Komoditas Unggulan

Kelapa Sawit : Produksi 5.694.529 ton	Pertanian
Kakao : Produksi 1.234 ton	Ubi Jalar : 1.378 ton
Kelapa Dalam: Produksi 632 ton	Ubi Kayu : 3.159 ton
Karet: Produksi 629 ton	

KAB. KUTAI KARTANEGARA
 HGU :360.569,10 Ha
 Total Lahan Eksisting : 379.379,87 Ha
 Alokasi Ruang Tersisa : 336.017,13 Ha

Komoditas Unggulan

Kelapa Sawit : Produksi 1.506.913 ton	Pertanian
Karet : Produksi 13.374 ton	Ubi Jalar : 186.829 ton
Kelapa Dalam : Produksi 6.436 ton	Jagung : 1.576 ton
Lada : Produksi 4.763 ton	Kedelai : 154 ton
	Ubi Kayu : 21.700 ton
	Ubi Jalar : 5.528 ton

KAB. PENAJAM PASER UTARA
 HGU : 39.491,26
 Total Lahan Eksisting : 59.164,70
 Alokasi Ruang Tersisa : 21.593,30 Ha

Komoditas Unggulan

Kelapa Sawit : Produksi 462.616 ton	Pertanian
Karet : Produksi 4.345 ton	Padi : 66.137 ton
Kelapa Dalam : Produksi 2.762 ton	Ubi Jalar : 1.094
Lada : Produksi 1.196 ton	

KOTA SAMARINDA
 HGU : 1.150,06 Ha
 Total Lahan Eksisting : 1.150,06 Ha
 Alokasi Ruang Tersisa : 21.035,94 Ha

Komoditas

Perkebunan	Pertanian
Kelapa Sawit : Produksi 7.094 ton	Padi : 14.294 ton
Kelapa Dalam : Produksi 156 ton	
Karet : Produksi 149 ton	

KAB. KUTAI BARAT
 HGU : 245.342,57 Ha
 Total Lahan Eksisting : 312.098,08 Ha
 Alokasi Ruang Tersisa : 175.189,92 Ha

Komoditas Unggulan

Kelapa Sawit : Produksi 523.345 ton	Pertanian
Karet : Produksi 35.516 ton	Ubi Kayu : 7.356 ton
Kelapa Dalam : Produksi 202 ton	
Kemiri : Produksi 105 ton	
Kopi : Produksi 23 ton	

KAB. PASIR
 HGU : 198.922,49
 Total Lahan Eksisting : 266.329,88 Ha
 Alokasi Ruang Tersisa : 132.615,12 Ha

Komoditas Unggulan

Kelapa Sawit : Produksi 1.364.430 ton	Pertanian
Karet : Produksi 9.294 ton	Kedelai : 137 ton
Kelapa Dalam : Produksi 1.277 ton	Jagung : 1.058 ton
Kopi : Produksi 206 ton	

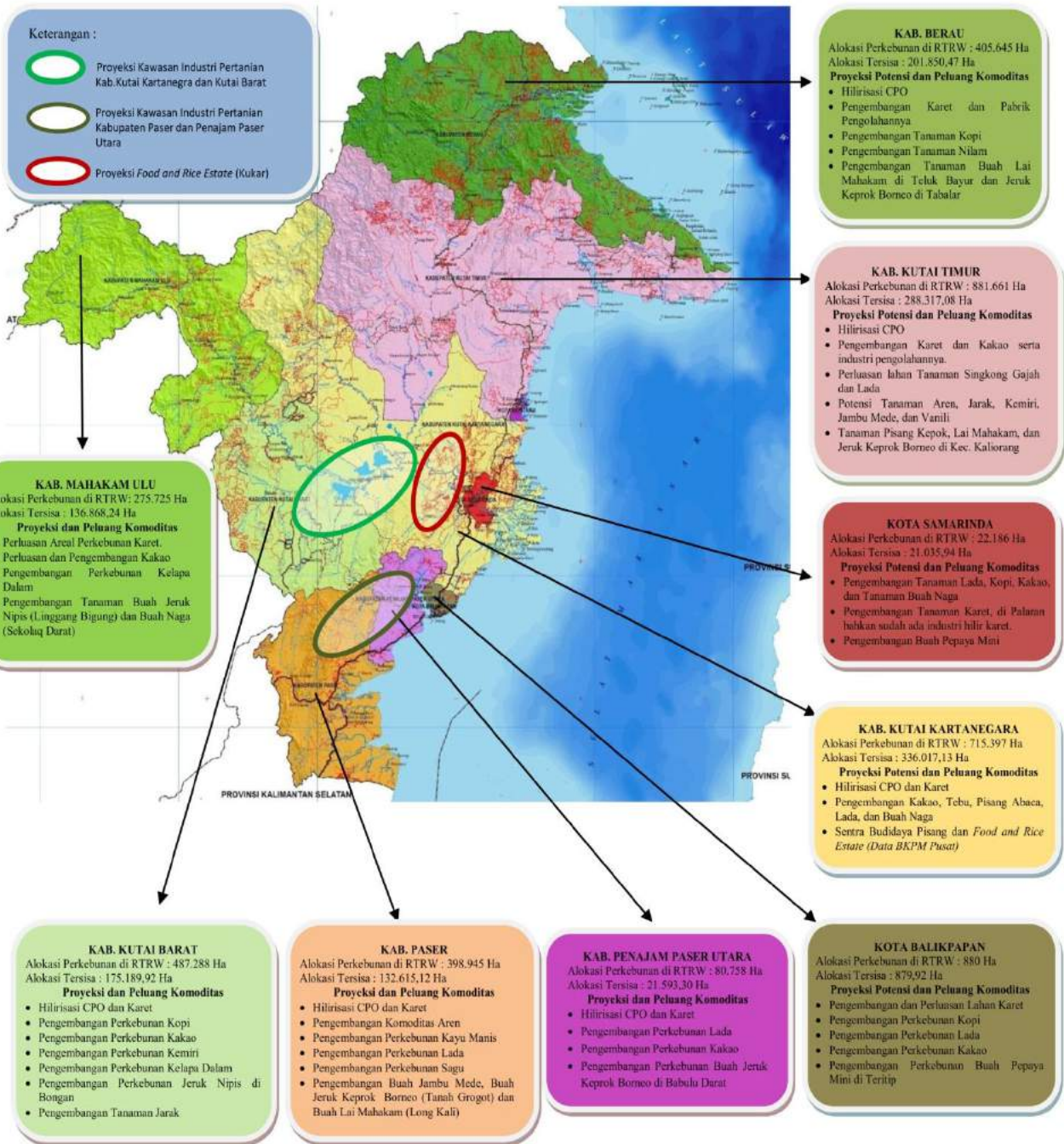
KOTA BALIKPAPAN
 HGU : 0,08 Ha
 Total Lahan Eksisting : 0,08 Ha
 Alokasi Ruang Tersisa : 879,92 Ha

Komoditas

Perkebunan	Pertanian
Karet : Produksi 1.675 ton	Ubi Kayu : 10.072 ton
Kelapa Dalam : 202 ton	
Kemiri : 21 ton	

Keterangan :
 Untuk data luasan HGU, total eksisting lahan, dan alokasi lahan yang tersisa yang tercantum dalam peta ini merupakan data RTRW Kaltim untuk sektor Perkebunan.

PETA PROYEKSI INVESTASI SEKTOR PERKEBUNAN DAN PERTANIAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI SEKTOR PETERNAKAN

Pembangunan peternakan merupakan salah satu bagian dari lima komoditas strategis nasional yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pangan hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) maupun kuantitas dan turut berperan dalam mendorong terhadap peningkatan kualitas sumberdaya manusia dari sisi pemenuhan gizi melalui penyediaan konsumsi protein hewani asal ternak yaitu daging, telur dan susu. Selain itu mendorong tumbuhnya ekonomi yang berkerakyatan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat peternakan.

Pencanangan target 2 (dua) juta ekor sapi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara oleh Gubernur Kaltim pada acara puncak bulan bakti peternakan dan kesehatan hewan di Samarinda pada tanggal 23 November 2013 menjadi landasan penetapan kebijakan strategis pembangunan peternakan di Kalimantan Timur.

Sebagai bagian dari Revitalisasi Pertanian tahap II/meningkatkan produksi dan ketahanan pangan/kecukupan pupuk maka pembangunan peternakan Kalimantan Timur diharapkan dapat:

1. Meningkatkan populasi dan produktivitas ternak serta terpenuhinya kebutuhan konsumsi hasil ternak yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan daya saing, mutu dan nilai tambah komoditas peternakan bagi kesejahteraan dan kemandirian peternak sehingga dapat meningkatkan NTP khususnya Peternakan.
3. Peningkatan peranan kelembagaan peternakan dalam mendukung ekonomi kerakyatan dan berdaya saing.
4. Meningkatkan teknologi pengolahan limbah peternakan sehingga dapat menurunkan krisis lingkungan seperti pengolahan pupuk organik dan pemanfaatan biogas.

Adapun jenis-jenis ternak yang ada di Kalimantan Timur meliputi sapi perah, potong, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi. Perincian populasi ternak di Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur bisa dilihat pada tabel berikut:

Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Timur

Kab/Kota	Sapi	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	Perah	Potong					
Kutai Kartanegara	0	27,508	3,214	0	8006	0	4,584
Kutai Timur	48	17,977	715	60	10,799	37	8,445
Kutai Barat	0	7,297	880	0	5,914	0	29,410
Penajam Paser Utara	21	14,299	590	0	4,568	0	1,096
Paser	0	20,502	683	0	7,201	48	3,071
Berau	0	13,120	377	16	8,908	6	2,783
Mahakam Ulu	0	421	0	0	231	0	4,760
Samarinda	0	4,996	72	10	10,371	63	8,907
Balikpapan	0	2,996	133	19	2,404	0	769
Bontang	10	981	16	2	796	111	4,412
Jumlah	79	110,097	6,680	107	59,258	205	68,238

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2016

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Timur

Kab/Kota	Ayam Kampung	Ayam	Ayam	Itik
		Petelur	Pedaging	
Kutai Kartanegara	1,225,665	310,432	7,597,898	41,347
Kutai Timur	465,533	40,570	3,705,919	21,273
Kutai Barat	183,004	0	2,061,427	16,075
Penajam Paser Utara	372,538	84,589	1,596,359	21,967
Paser	1,314,528	2,201	1,967,715	38,896
Berau	276,362	47,700	2,210,788	32,403
Mahakam Ulu	40,834	0	446,452	727
Samarinda	479,884	399,637	17,755,680	29,905
Balikpapan	74,312	80,981	15,166,154	5,578
Bontang	128,717	322	3,254,838	8,766
Jumlah	4,561,377	966,432	55,783,230	216,997

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2016

**Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Timur
2015 (Ton)**

Kab/Kota	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
Kutai Kartanegara	1,038,34	1,04	32,58	-	-
Kutai Timur	780,06	5,59	41,41	-	329,52
Kutai Barat	252,75	12,84	15,64	-	378,01
Penajam Paser Utara	301,41	0,21	1,65	-	-
Paser	453,06	-	5,13	0,47	8,11
Berau	439,16	-	26,38	-	59,20
Mahakam Ulu	106,00	-	-	-	15,90
Samarinda	2,086,91	11,59	81,38	0,44	189,56
Balikpapan	2,330,37	4,76	222,70	0,19	-
Bontang	741,35	0,41	14,49	0,32	29,08
Jumlah	9,129,41	36,44	441,36	1,42	1,009,38

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2016

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Timur

Kab/Kota	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
Kutai Kartanegara	1,355,00	140,00	6,416,00	17,10
Kutai Timur	514,60	18,30	2,792,80	10,10
Kutai Barat	202,30	-	1,924,80	6,60
Penajam Paser Utara	411,80	38,20	1,280,90	9,50
Paser	1,453,20	1,00	2,034,60	16,00
Berau	305,50	21,50	2,213,10	15,10
Mahakam Ulu	45,10	-	415,2-	030
Samarinda	530,50	180,20	18,327,00	13,50
Balikpapan	82,20	36,50	15,096,40	2,50
Bontang	142,30	0,10	3,358,90	4,80
Jumlah	5,042,50	435,80	53,859,70	95,50

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2016

Perkembangan pembangunan peternakan di Kalimantan Timur pada 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang bervariasi. Mengusung visi “Terwujudnya Agribisnis Peternakan Yang Berdaya Saing

Menuju Dua Juta Ekor Sapi” dengan salah satu misinya adalah “meningkatkan produksi daging untuk memenuhi konsumsi masyarakat”, maka berbagai macam kebijakan dilakukan oleh Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dengan sasarannya pada tahun 2018 akan ada 1.827.482 ekor sapi potong.

Sasaran Teknis Provinsi Kaltim Tahun 2014-2018-Populasi Ternak Dalam Ekor

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	r
						(%/Th)
1. Sapi Potong	178.580	590.762	1.002.996	1.415.227	1.827.482	78,86
2. Sapi Perah	49	50	51	52	53	2,00
3. Kerbau	5.623	5.736	5.850	5.967	6.087	2,00
4. Kambing	51.073	52.095	53.137	54.200	55.284	2,00
5. Domba	231	234	236	238	241	1,00
6. Babi	62.708	63.962	65.241	66.546	67.877	2,00
7. Ayam Buras	5.729.013	5.843.593	5.960.465	6.079.674	6.201.267	2,00
8. Ayam Petelur	1.219.658	1.224.051	1.268.932	1.294.311	1.320.197	2,00
9. Ayam Pedaging	44.678.797	45.572.373	46.483.820	47.413.497	48.361.767	2,00
10. Itik	154.638	156.184	157.746	159.324	160.917	1,00

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur 2015

Adapun target yang diharapkan bahwa pada tahun 2018 nantinya produksi hasil ternak akan dapat memenuhi konsumsi masyarakat.

Produksi Hasil Ternak (Dalam Ton)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	r (%/th)
1	Daging	60.139,59	61.850,63	63.634,06	65.494,19	67.435,62	2,90
2	Telur	13.950,2	14.220,5	14.496,00	14.777,00	15.063,5	1,94

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur 2015

Konsumsi Hasil Ternak (Dalam Ton)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	r (%/th)
1	Daging	63.103,8	64.944,7	66.865,9	68.872,1	70.968,8	2,98
2	Telur	18.758,5	19.133,7	19.516,4	19.906,7	20.304,8	2,00

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur 2015

Patut juga untuk disimak data sasaran pengembangan bibit sapi potong sampai dengan tahun 2018.

Sasaran Pengembangan Bibit Sapi Potong Tahun 2014-2018 di Provinsi Kalimantan Timur

**SASARAN PENGEMBANGAN BIBIT SAPI POTONG 2 JUTA EKOR TAHUN 2014 – 2018
DI PROV. KALTIM DAN KALTARA**

No.	Kabupaten/kota	Potensi	Sebaran	Sasaran Pengembangan Sapi per Tahun (ekor)					Total
		Satuan Ternak (ST) *)	Kab/ kota	TH. 2014 100.000	TH. 2015 475.000	TH. 2016 475.000	TH. 2017 475.000	TH. 2018 475.000	
A. PROV. KALTIM									
1	Berau	128.910,7	4,80%	4.804	22.820	22.820	22.820	22.820	96.083
2	Kutai Barat + Mahulu	190.750,7	7,11%	7.109	33.767	33.767	33.767	33.767	142.175
3	Kutai Kartanegara	566.066,2	21,10%	21.096	100.205	100.205	100.205	100.205	421.914
4	Kutai Timur	794.966,1	29,63%	29.626	140.724	140.724	140.724	140.724	592.523
5	Paser	475.122,1	17,71%	17.706	84.106	84.106	84.106	84.106	354.130
6	Penajam P. Utara	149.343,5	5,57%	5.566	26.437	26.437	26.437	26.437	111.312
7	Balikpapan	4.827,1	0,18%	180	854	854	854	854	3.598
8	Bontang	2.077,1	0,08%	77	368	368	368	368	1.548
9	Samarinda	16.803,2	0,63%	626	2.974	2.974	2.974	2.974	12.524
JUMLAH KALTIM		2.328.866,7	86,79%	86.790	412.254	412.254	412.254	412.254	1.735.807

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur 2015

Melihat data yang disajikan sebelumnya dapat dikatakan bahwa untuk sektor peternakan, masih banyak hal yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Terutama apabila kita membicarakan tentang tingkat konsumsi penduduk Kalimantan Timur yang selalu tidak tercukupi dengan tingkat produksinya. Calon investor bisa bersinergi dengan Pemerintah Daerah untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut sekaligus mengembangkan usahanya karena pasar yang sudah terjamin. Selain itu dengan produksi yang begitu potensial,

berbagai macam produk olahan daging maupun bagian-bagian ternak lainnya sangat terbuka untuk digarap.

Untuk peluang investasi di bidang peternakan, ada banyak peluang investasi yang tersedia mengingat kebanyakan produk konsumsi ternak yang ada di Kalimantan Timur kebanyakan didatangkan dari luar daerah.



Potensi Peternakan Kaltim

Peluang investasi yang pertama ada di bidang peternakan sapi potong yang dapat dikembangkan di areal bekas pertambangan yang dalam hal ini sudah mulai banyak dilakukan di daerah Kabupaten Kutai Kartanegara. Sedangkan sentra pengembangan peternakan sapi terpadu berada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Menurut data dari Dinas Peternakan Kalimantan Timur, ada tiga sektor peternakan yang memiliki peluang investasi yang besar. Sektor yang



pertama adalah di sektor peternakan sapi. Hal ini sudah bukan menjadi sesuatu hal yang baru mengingat Kalimantan Timur memiliki program dua juta ekor sapi pada tahun 2018 mendatang dan program ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah

provinsi. Sektor yang kedua adalah peternakan ayam broiler yang tersebar hampir di semua kabupaten/kota dan untuk ayam broiler Kalimantan Timur sudah mampu melakukan swasembada. Sektor yang terakhir yang memiliki peluang besar adalah telur ayam. Telur ayam sendiri banyak didatangkan dari luar daerah Kalimantan Timur untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat Kalimantan Timur. Sejauh ini belum banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal di sektor ini padahal permintaan pasar sangat tinggi untuk konsumsi telur ayam. Tentu saja ini merupakan sebuah peluang

investasi yang menjanjikan mengingat pasar dan permintaan yang tersedia sangat besar.

Analisa Sebaran, Prospek dan Sasaran Pengembangan Investasi di Sektor Peternakan

Potensi dan peluang investasi di sektor peternakan Provinsi Kalimantan Timur dititikberatkan pada beberapa komoditas yang memang memiliki prospek dan permintaan pasar yang tinggi sehingga tingkat keterserapan hasil dari sektor peternakan ini sangat besar dan menjanjikan. Jenis komoditas ternak yang menjadi produk unggulan adalah Ternak Sapi Potong, Sapi Perah, Ayam Broiler, Ayam Petelur, Kambing dan Kerbau Kalang. Sejalan dengan program 2 juta ekor sapi pada tahun 2018, maka peluang untuk berinvestasi di komoditas ternak sapi potong menjadi sangat besar selain dari kebutuhan daging Kalimantan Timur yang belum bisa berswasembada. Untuk wilayah yang sangat berpotensi dalam pengembangan ternak sapi potong adalah wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Berau dan Kabupaten Kutai Timur.

Data dari Dinas Peternakan Kalimantan Timur menyebutkan bahwa sampai saat ini belum ada budidaya ternak sapi perah yang berdiri secara komersial guna memenuhi permintaan pasar akan kebutuhan susu sapi segar. Untuk wilayah pengembangan sapi perah, Kabupaten Kutai Timur sangat potensial untuk menjadi destinasi investor yang ingin membudidayakan Sapi Perah secara komersial.

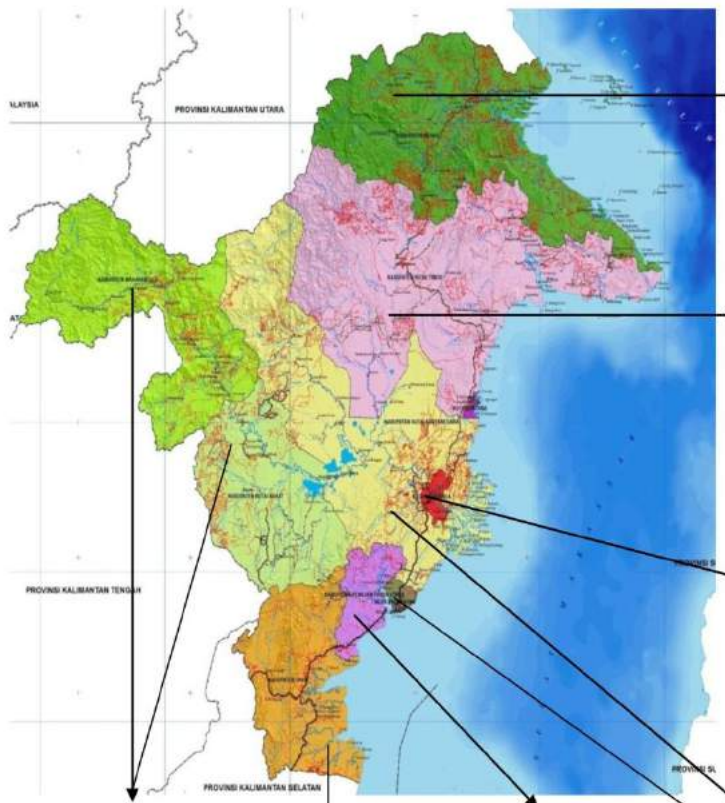
Untuk pengembangan ternak kambing, Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan wilayah yang sangat potensial untuk menjadi sentra pengembangan ternak kambing. Hingga saat ini belum ada budidaya ternak kambing yang secara modern dan komersial, kebanyakan hanya dibudiyakan secara tradisional. Padahal permintaan yang ada terus meningkat, terutama ketika menjelang hari raya kurban. Oleh karena itu, pengembangan ternak kambing memiliki peluang dan prospek yang baik dalam hal pemasarannya.

Untuk pengembangan ternak kerbau, kerbau kalang merupakan jenis kerbau yang memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, terutama di daerah Kabupaten Kutai Barat karena secara geografis, Kabupaten Kutai Barat memiliki kondisi geografis yang mendukung pengembangan kerbau kalang yang membutuhkan daerah rawa-rawa yang memiliki cadangan rumput yang melimpah ruah. Saat ini kerbau kalang hanya dibudidayakan secara tradisional, belum ada pengembangan secara modern.

Komoditas unggulan dari sektor peternakan yang paling memiliki peluang besar untuk diinvestasikan adalah ayam petelur dan ayam broiler. Untuk ayam petelur, sangat disarankan karena Kalimantan Timur hingga saat ini banyak mengimpor kebutuhan akan telur dari luar daerah atau dalam artian belum bisa swasembada telur, padahal permintaan pasar sangat tinggi dan memiliki prospek ekonomi yang sangat bagus. Untuk daerah sentra pengembangan yang dapat dijadikan destinasi investasi ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Berau, Kota Samarinda dan Kota Balikpapan. Untuk ayam broiler, Kalimantan Timur sudah mampu melakukan swasembada, namun hal tersebut tidak bisa menjadi alasan untuk tidak mengembangkan ternak ayam broiler karena permintaan yang tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun sehingga peluang dan prospek ternak ayam broiler masih sangat besar dan sangat ekonomis jika dilihat dari segi keuntungan yang akan dihasilkan. Hal ini juga sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah populasi penduduk Kalimantan Timur yang membuat permintaan akan kebutuhan daging ayam broiler selalu terjaga di level permintaan yang tinggi dan stabil.

Untuk lebih jelasnya bagaimana persebaran investasi dan produksi hasil peternakan serta proyeksi investasi peternakan di kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Timur dapat dilihat pada peta berikut.

PETA SEBARAN INVESTASI DAN PROYEKSI INVESTASI SEKTOR PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



KAB. BERAU
Populasi Ternak Unggulan

-Sapi Potong : 13.120 ekor	-Kambing : 8.908 ekor
-Ayam Broiler : 2.210.788 ekor	-Babi : 2.783 ekor
-Ayam Petelur : 47.700 ekor	-Itik : 32.403 ekor
-Ayam Kampung : 276.362 ekor	

Proyeksi Investasi Peternakan

- Pengembangan Sapi Potong yang ditargetkan pada tahun 2016-2018 ada pengembangan bibit sapi sebanyak 22.820 ekor/tahun
- Investasi ternak Kambing, Ayam Broiler, Ayam Petelur dan Itik.

KAB. KUTAI TIMUR
Populasi Ternak Unggulan

-Sapi Potong : 17.977 ekor	-Kambing : 10.799
-Ayam Broiler : 3.705.919 ekor	-Babi : 8.445 ekor
-Ayam Petelur : 40.570 ekor	-Itik : 21.273 ekor
-Ayam Kampung : 465.533 ekor	

Proyeksi Investasi Peternakan

- Pengembangan Sapi Potong yang ditargetkan pada tahun 2016-2018 ada pengembangan bibit sapi sebanyak 140.724 ekor/tahun. Selain itu peluang ternak sapi perah juga terbuka.
- Investasi ternak Kambing, Ayam Broiler, Ayam Petelur dan Itik. Investasi lebih disarankan pada pengembangan ayam petelur karena permintaan yang tinggi.

KOTA SAMARINDA
Populasi Ternak Unggulan

-Sapi Potong : 4.996 ekor	-Kambing : 10.371 ekor
-Ayam Broiler : 17.755.680 ekor	-Babi : 8.907 ekor
-Ayam Petelur : 399.637 ekor	-Itik : 29.905 ekor
-Ayam Kampung : 479.884 ekor	

Proyeksi Investasi Peternakan

- Pengembangan Sapi Potong di eks lahan tambang. Proyeksi target pengembangan bibit sapi sebanyak 2.974 ekor/tahun.
- Pengembangan Ternak Ayam Petelur. Permintaan yang tinggi dan pasar yang sangat terbuka untuk kebutuhan telur Kaltim.

KAB. KUTAI KARTANEGARA
Populasi Ternak Unggulan

-Sapi Potong : 27.508 ekor	-Kambing : 8.006 ekor
-Ayam Broiler : 7.597.898 ekor	-Babi : 4.584 ekor
-Ayam Petelur : 310.432 ekor	-Itik : 41.347 ekor
-Ayam Kampung : 1.225.665 ekor	

Proyeksi Investasi Peternakan

- Pengembangan Sapi Potong di eks lahan tambang dan pengembangan sapi di daerah pesisir KUKAR. Proyeksi target pengembangan bibit sapi sebanyak 100.205 ekor/tahun.
- Pengembangan ternak ayam petelur sangat disarankan mengingat kebutuhan Kaltim terhadap telur sangat tinggi dan banyak mendatangkan telur dari luar daerah. Pengembangan ayam broiler juga bernilai ekonomis tinggi karena permintaan pasar yang tinggi.

**KAB. KUTAI BARAT DAN
KAB. MAHAKAM ULU**
Populasi Ternak Kubar

-Sapi Potong : 7.297 ekor	-Kambing : 5.914 ekor
-Ayam Broiler : 2.061.247 ekor	-Babi : 29.410 ekor
-Itik : 16.075 ekor	-Ayam Kampung : 183.004 ekor

Populasi Ternak Mahulu

-Babi : 4.760 ekor	-Kambing : 231 ekor
-Sapi Potong : 42 ekor	-Ayam Broiler : 446.452 ekor
-Ayam Kampung : 40.834 ekor	

Proyeksi Investasi Peternakan

- Investasi di bidang peternakan sapi sangat terbuka dengan proyeksi pengembangan bibit sapi mencapai 33.767 ekor/tahun. Selain sapi, babi juga memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut karena mayoritas warga beragama kristen dan menjadi peluang yang baik untuk mengembangkan ternak babi.
- Peluang untuk mengembangkan ayam broiler dan ayam petelur juga sangat terbuka mengingat tingginya permintaan baik dari dalam daerah maupun luar daerah Kaltim
- Ada potensi pengembangan Kerbau Kalang (KUBAR) yang jika dikelola dengan baik dan dikomersialkan memiliki prospek investasi yang cerah.

KAB. PASER UTARA
Populasi Ternak Unggulan

-Sapi Potong : 14.299 ekor	-Kambing : 4.568 ekor
-Ayam Broiler : 1.596.359 ekor	-Babi : 1.096 ekor
-Ayam Petelur : 84.589 ekor	-Itik : 21.967 ekor
-Ayam Kampung : 372.538 ekor	

Proyeksi Investasi Peternakan

- Investasi di bidang peternakan sapi sangat terbuka dengan proyeksi pengembangan bibit sapi mencapai 26.437 ekor/tahun. Selain sapi, kambing juga memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut.
- Peluang untuk mengembangkan ayam broiler dan ayam petelur juga sangat terbuka mengingat tingginya permintaan baik dari dalam daerah maupun luar daerah Kaltim

KAB. PASER
Populasi Ternak Unggulan

-Sapi Potong : 20.502 ekor	-Kambing : 7.201 ekor
-Ayam Broiler : 1.967.715 ekor	-Babi : 3.071 ekor
-Ayam Petelur : 2.201 ekor	-Itik : 38.896 ekor
-Ayam Kampung : 1.314.528 ekor	

Proyeksi Investasi Peternakan

- Investasi di bidang peternakan sapi sangat terbuka dengan proyeksi pengembangan bibit sapi mencapai 84.106 ekor/tahun.
- Peluang untuk mengembangkan ayam broiler dan ayam petelur sangat disarankan mengingat tingginya permintaan baik dari dalam daerah maupun luar daerah Kaltim

KOTA BALIKPAPAN
Populasi Ternak Unggulan

-Sapi Potong : 2.996 ekor	-Kambing : 2.404ekor
-Ayam Broiler : 15.166.154ekor	-Babi : 769ekor
-Ayam Petelur : 80.981ekor	-Itik : 5.578ekor
-Ayam Kampung : 74.312ekor	

Proyeksi Investasi Peternakan

- Pengembangan Sapi Potong sangat terbuka. Proyeksi target pengembangan bibit sapi sebanyak 854 ekor/tahun.
- Pengembangan ternak ayam petelur sangat disarankan mengingat kebutuhan Kaltim terhadap telur sangat tinggi dan banyak mendatangkan telur dari luar daerah. Pengembangan ayam broiler juga bernilai ekonomis tinggi karena permintaan pasar yang tinggi.

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI SEKTOR PERIKANAN

Potensi di sektor perikanan Kalimantan Timur sangat besar dikarenakan begitu banyaknya sumberdaya perairan baik tawar maupun asin yang terdapat disini.

Ada beberapa sungai dan danau besar yang terkenal di Kalimantan Timur seperti sungai Mahakam. Terdapat Satuan Wilayah Sungai (SWS) Mahakam yang tersebar di setiap penjuru Kalimantan Timur mulai dari :

- a. SWS Berau-Kelay
- b. SWS Karangan
- c. SWS Kayan, dan
- d. SWS Kandilo

Kemudian ada Kawasan Delta Mahakam dan danau-danau besar seperti Danau Semayang, Danau Jempang, Danau Melintang, Danau Siran. Selanjutnya ada Kawasan Teluk Balikpapan (Sepaku-Penajam-Balikpapan), serta Kawasan Pesisir dan Laut Kepulauan Derawan.

Selain itu Kalimantan Timur memiliki wilayah pengelolaan laut seluas 25,656 Km² dan garis pantai sepanjang 1,185 Km² yang membentang dari Kabupaten Berau di utara sampai Kabupaten Paser di selatan. Untuk data yang lebih terperinci terkait dengan luas daratan serta laut di masing-masing Kabupaten dan Kota yang ada di Kalimantan Timur bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Luas Wilayah Darat dan Laut Kabupaten dan Kota Provinsi Kalimantan Timur

No	Kabupaten / Kota	Kota	Luas Wilayah Daratan (Ha)	Luas Pengelolaan Laut (Km ²) (0-4 Mil)
1.	Paser	Tanah Grogot	1.119.293	8.200
2.	Kutai Barat	Sendawar	1.563.060	-
3.	Kutai Kartanegara	Tenggarong	2.634.895	1.891
4.	Kutai Timur	Sengatta	3.189.649	2.641
5.	Berau	Tanjung Redeb	2.220.033	11.962
6.	Penajam Paser Utara	Penajam	321.155	400
7.	Balikpapan	Balikpapan	56.128	287
8.	Samarinda	Samarinda	71.783	-
9.	Bontang	Bontang	19.256	275
10.	Mahakam Ulu	Long Bagun	1.531.500	-
Provinsi Kalimantan Timur			12.726.752	25.656

Sumber: Bappeda Provinsi Kalimantan Timur

Luas perairan umum (sungai, danau, rawa) tercatat seluas 2,235,770 Ha, kemudian perairan payau seluas 200,000 Ha, dan hutan mangrove seluas 300,000 Ha.

Kalimantan Timur memiliki 370 pulau-pulau kecil serta ekosistem laut yang sangat beragam. Terdapat 470 spesies jenis karang, kemudian 8 spesies jenis padang lamaun, 872 spesies jenis ikan karang dan 12 spesies jenis ikan pelagis.

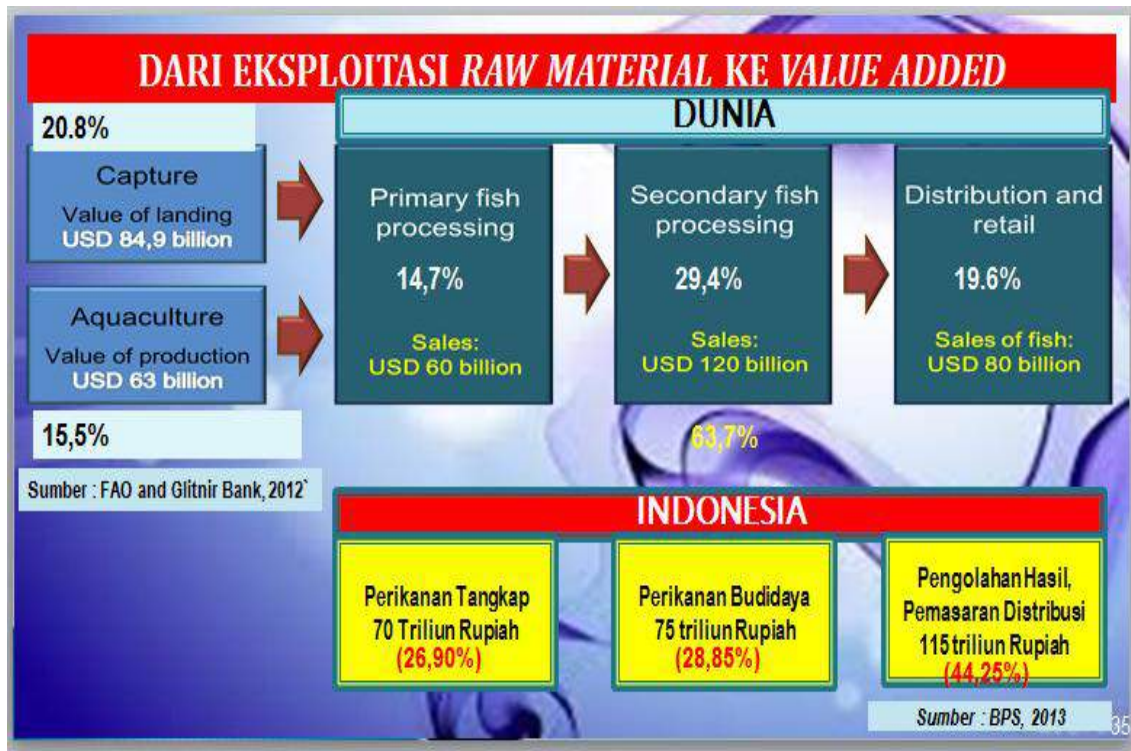
Dalam Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : KEP.35/MEN/2013 Tentang Penetapan Kawasan Minapolitan, ada 2 Kabupaten di Kalimantan Timur yang ditetapkan sebagai kawasan Minapolitan yakni Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Di lingkup pemerintah Kalimantan Timur sendiri, Gubernur Kalimantan Timur telah membagi zonasi industrialisasi kelautan dan perikanan Kalimantan Timur menjadi 3 yakni:

- a. Utara yang meliputi Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang sebagai zonasi perikanan tangkap dan budidaya laut.
- b. Tengah yang meliputi Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Mahakam Ulu, dan Kota Samarinda sebagai zonasi pengolahan dan budidaya air tawar; dan
- c. Selatan yang meliputi Kota Balikpapan, Kabupaten Paser, dan Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai zonasi perairan tangkap dan pengolahan.

Pembagian zonasi tersebut tidak lain adalah untuk menciptakan kawasan pusat industri berbasis perikanan di Kalimantan Timur. Industri berbasis perikanan diharapkan mampu untuk menyejahterakan masyarakat Kalimantan Timur karena keuntungan dari penjualan bahan mentah (dalam hal ini ikan dan hasil laut yang belum diproses) lebih rendah daripada penjualan komoditas yang telah diproses. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar dibawah:

Bagan Eksploitasi Raw Material ke Value Added



Perkembangan Nilai Produksi Perikanan Kalimantan Timur 2005-2015

No	Tahun	Perikanan Tangkap (000)		Perikanan Budidaya (000)			
		Laut	Perairan Umum	Tambak	Kolam	Karamba	Bud Swt/ Laut /bantai
1	2005	1,046,313,976	337,325,825	553,573,296	5,964,505	209,238,756	99,854,000
2	2006	1,005,436,467	315,718,883	762,474,737	13,363,864	220,399,800	139,776,505
3	2007	1,149,038,305	419,236,988	1,013,244,195	20,870,379	241,161,960	9,865,940
4	2008	1,412,013,938	592,616,970	1,015,400,862	46,599,645	504,118,360	27,013,100
5	2009	1,716,044,492	714,925,590	893,995,729	39,357,990	621,729,900	61,288,950
6	2010	1,974,875,550	758,344,280	2,594,498,443	42,393,781	730,151,460	65,863,676
7	2011	2,007,410,601	632,201,200	1,731,002,460	55,100,267	814,804,732	97,268,434
8	2012	2,074,523,300	645,738,500	1,844,430,341	72,564,779	696,940,867	164,378,763
9	2013	2,308,137,295	631,929,850	2,170,459,556	81,608,726	739,635,758	140,037,176
10	2014	2,162,203,460	557,885,250	1,712,908,197	70,015,048	712,355,630	37,857,861
Perkembangan (%) * 2013 - 2014		-90.61	-11.72	-21.08	-14.21	-3.69	-72.97

* Data Th. 2013 dan 2014 tidak dapat disandingkan karena Th. 2013 masih tergabung dengan Prov. Kaltara

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur 2015

Sedangkan produksi perikanan laut dan tawar di seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur bisa dilihat dari tabel berikut:

Produksi Perikanan Laut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur (Ton)

Kab/Kota	Perikanan Laut	Budidaya Laut	Budidaya Jaring Apung Laut	Budidaya Rumput Laut
Paser	10,451.8	-	-	945.7
Kutai Barat	-	-	-	-
Kutai Kertanegara	32,798.9	4.4	-	718.0
Kutai Timur	5,282.7	36.1	-	1,633.1
Berau	16,234.1	131.8	-	280.0
Penajam Paser Utara	4,463.2	-	4.6	245.3
Mahakam Ulu	-	-	-	-
Samarinda	9,747.8	-	-	-
Balikpapan	1,253.0	-	-	2,045.8
Bontang	24,390.8	40.4	-	14,616.9

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur 2015

Produksi Perikanan Tawar Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur (Ton)

Kab/Kota	Perairan Umum	Tambak	Kolam	Karamba	Budidaya Sawah	Budidaya Jaring Apung Tawar
Paser	111.6	10,429.5	62.2	7.1	-	-
Kutai Barat	-	-	117.2	606.7	-	2.1
Kutai Kertanegara	32,787.3	23,152.5	647.4	31,395.0	429.4	-
Kutai Timur	1,097.5	689.9	579.7	313.0	-	-
Berau	1,257.1	1,166.5	257.0	159.8	-	-
Penajam Paser Utara	287.3	2,612.6	202.2	-	-	0.9
Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	-
Samarinda	5,017.1	-	623.9	288.5	-	-
Balikpapan	-	100.1	163.1	-	-	-
Bontang	-	15.4	41.5	14.0	-	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur 2015

Analisa Sebaran dan Prospek Investasi Provinsi Kalimantan Timur di Sektor Perikanan

Jika dilihat dari data yang terdapat di Dinas Kelautan dan Perikanan, Kabupaten Kutai Kartanegara menempati produksi tertinggi hasil perikanan laut, yang kemudian diikuti oleh Kota Bontang, Kabupaten Berau, dan Kabupaten Paser. Hal ini sesuai dengan kondisi geografis kabupaten yang berbatasan dengan laut lepas sehingga hasil laut dapat lebih dioptimalkan produksinya.

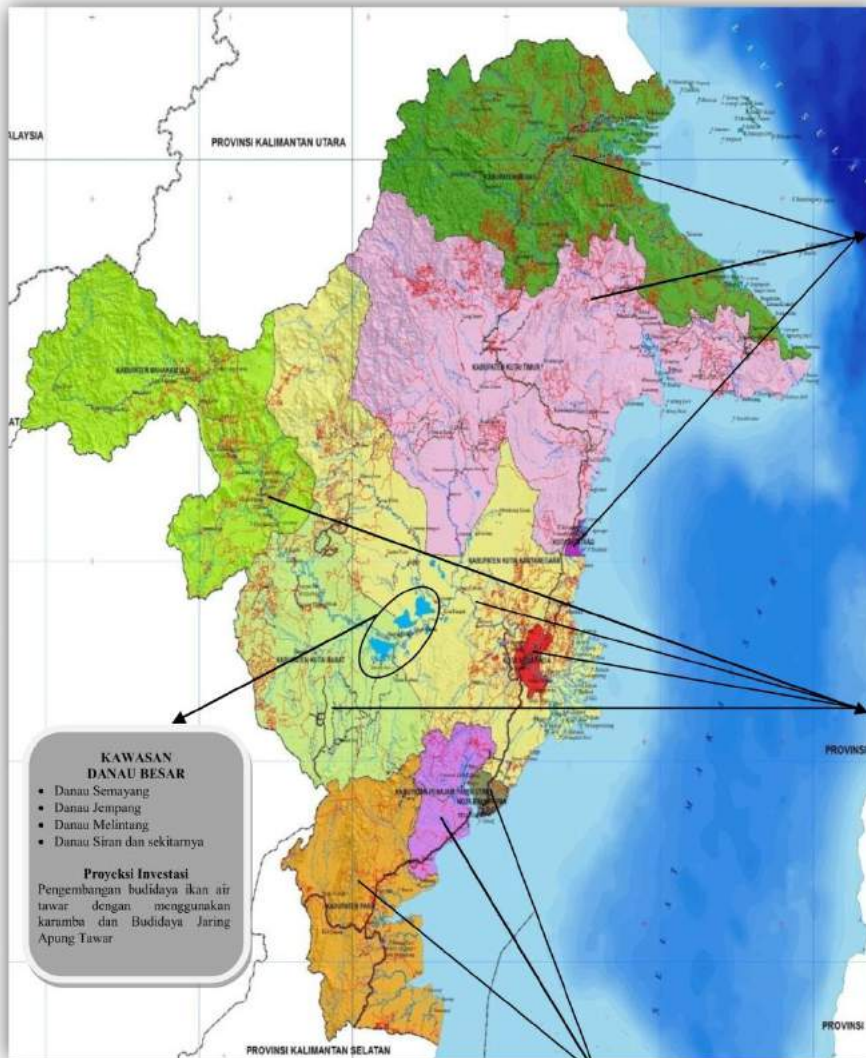
Untuk produksi perikanan air tawar, Kabupaten Kutai Kartanegara menempati produksi tertinggi yang diikuti oleh Kota Samarinda namun dengan margin yang lumayan jauh.

Prospek dan proyeksi investasi di masa yang akan datang, Kalimantan Timur melalui Dinas Kelautan dan Perikanan akan menerapkan industri kelautan yang pro lingkungan khususnya terhadap perikanan tangkap baik tangkap laut maupun tangkap darat. Untuk prospek investasi di bidang perikanan, investor bisa bergerak di bidang *cold storage* karena hingga saat ini hanya ada dua *cold storage* yang ada di Kalimantan Timur. Selain itu, sesuai proyeksi pengembangan dan sasaran produksi budidaya perikanan darat dan laut, jenis usaha yang dapat dilakukan adalah Tambak, Kolam, Keramba, Budidaya Laut (Rumput laut).

Untuk wilayah yang dapat menjadi destinasi investor untuk menanamkan modal dapat mengikuti program Gubernur Kalimantan Timur yang sudah mencanangkan Zona Industrialisasi Kelautan Perikanan Kalimantan Timur, yaitu Zona Utara yang meliputi Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, dan Kota Bontang. Sedangkan jenis usaha yang disarankan di zona ini adalah Perikanan Tangkap dan Budidaya Laut, Khususnya Rumput Laut yang memiliki nilai ekspor yang baik. Zona yang kedua adalah adalah Zona Tengah yang meliputi wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Mahakam Ulu, dan Kota Samarinda. Untuk jenis usaha industri yang dapat dilakukan adalah perikanan tangkap, budidaya ikan air tawar, dan pengolahan hasil laut. Zona yang terakhir adalah Zona Selatan yang meliputi wilayah Kota Balikpapan, Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser. Jenis usaha yang dapat dilakukan di Zona Selatan adalah perikanan tangkap, budidaya laut, dan industri pengolahan hasil perikanan.

Sebagai gambaran, dapat dilihat dari peta berikut yang menggambarkan investasi yang sudah berjalan dan usaha perikanan yang sudah dilakukan serta hasil produksi dan proyeksi investasi yang ditawarkan kepada investor di bidang sektor perikanan.

PETA SEBARAN DAN PROYEKSI INVESTASI SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



**KAB. BERAU, KAB. KUTAI TIMUR, DAN
KOTA BONTANG**

EKSISTING

BERAU
Laut: Perikanan Laut, Budidaya Laut, Rumput Laut
Tawar: Perairan Umum, Tambak, Kolam, Karamba

KUTIM
Laut: Perikanan Laut, Budidaya Laut, Rumput Laut
Tawar: Perairan Umum, Tambak, Kolam, Karamba

BONTANG
Laut: Perikanan Laut, Budidaya Laut, Rumput Laut
Tawar: Tambak, Kolam, Karamba

**PROYEKSI INVESTASI
ZONA UTARA INDUSTRI KP**

Perikanan Tangkap
Budidaya Laut dan Air Tawar
Pengolahan Hasil Perikanan
Rumput Laut

**KAB. KUTAI KARTANEGARA, KAB. KUTAI
BARAT, KAB. MAHAKAM ULU, DAN
KOTA SAMARINDA**

EKSISTING

KUKAR
Laut: Perikanan Laut, Budidaya Laut, Rumput Laut
Tawar: Perairan Umum, Tambak, Kolam, Karamba,
Budidaya Sawah

KUBAR
Laut: -
Tawar: Kolam, Karamba, Budidaya Jaring Apung Tawar

MAHULU
Laut: -
Tawar: -

SAMARINDA
Laut: Perikanan Laut
Tawar: Perairan Umum, Kolam, Karamba

**PROYEKSI INVESTASI
ZONA TENGAH INDUSTRI KP**

Perikanan Tangkap
Budidaya Air Tawar dan Laut
Pengolahan Hasil Perikanan
Rumput Laut
Cold Storage

**KOTA BALIKPAPAN, KAB. PENAJAM PASER UTARA, DAN
KA. PASER**

EKSISTING

<p>BALIKPAPAN Laut: Perikanan Laut, Rumput Laut Tawar: Tambak, Kolam</p> <p>PPU Laut: Perikanan Laut, Budidaya Jaring Apung Laut, Rumput Laut Tawar: Perairan Umum, Tambak, Kolam, Budidaya Jaring Apung Tawar</p>	<p>PASER Laut: Perikanan Laut, Rumput Laut Tawar: Perairan Umum, Tambak, Kolam, Karamba</p>
--	--

**PROYEKSI INVESTASI
ZONA SELATAN INDUSTRI KP**

-Perikanan Tangkap - *Cold Storage* -Rumput Laut
-Industri Pengolahan Hasil Perikanan

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI SEKTOR PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Ditinjau dari sudut geologi, Provinsi Kalimantan Timur terletak pada tiga cekungan sedimen tersier utama yang mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembentukan sumberdaya mineral di wilayah ini. Ketiga cekungan tersebut adalah :

- **Cekungan Kutai** yang meliputi daerah Mahakam Hilir dan Hulu.
- **Cekungan Pasir** yang meliputi daerah Kabupaten Paser.
- **Cekungan Tarakan** yang meliputi daerah Kota Tarakan, Kabupaten Berau dan Kabupaten Bulungan.¹

Formasi Batuan Pembawa Batubara ("*coal bearing formation*") di daerah Kalimantan Timur yaitu :

Formasi Balikpapan

Formasi Pulaubalang

Formasi Pamaluan

Formasi Kuaro

Formasi Wahau

Formasi Batuayau

Formasi Tanjung

Formasi Warukin

Formasi Telakai

Formasi Birang

Formasi Latih

Sektor Pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan signifikan dalam perekonomian Kalimantan Timur, khususnya tambang migas dan batubara. Kontribusi sektor ini dalam PDRB Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2014 mencapai 49,85 persen.

¹ Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur, 2016

Sampai pada Desember tahun 2015, produksi batubara Kalimantan Timur tercatat sebesar 200.439.474,12 ton dimana terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 253.355.540,70. Secara nasional hasil tambang batubara Kalimantan Timur merupakan yang terbesar serta menjadi penyangga ekspor batubara Indonesia. Untuk minyak bumi produksi pada tahun 2014 tercatat sebesar 35,21 juta barel.



Potensi Pertambangan Kaltim

Meskipun sektor pertambangan dan penggalian mempunyai peran besar dalam PDRB akan tetapi dari sisi penyerapan tenaga kerja sebaliknya. Pada tahun 2014 penduduk yang bekerja pada sektor ini mencapai angka 11,26 persen dari total penduduk bekerja, dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, harga batubara di pasar internasional menunjukkan penurunan setelah mencapai puncaknya di tahun 2011 yang mencapai 118,40 US\$/Ton. Sementara itu harga minyak bumi mencapai puncak di tahun 2012 sebesar 112,73 US\$/Barrel, selanjutnya menunjukkan kecenderungan penurunan.



Harus diakui bahwa sektor pertambangan masih sulit untuk kembali pulih seperti pada waktu sebelumnya dimana kegiatan perekonomian masih sangat mendukung dan menguntungkan. Meski demikian hal ini justru menjadi peluang dan potensi investasi baru yang menekankan pada hilirisasi produk yang sangat dibutuhkan di Kalimantan Timur.

Adapun sumberdaya serta cadangan batubara di Kalimantan Timur bisa dilihat pada Tabel berikut.

Sumberdaya dan Cadangan Batubara Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015

NO	KABUPATEN/ KOTA	SUMBERDAYA				CADANGAN		
		TEREKA	TERUNJUK	TERUKUR	JUMLAH	TERKIRA	TERBUKTI	JUMLAH
1	SAMARINDA	331.185.099	267.828.597	154.989.788	754.003.484	48.249.074	140.678.674	188.927.748
2	KUTAI KARTANEGARA	1.918.871.428	1.751.424.000	2.889.348.946	6.559.644.374	247.657.332	1.406.672.887	1.654.330.219
3	PANAJAM PASER UTARA	0	9.067.682	1.007.520	10.075.202	0	7.922.311	7.922.311
4	PASER	363.472.020	646.338.610	248.257.078	1.258.067.708	182.775.400	576.787.640	759.563.040
5	KUTAI BARAT	826.226.133	640.781.169	931.010.716	2.398.018.018	65.238.769	256.697.062	321.935.831
6	KUTAI TIMUR	6.849.597.912	6.581.469.841	6.999.080.897	20.430.148.650	3.419.535.659	1.758.560.278	5.178.095.937
7	BERAU	738.005.610	1.093.377.488	563.205.213	2.394.588.311	356.593.000	246.014.331	602.607.331
JUMLAH		11.027.358.202	10.990.287.387	11.786.900.158	33.804.545.747	4.320.049.234	4.393.333.183	8.713.382.417

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur 2016

Untuk jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) bisa dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Batubara Dan Mineral Lainnya Di Provinsi Kalimantan Timur Sebelum Diserahkan Ke Provinsi

No	Kab/Kota	IUP		IUP		Jumlah	
		Eksplorasi		Operasi Produksi		Jumlah	Luas (Ha)
		Jumlah	Luas (Ha)	Jumlah	Luas (Ha)		
1	Provinsi	0	-	2	4.081,00	2	4.081,00
2	Paser	27	74.847,93	40	35.067,95	67	109.915,88
3	PPU	91	165.933,68	46	56.755,13	137	222.688,82
4	Samarinda	3	672,50	58	26.362,52	61	27.035,02
5	Kutim	112	743.442,55	30	238.345,02	142	981.787,57
6	Kukar	188	440.546,67	221	353.407,21	409	793.953,88
7	Kubar	199	1.147.512,00	71	306.641,00	270	1.454.153,00
8	Berau	62	187.491,00	22	66.654,23	84	254.145,23
	JUMLAH IUP BATUBARA	684	2.785.006,33	488	1.062.754,06	1.172	3.847.760,39

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur 2016



Minyak Bumi dan Mineral Kaltim

Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Batubara Dan Mineral Lainnya Yang Telah CnC Di Provinsi Kalimantan Timur

No.	Kab/kota	STATUS		Jumlah
		CNC*	NON CNC*	
1	PROV. KALTIM	2	0	2
2	KAB. PASER	60	7	67
3	KAB. PENAJAMPASER UTARA	108	29	137
4	KOTA. SAMARINDA	61	0	61
5	KAB. KUTAI TIMUR	103	39	142
6	KAB. KUTAI KARTANEGARA	367	42	409
7	KAB. KUTAI BARAT	259	11	270
8	KAB. BERAU	62	22	84
JUMLAH		1022	150	1172

*) Data IUP dalam proses pencabutan (113 IUP)

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur 2016

Data Produksi Batubara di Kalimantan Timur Tahun 2015

Prov Kab Kota	2012 (Ton)	2013 (Ton)	2014 (Ton)	2015 (Ton)
PKP2B	157.231.716,29	172.437.475,66	171.972.467,95	129.620.607
Provinsi Kaltim	1.408.672,35	1.301.085	781.867,44	600.514,64
Paser	1.663.990,42	50.569	1.035.373,20	924.578,36
PPU	433.513,64	1.341.443,69	1.224.621,66	652.938,15
Samarinda	11.334.998,76	9.950.940,07	7.479.707,21	4.909.649,79
Kutim	2.411.662,00	2.531.059,00	1.919.747,00	1.902.477
Kukar	48.869.528,79	59.815.328,73	58.317.903,17	52.870.366,88
Kubar	1.525.657,62	1.379.638,71	1.055.863,54	643.638,83
Berau	1.663.990,42	7.625.080,20	9.567.989,53	8.314.703,47
JUMLAH	226.543.730,29	256.432.620,06	253.355.540,70	200.439.474,12

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur 2016

Data Penjualan Batubara di Kalimantan Timur Tahun 2015

Prov Kab Kota	2012 (Ton)	2013 (Ton)	2014 (Ton)	2015 (Ton)
PKP2B	116.784.013,85	115.753.003,50	169.661.668,43	145.588.700,29
Provinsi				
Kaltim	1.478.777,41	1.414.479	537.675,90	689.227,32
Paser	1.087.823,39	67.487,00	870.766,13	886.958,49
PPU	234.628,40	1.116.095,07	1.176.762,04	509.068,86
Samarinda	392.566,10	1.037.552,00	2.168.727,10	4.876.865,32
Kutim	2.230.526,00	1.934.683,00	1.428.348,00	2.455.828
Kukar	33.296.552,49	63.573.889,599	51.003.674,03	49.619.204,05
Kubar	1.334.612,07	-	1.023.862,49	650.083,62
Berau	1.497.756,42	4.169.309,14	7.102.244,12	7.287.909,88
JUMLAH	158.337.256,13	189.066.498,31	234.973.728,24	212.563.845,83

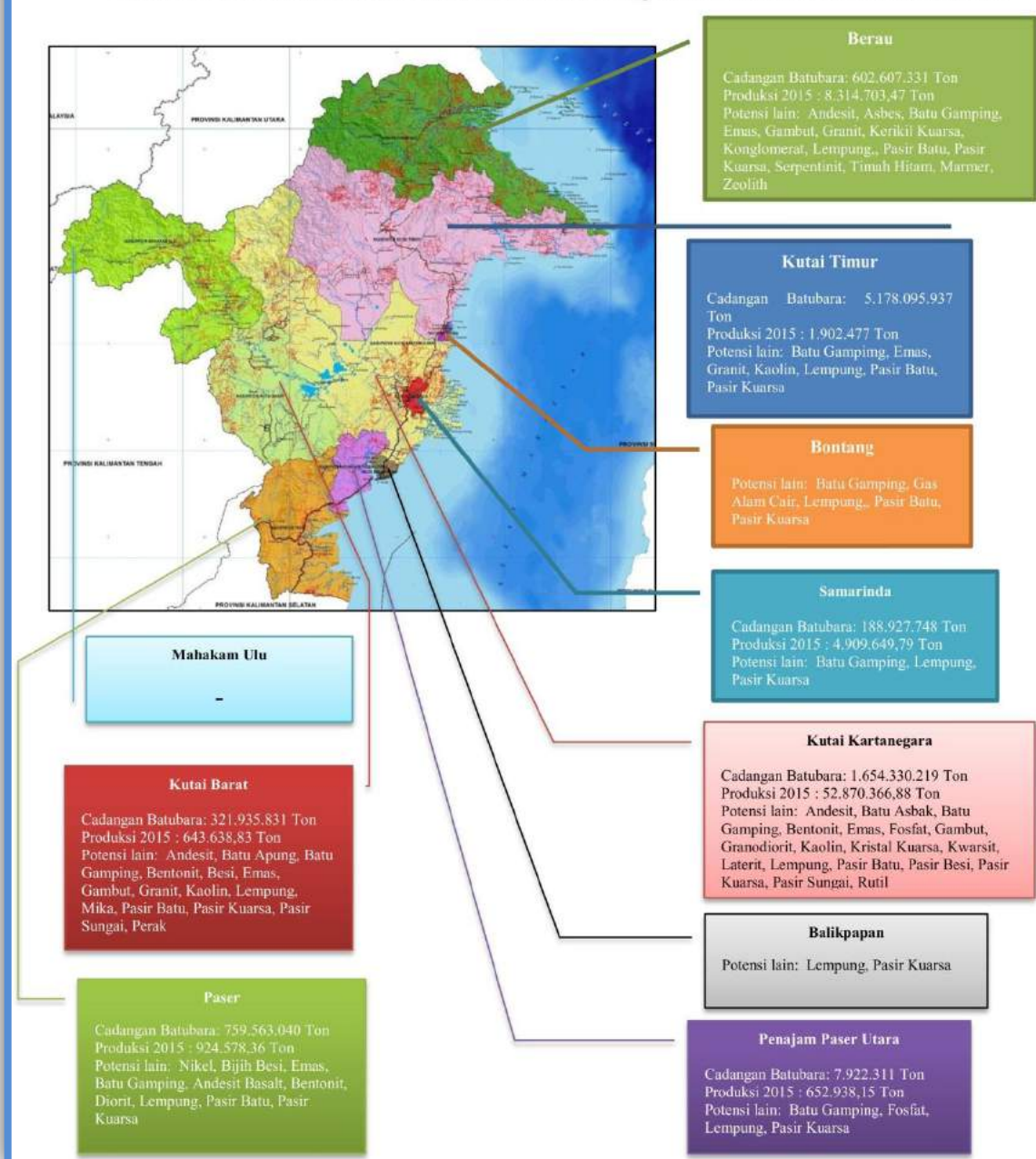
Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur 2016

Meskipun dari sektor pertambangan ini komoditas batubara tampaknya mendominasi, namun yang perlu diketahui adalah Provinsi Kalimantan Timur tidak hanya memiliki sumberdaya alam mineral berupa batubara, ada juga sumberdaya alam mineral lainnya yang terdapat di Kalimantan Timur dan telah dikelola misalnya:

- Nikel, Bijih Besi, Emas, Batu Gamping, Andesit Basalt, Bentonit, Diorit, Lempung, Pasir Batu, Pasir Kuarsa, dan Peridotit di Kabupaten Paser.
- Batu Gamping, Fosfat, Lempung, Pasir Kuarsa di Kabupaten Penajam Paser Utara.
- Andesit, Asbes, Batu Gamping, Emas, Gambut, Granit, Kerikil Kuarsa, Konglomerat, Lempung,, Pasir Batu, Pasir Kuarsa, Serpentin, Timah Hitam, Marmer, Zeolith di Kabupaten Berau.
- Andesit, Batu Asbak, Batu Gamping, Bentonit, Emas, Fosfat, Gambut, Granodiorit, Kaolin, Kristal Kuarsa, Kwarsit, Laterit, Lempung, Pasir Batu, Pasir Besi, Pasir Kuarsa, Pasir Sungai, Rutil di Kabupaten Kutai Kartanegara.

- e. Batu Gamping, Emas, Granit, Kaolin, Lempung, Pasir Batu, Pasir Kuarsa di Kabupaten Kutai Timur.
- f. Andesit, Batu Apung, Batu Gamping, Bentonit, Besi, Emas, Gambut, Granit, Kaolin, Lempung, Mika, Pasir Batu, Pasir Kuarsa, Pasir Sungai, Perak di Kabupaten Kutai Barat.
- g. Lempung dan Pasir Kuarsa di Kota Balikpapan.
- h. Batu Gamping, Lempung dan Pasir Kuarsa di Kota Samarinda.
- i. Batu Gamping, Gas Alam Cair, Lempung, Pasir Batu dan Pasir Kuarsa di Kota Bontang.

Peta Sebaran Potensi dan Produksi Pertambangan di Provinsi Kalimantan Timur



Dari peta potensi pertambangan diatas calon investor bisa melihat berapa cadangan batubara di setiap kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Timur serta berapa jumlah produksi di tahun 2015. Seperti yang telah disinggung sebelumnya, bahwa untuk industri ekstraktif seperti pertambangan batubara, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terus mendorong calon

investor untuk berinvestasi di sektor hilir dengan berbagai kebijakan yang mendukung terciptanya hal tersebut.

Dalam Peraturan Gubernur Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman dan Tata Cara Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal di Daerah disebutkan bahwa calon investor atau investor yang sudah menanamkan modalnya di Kalimantan Timur akan diberi insentif berupa pengurangan atau keringanan atau pembebasan pajak daerah; pengurangan atau keringanan atau pembebasan retribusi daerah; pemberian bantuan penyertaan modal, aset dan/atau subsidi bunga pinjaman di bank milik daerah serta kemudahan berupa penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal; penyediaan sarana dan prasarana; penyediaan lahan atau lokasi; pemberian bantuan teknis; dan percepatan pemberian perizinan. Dalam sektor pertambangan maka investor/calon investor yang berhak atas insentif dan kemudahan yang difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur adalah para investor/calon investor yang mengembangkan sektor hilirisasi produk batubara dan pabrik pemurnian mineral (*smelter*). Untuk itu kesempatan ini sangat terbuka lebar bagi semua calon investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya khususnya di sektor pertambangan yang meupakan sektor unggulan Kalimantan Timur.

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI SEKTOR KEHUTANAN

Di dalam dokumen RTRW Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 terdapat Rincian Rencana Pengembangan Kawasan Peruntukan Kehutanan yang berdasarkan atas Keputusan Menteri Kehutanan RI Nomor SK. 718/Menhut-II/2014 tentang Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang secara terperinci bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Kawasan Peruntukan Kehutanan di Kalimantan Timur

No.	Kabupaten/Kota	Luasan (Ha.)
Hutan Produksi Tetap		
1.	Paser	241.475
2.	Kutai Barat	308.195
3.	Kutai Kartanegara	756.279
4.	Kutai Timur	856.200
5.	Berau	537.010
6.	Penajam Paser Utara	111.157
7.	Balikpapan	1.630
8.	Samarinda	554
9.	Mahakam Ulu	214.609
Total Hutan Produksi Tetap		3.027.099

No.	Kabupaten/Kota	Luasan (Ha.)
Hutan Produksi Terbatas		
1.	Paser	145.843
2.	Kutai Barat	247.104
3.	Kutai Kartanegara	492.286
4.	Kutai Timur	700.621
5.	Berau	624.836
6.	Mahakam Ulu	669.298
7.	Penajam Paser Utara	28.268
Total Hutan Produksi Terbatas		2.908.255

No.	Kabupaten/Kota	Luasan (Ha.)
Hutan Produksi Konversi		
1.	Paser	9.777
2.	Kutai Barat	11.847
3.	Kutai Kartanegara	22.753
4.	Kutai Timur	39.140
5.	Berau	33.943
6.	Mahakam Ulu	2.806
7.	Penajam Paser Utara	84
8.	Bontang	87
Total Hutan Produksi Konversi		120.438

Berdasarkan data diatas maka pemerintah telah menetapkan bahwa total kawasan peruntukan kehutanan di Kalimantan Timur adalah seluas 6.055.793 Ha.

Dari data yang tersedia di Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur tercatat beberapa nama Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) di

wilayah Kalimantan Timur pada tahun 2015. IUPHHK adalah Izin usaha yang diberikan untuk memanfaatkan hasil hutan berupa kayu dalam hutan alam pada hutan produksi melalui kegiatan pemanenan atau penebangan, pengayaan, pemeliharaan dan pemasaran yang dahulu dikenal dengan Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Terdapat 58 IUPHHK dengan luas total 3.856.141 Ha yang tersebar di Paser, Mahakam Ulu, Kutai Barat, Kutai Timur, Kutai Kartanegara, dan Berau.

IUPHHK di Kabupaten Berau

No	NAMA IUPHHK	SK IUPHHK			Letak Kabupaten	Keterangan
		Nomor	Tanggal	Luas IUPHHK (Ha)		
I KABUPATEN BERAU						
1	PT. Amindo Wana Persada	940/KPTS-II/1999	14-Oct-99	43.680	Berau	
2	PT. Aditya Kirana Mandiri	862/KPTS-IV/1999	12-Oct-99	42.700	Berau	
3	PT. Mardhika Insan Mulia Unit Kelay	1003/KPTS-IV/1999	14-Oct-99	46.080	Berau	PHPL
4	PT. Mardhika Insan Mulia Unit Tabalar	SK.240/Menhut-II/2008	11-Jun-08	25.630	Berau	
5	PT. Wana Bhakti Persada U	864/KPTS-IV/1999	13-Oct-99	44.402	Berau	
6	PT. Sumalindo Lestari Jaya-IV	SK.582/MENHUT-II/2009	2-Oct-09	63.550	Berau	
7	PT. Utama Damai Indah Timber	SK.52/Menhut-II/2005	23-Feb-05	49.250	Berau	
8	PT. INHUTANI. I U.M.H. Samarata	SK.195/Menhut-II/2006	1-Jun-06	106.020	Berau	PHPL
9	PT. Inhutani I Labanan	SK.484/MENHUT-II/2006	19-Oct-06	138.210	Berau	PHPL
10	PT. Widya Artha Perdana	SK.439/MENHUT-II/2006	7-Sep-06	14.800	Berau	
11	PT. INHUTANI I Unit Mera'ang	SK.561/Menhut-II/2006	29-Dec-06	70.700	Berau	PHPL
12	PT. Rizki Kacida Reana (Unit II)	SK.60/Menhut-II/2009	16-Feb-09	55.150	Berau	
13	PT. Aquila Silva	SK.548/Menhut-II/2009	5-Sep-09	55.300	Berau	
Jumlah				13	755.472	

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur 2016

IUPHHK di Kabupaten Kutai Timur

II KABUPATEN KUTAI TIMUR						
1	PT. Hanurata Coy Ltd (Unit Manubar + Mandu)	SK.465/Menhut-II/2009	10-Aug-09	151.600	Kutai Timur	PHPL
2	PT. Panambangan	SK.411/Menhut-II/2004	18-Oct-04	43.240	Kutai Timur	
3	PT. Borneo Karya Indah Mandiri	SK.474/Menhut-II/2006	5-May-06	50.860	Kutai Timur	
4	PT. Kiani Lestari	414/KPTS-II/1994	15-Sep-94	223.500	Kutai Timur	PHPL
5	PT. Narkata Rimba	SK.116/Menhut-II/2014	31-Jan-14	41.540	Kutai Timur	PHPL
6	PT. Intertropic Aditama	249/Kpts-II/2000	22-Aug-00	46.230	Kutai Timur	Silin
7	PT. Oceanias Timber Product	SK.456/Menhut-II/2005	9-Dec-05	67.030	Kutai Timur	
8	PT. Nadila Indodaya	SK.503/Menhut-II/2006	6-Nov-06	44.090	Kutai Timur	Silin
9	PT. Restorasi Habitat Orangutan Indonesia	SK.464/Menhut-II/2010	18-Aug-10	86.450	Kutai Timur	RE
Jumlah				9	754.540	

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur 2016

IUPHHK di Kabupaten Kutai Kartanegara

III KABUPATEN KUKAR						
1	PT. Jaya Timber	SK.96/Menhut-II/2011	14-Mar-11	53.200	Kukar	
2	KUD Beringin Mulya	845/KPTS-II/1999	7-Oct-99	23.635	Kukar	
3	PT. Mutiara Kalja Permai	SK.506/Menhut-II/2009	3-Sep-09	56.000	Kukar	
4	PT. Melapi Timber	SK.105/Menhut-II/2005	25-Apr-05	78.300	Kukar	
Jumlah				4	211.135	

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur 2016

IUPHHK di Kabupaten Kutai Barat

IV	KABUPATEN KUBAR					
1	PT Triwira Asta Barata	SK.323/Menhut-II/2010	24-May-10	53.430	Kubar	Silin
2	Kopontren Darussalam	112/Menhut-IV/2000	29-Dec-00	21.690	Kubar	
3	PT. Harapan Kaltim L. estari	SK. 187/Menhut-II/2006	19-May-06	44.430	Kubar	
4	PT. Rimba Karya Raya Tama	SK. 186/Menhut-II/2006	19-May-06	40.630	Kubar	
	Jumlah		4	160.180		

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur 2016

IUPHHK di Kabupaten Mahakam Ulu

V	KABUPATEN MAHAKAM ULU					
1	PT. Dewata Wanatama Lestari	390/Menhut-II/2012 (Peruba	23-Jul-12	59.805	Mahulu	
2	PT. Sumalindo Lestari Jaya - V	SK.321/MENHUT-II/2009	29-May-09	61.465	Mahulu	
3	KSU Mayang Putri Prima	SK.103/Menhut-II/2006	11-Apr-06	13.110	Kubar	
4	PT. Kemakmuran Berkah Timber	SK.217/Menhut-II/2008	9-Jun-08	82.810	Kubar	PHPL
5	PT. Ratah Timber	95/KPTS-II/2000	22-Dec-00	97.690	Kubar	PHPL
6	PT. Roda Mas Timber	SK.59/Menhut-II/2014	20-Jan-14	69.620	Kubar	PHPL + Silin
7	PT. Agro City Kaltim	SK. 100/MENHUT-II/2006	11-Apr-06	16.470	Kubar	
8	PT. Karya Wijaya Sukses	SK.192/Menhut-II/2006	24-May-06	22.320	Kubar	
9	PT. Seroja Universum Narwastu	SK.97/Menhut-II/2008	8-Apr-08	36.500	Kubar	PHPL
10	PT. Rimba Karya Raya Tama Unit II	SK. 384/Menhut-II/2009	2-Jul-09	143.970	Kubar	
11	PT. Daya Maju Lestari	SK.96/MENHUT-II/2012	7-Feb-12	73.625	Kubar	
12	PT. Kedap sayaq	SK. 292/Menhut-II/2008	28-Aug-08	18.000	Kubar	
13	PT. Wanqsa Karya Lestari	SK.543/MENHUT-II/2006	20 Des 2006	20.230	Kubar	
14	CV. Pari Jaya Makmur	SK.98/MENHUT- II/2006	11-Apr-06	12.730	Kubar	
	Jumlah		14	728.345		

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur 2016

IUPHHK di Kabupaten Paser

VI	KABUPATEN PASER					
1	PT. Rizki Kacida Reana	SK. 354/Menhut-II/2006	15-Jun-06	29.350	Paser	PHPL
2	PT. Greaty Sukses Abadi	SK.67/Menhut-II/2006	27-Mar-06	31.080	Paser	
3	PT. Greaty Sukses Abadi Unit. S. Telakai	SK.24/Menhut-II/2013	9-Jan-13	39.190	Paser	
	Jumlah		3	99.620		

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur 2016

IUPHHK Lintas Kabupaten di Kalimantan Timur

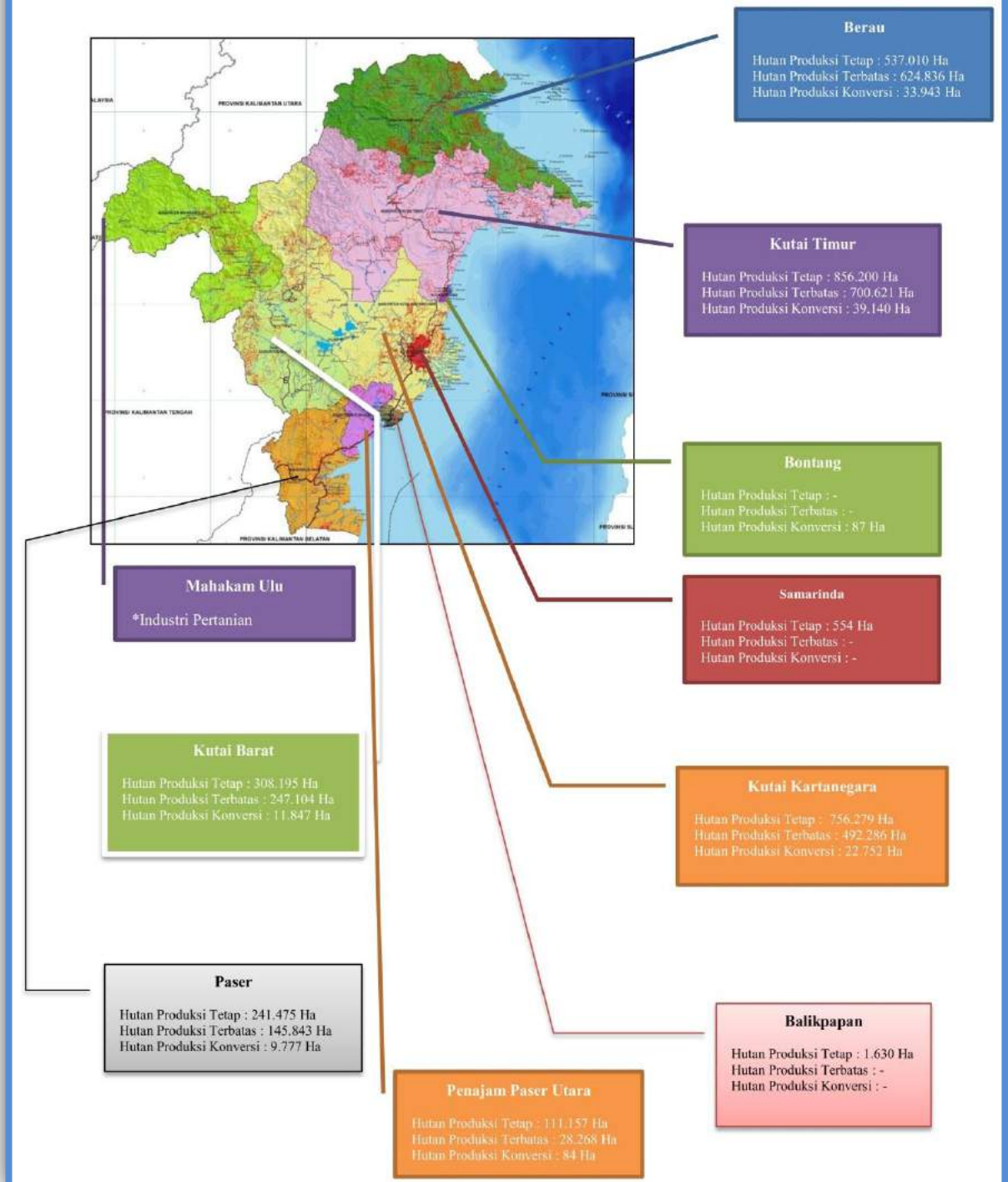
VII	LINTAS KABUPATEN					
1	PT. Balikpapan Forest Industries	SK. 529/Menhut-II/2009	10-Sep-09	140.845	Paser + Kubar	PHPL + Silin
2	PT. ITCI Kartika Utama	SK.160/Menhut-II/2012	27-Mar-12	173.395	Paser + Kukar + Kubar	PHPL + Silin
3	PT. Karya Lestari	846/KPTS-IV/1999	8-Oct-99	49.123	Berau + Kutai Timur	
4	PT. Daisy Timber	SK.928/Menhut-II/2013	17-Dec-13	30.170	Berau + Kutai Timur	
5	PT. Kedung Madu Tropical Wood.	269/Menhut-II/2007	6-Aug-07	50.400	Kutai Timur + Berau	
6	PT. Segara Indochem	990/KPTS-II/1999	14-Oct-99	85.725	Kutai Timur + Berau	
7	PT. Gunung Gajah Abadi	261/KPTS-II/1997	19-May-97	81.000	Kutai Timur + Berau	
8	PT. Barito Nusantara Indah	SK.42/Menhut-II/2009	9-Feb-09	94.685	Kukar + Kubar	
9	PT. Belayan River Timber	853/KPTS-VI/1999	11-Oct-99	97.500	Kubar + Kukar	
10	PT. Timberdana	SK. 118/Menhut-II/2006	5-Apr-06	76.406	Kubar + Paser	PHPL + Silin
11	PT. Sumalindo Lestari Jaya – II	SK.400/Menhut-II/2004	18-Oct-04	267.600	Kubar + Kukar + Malinau	PHPL
	Jumlah		11	1.146.849		

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur 2016

Secara ekonomis fungsi hutan yang ada saat ini memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri perkayuan dan industri kertas yang

telah berkembang. Meskipun demikian masih banyak fungsi hutan lainnya yang tidak bersifat eksploitatif seperti pemanfaatan hutan untuk kawasan konservasi flora dan fauna endemik Kalimantan Timur yang ketika dikemas dan dikelola dengan sedemikian rupa maka akan sangat bermanfaat bukan hanya untuk keberlangsungan ekosistem namun juga pendapatan masyarakat setempat lewat promosi pariwisata. Selain itu hutan di Kalimantan Timur juga menyimpan banyak sekali bahan-bahan alami yang bisa digunakan sebagai obat-obatan herbal yang tentu saja akan sangat bernilai ekonomi tinggi apabila dikelola dengan baik.

Peta Kawasan Peruntukan Kehutanan di Provinsi Kalimantan Timur



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI SEKTOR INDUSTRI

Data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015 tercatat bahwa jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang (IBS) yakni perusahaan industri pengolahan yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 sampai 99 orang (sedang) dan 100 orang atau lebih (besar) serta tenaga kerja yang beroperasi di Kalimantan Timur adalah sebanyak 96 perusahaan dengan tenaga kerja sebanyak 22,104 orang. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Perusahaan IBS dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015/2016

Kab/Kota	Industri Besar		Industri Sedang		Jumlah Perusahaan	Jumlah TK
	Perusahaan	TK	Perusahaan	TK		
Paser	5	793	5	180	10	973
Kutai Barat	1	109	-	-	1	109
Kutai Kartanegara	5	1.089	6	378	11	1.467
Kutai Timur	17	5.147	-	-	17	5.147
Berau	1	138	2	83	3	221
Penajam Paser Utara	2	907	-	-	2	907
Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	-
Balikpapan	11	1.882	17	656	28	2.538
Samarinda	10	7.043	9	573	19	7
Bontang	5	3.126	-	-	5	3.126
Kaltim	57	20.234	39	1.870	96	22.104

Sumber: Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur 2015/2016

Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwa daerah yang terdapat perusahaan IBS terbanyak adalah Kota Balikpapan dengan 28 perusahaan atau 29,17 persen, disusul dengan Kota Samarinda dengan 19 perusahaan atau 19,79, kemudian Kabupaten Kutai Timur sebanyak 17 perusahaan atau 17,71 persen. Beturut-turut menyusul adalah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan 11 perusahaan atau 11,46 persen, Kabupaten Paser dengan 10 perusahaan atau

10,42 persen, Kota Bontang sebanyak 5 perusahaan atau 5,21 persen, Kabupaten Berau dengan 3 perusahaan atau 3,13 persen, Kabupaten Penajam Paser Utara dengan 2 perusahaan, dan terakhir Kabupaten Kutai Barat dengan 1 perusahaan atau 1,04 persen.

Sedangkan untuk jumlah tenaga kerja yang bekerja di perusahaan IBS di Kalimantan Timur tercatat daerah terbanyak adalah Kota Samarinda dengan 7,616 orang atau sebesar 34,46 persen, kemudian Kabupaten Kutai Timur sebesar 5,147 orang atau 23,29 persen, selanjutnya Kota Bontang dengan 3,126 orang atau 14,14 persen, Kota Balikpapan sebanyak 2,538 orang atau 11,48 persen, Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 1.467 orang atau 6,64 persen, dan sisanya hanya menyerap tenaga kerja di bawah 5 persen terhadap total jumlah tenaga kerja yang ada di Kalimantan Timur.

Dari 96 perusahaan Industri Besar Sedang yang berada di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2015 bila diurutkan menurut Kode Baku Lapangan Industri (KBLI) 2009 maka yang terbesar jumlahnya adalah perusahaan dengan KBLI 10431 (produksi utama *crude palm oil/CPO*) sebanyak 39 perusahaan (40,63 persen), kemudian perusahaan dengan KBLI 30111 (produksi utama *body speed boat*) sebanyak 6 perusahaan (6,25 persen), disusul perusahaan dengan KBLI 10710 (produksi utama roti bakery), perusahaan dengan KBLI 11050 (produksi utama air minum dalam kemasan), serta perusahaan dengan KBLI 16211 (produksi utama kayu lapis/plywood) masing-masing sebanyak 4 perusahaan (4,17 persen), dilanjutkan perusahaan dengan KBLI 20112 (produksi utama amoniak liquid) dan perusahaan dengan KBLI 23921 (produksi utama batu bata) masing-masing sebanyak 3 perusahaan (3,13 persen), sedangkan perusahaan dengan KBLI lainnya hanya memberikan persentase dibawah 2 persen terhadap total perusahaan IBS yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Jumlah Perusahaan IBS dan Tenaga Kerja Menurut KBLI Tahun 2015/2016

No	Kode 2009	KBLI	Nama Produk	Jumlah Perusahaan	Jumlah TK
1	10293		Udang Beku	2	705
2	10431		Crude Palm Oil, CPKO	39	7.351
3	10531		Es Lilin dan Es Krim	1	40
4	10710		Roti Bakery	4	112
5	10774		Garam Beryodium	1	43
6	11050		Air Minum dalam Kemasan	4	338
7	14111		Pakaian Jadi (Garment)	2	310
8	15112		Penyamakan Kulit Reptil	1	85
9	16101		Kayu Gergajian	2	252
10	16211		Kayu Lapis (Plywood)	4	3.906
11	16212		Kayu Lapis (Plywood) Laminasi	2	2.884
12	16221		Moulding	1	25
13	18111		Koran Manuntung	2	220
14	19212		Methanol	1	203
15	20112		Amoniak Liquid	3	281
16	20113		Amoniak	1	197
17	20114		Amonium Nitrat Solution	2	278
18	20122		Pupuk Urea & Amoniak	1	2.448
19	20291		Lem Kayu	1	69
20	22112		Vulkanisir Ban & Barang2 Karet	1	175
21	22292		Industri Kasur Spring Bed	1	112
22	22293		Kasur Busa	1	138
23	23921		Batu Bata	3	76
24	23953		Paving Block	2	276
25	24103		X Over, Weco, Bull Plug	1	127
26	25920		Body Repaired	2	203
27	25934		Bengkel Bubut (Jasa)	2	178
28	30111		Galangan Kapal	6	772
29	31009		Jasa Industri Spring Bed	1	27
30	33151		Jasa Galangan Kapal	2	273

Sumber: Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur 2015/2016

Bila diurutkan berdasarkan tingkat penyerapan jumlah tenaga kerja oleh perusahaan IBS di Kalimantan Timur terhadap 22.104 orang tenaga kerja,

maka perusahaan dengan KBLI 10431 (produksi utama CPO) menyerap tenaga kerja terbanyak yaitu sebesar 33,26 persen atau 7.351 orang, kemudian perusahaan dengan KBLI 16211 (produksi utama kayu lapis) menyerap tenaga kerja terbesar yaitu 17,67 persen atau 3.906 orang, disusul perusahaan dengan KBLI 16212 (produksi utama kayu).

Salah satu industri besar yang terkenal di Kalimantan Timur adalah industri pupuk dan migas bahkan industri pupuk di Kaltim merupakan industri pupuk terbesar di Indonesia yang memproduksi urea, amoniak, pupuk majemuk dan pupuk organik. Pada tahun 2015 produksi urea tercatat mencapai 3,02 juta ton dan produksi amoniak sebesar 1,09 ton.

Satu lagi industri besar di Kalimantan Timur adalah industri pengolahan migas. Pada tahun 2015 produksi industri LNG tercatat sebesar 23,406,72 ribu MT. Angka tersebut meningkat sekitar 5,22 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebenarnya kecenderungan penurunan produksi industri gas ini sudah berlangsung sejak lama dan tingkat produksinya selalu dibawah 30 juta MT sejak tahun 2012. Penurunan produksi ini tidak lain dikarenakan oleh pasokan bahan baku gas bumi yang semakin berkurang.

Produksi Industri Pengolahan Gas dan Pupuk Kalimantan Timur

Produksi	2013	2014	2015
Industri LNG (ribu MT/y)	23,904,33	22,244,54	23,406,72
Industri Pupuk (ribu ton)			
-Amoniak	1,939,08	2,433,95	1,087,08
-Urea	3,007,63	1,125,54	3,019,35

Sumber: Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Timur 2016

Selain itu untuk lebih mengembangkan sektor industri di Kalimantan Timur, Pemerintah Provinsi telah mengalokasikan kawasan peruntukan industri di masing-masing Kabupaten/Kota dalam RTRW tahun 2016 yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

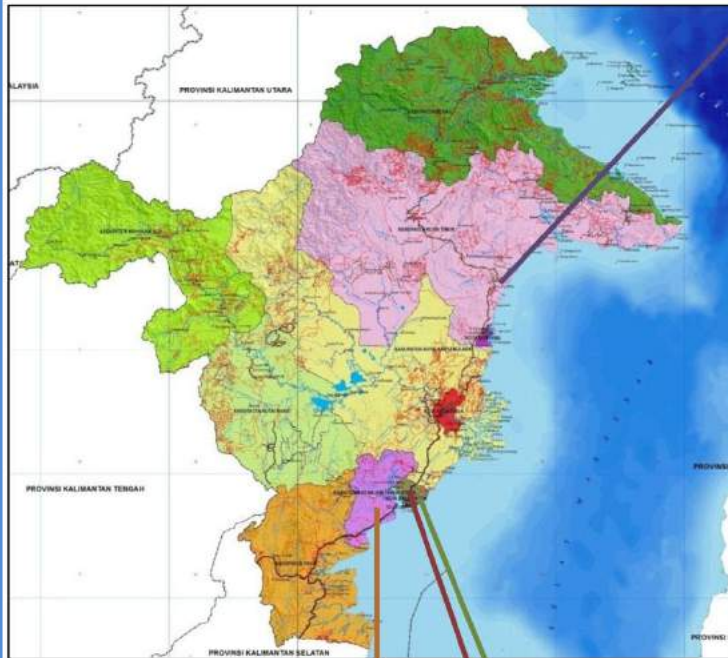
Rincian Rencana Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri

No.	Kabupaten/Kota	Luasan (Ha.)
1.	Paser	1.083
2.	Kutai Kartanegara	1.901
3.	Kutai Timur	26.000
4.	Berau	12.276
5.	Penajam Paser Utara	6.284
6.	Balikpapan	6.946
7.	Samarinda	270
8.	Bontang	1.754
9.	Mahakam Ulu	662
Total Kawasan Peruntukan Industri		57.176

Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Prov Kalimantan Timur

Diharapkan dengan pengembangan kawasan industri di masing-masing Kabupaten/Kota bisa lebih mendorong sektor ini untuk bisa menyumbang pembangunan ekonomi Kalimantan Timur yang berbasis industri seperti yang telah terimplementasi di Pulau Jawa dan Sumatera.

Peta Kawasan Industri di Provinsi Kalimantan Timur



Kutai Timur

Kawasan Ekonomi Khusus Malay Batuta Trans Kalimantan (KEK MBTK)

Merupakan kawasan industri yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan diproyeksikan sebagai sentra beragam industri unggulan Kalimantan Timur seperti Kelapa Sawit, Batubara, dan Mineral seperti Bauksit, Besi dan Baja serta Minyak dan Gas Bumi. KEK MBTK ini memiliki luas 557,34 Ha dan siap beroperasi penuh di tahun 2017.

Balikpapan

* Kawasan Industri Kariangau

Merupakan pusat kawasan industri yang terdiri dari berbagai macam jenis industri yang ada di Kalimantan Timur. Kawasan Industri Kariangau ini adalah kawasan industri hilir dengan luas 3.565 Ha

Penajam Paser Utara

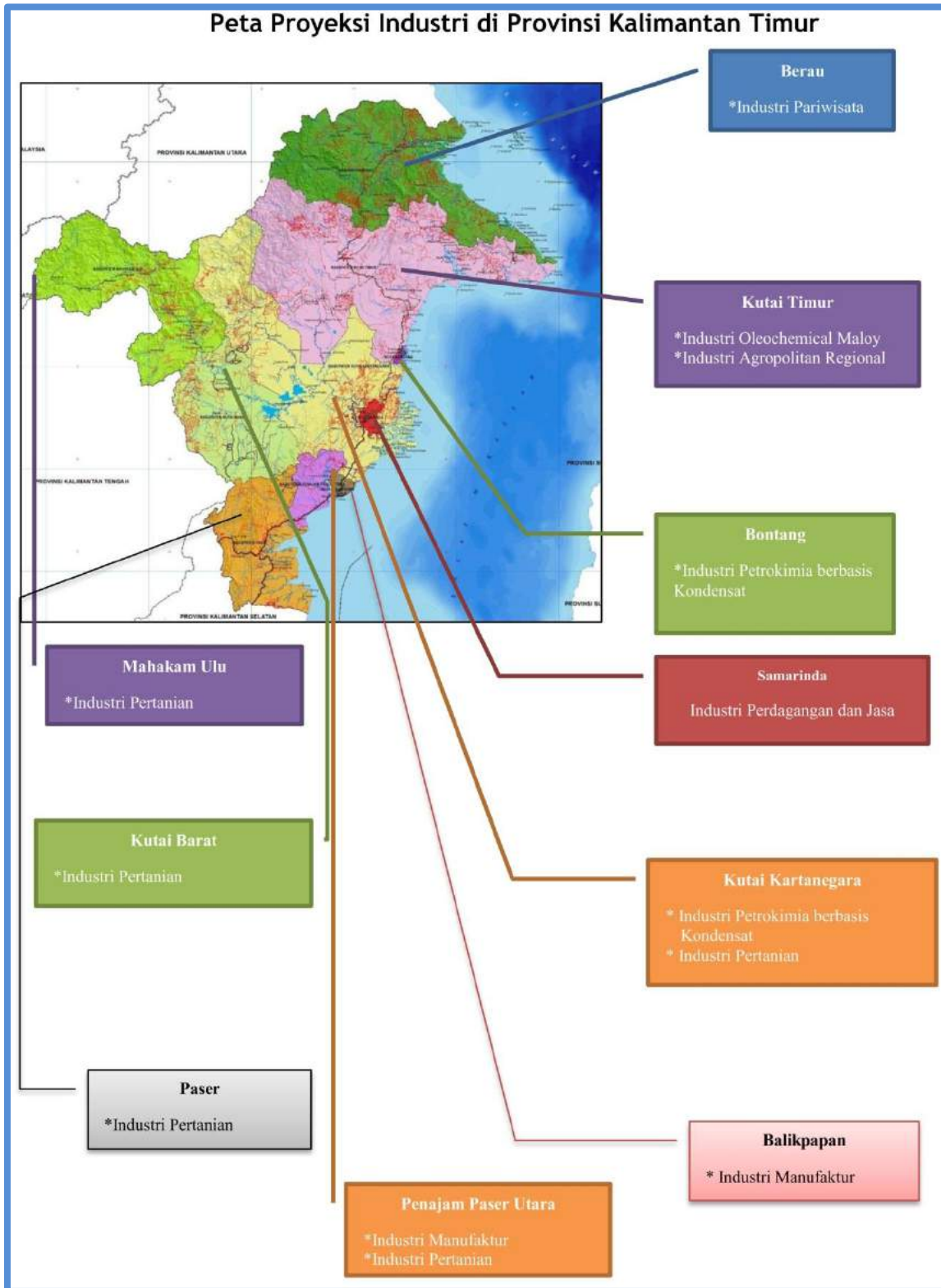
* Kawasan Industri Buluminung

Merupakan pusat kawasan industri yang berfokus pada hasil pertanian dan hutan, perdagangan dan jasa, serta pengolahan hasil migas dan pertambangan. Kawasan Industri Buluminung ini memiliki luas 5.422 Ha

Balikpapan

* Sentra Industri Kecil Teritip

Merupakan sentra industri dengan fokus utama pada komoditas pertanian dan kelautan. Berlokasi di Teritip, sentra industri ini memiliki luas 64.121 Ha



Dari peta diatas calon investor yang berniat menanamkan modalnya di Provinsi Kalimantan Timur diberikan informasi mengenai kawasan-kawasan pengembangan industri yang ada di Kalimantan Timur. Kawasan-kawasan pusat industri tersebut diberikan insentif oleh Pemerintah baik pusat dan daerah (Provinsi & Kabupaten/Kota) untuk meningkatkan daya saing daerah sekaligus negara di pasar internasional. Inti dari semua itu adalah menciptakan kawasan pusat industri yang memiliki akses ke pasar global sehingga akan mempercepat pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur dan hal ini merupakan suatu peluang yang sangat terbuka lebar bagi para calon investor dimana mereka bisa memanfaatkan dukungan pemerintah ini untuk mendukung usahanya.

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI SEKTOR USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu motor penggerak perekonomian di Indonesia, bahkan menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan UMKM disebutkan sebagai ‘tulang punggung’ perekonomian di Indonesia. UMKM yang ada di Indonesia menyumbang sekitar



60% dari PDB (*Product Domestic Bruto*) dan juga memberikan kesempatan kerja pada banyak masyarakat tidak terkecuali yang ada di Kalimantan Timur.

Di Kalimantan Timur

Contoh Produk UMKM Kaltim

sendiri terdapat banyak sekali UKM yang bergerak di berbagai sektor usaha dan menyerap ribuan tenaga kerja lokal. Nilai produksi dari sektor UKM ini juga berjumlah milyaran rupiah sehingga sangat patut untuk diperhatikan dan dikembangkan lebih lanjut. Di Kabupaten Berau misalnya, terdapat 29 KBLI jenis industri kecil menengah mulai dari batu bata, tempe, kerupuk,

pengolahan es, pakaian jadi, kenveksi, furniture, kaapur, roti dan mie, alat dapur, furnitur logam, ban kendaraan bermotor, kerajinan ukiran kayu, dan lain sebagainya. Jumlah total usaha kecil dan menengah yang terdapat di Kabupaten Berau adalah 895 perusahaan dan menyerap sekitar 4,547 orang tenaga kerja dengan jumlah investasi kurang lebih Rp. 305,740,429,-.²



Produk Khas Kaltim

Di Kabupaten Kutai Barat, ada 43 KBLI industri kecil dan menengah mulai dari anyaman rotan dan bambu, kerupuk, furniture kayu, jasa reparasi, gula merah, penggilingan padi, kain tenun ikat, batu bata, penggaraman ikan, air mineral, percetakan, kapal dan perahu, kerajinan ukiran kayu, tempe, makanan dan masakan olahan, jasa reparasi kapal, tahu, pakaian jadi, pengolahan es krim, furnitur plastic, karet remah, pakaian kulit, pengolahan gula, perhiasan logam mulia dan masih banyak lagi. Jumlah perusahaan kecil dan menengah sebanyak 1,109 dengan tenaga kerja sebanyak 2,057 orang dan nilai investasi sebesar Rp. 48,613,553,000,-.³

Di Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat 27 KBLI yang mencakup industri mainan anak-anak, kapal dan perahu, penggaraman ikan, pengasapan karet, bahan peledak, perlengkapan rumah tangga dari porselin, alat permainan, pemberantasan hama, alat laboratorium dan alat listrik, mesin pertanian dan kehutanan, barang dari logam untuk konveksi, bahan bangunan dari tanah liat, jasa reparasi, industri mesin kantor dan akuntansi manual, pengasapan ikan, vulkanisir ban, tungku pembakar/oven, barang dari semen, perkakas mesin dan lainnya. Perusahaan industri kecil dan menengah di Kutai

² Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah 2016

³ ibid

Kartanegara berjumlah 606 perusahaan dengan 1,434 orang tenaga kerja dan nilai investasi sebesar Rp. 12,494,600,000,-.

Sedangkan di Kabupaten Penajam Paser Utara ada 277 perusahaan kecil dan menengah yang menyerap 3.029 orang tenaga kerja dari 27 KBLI yang



Kerajinan Khas Suku Dayak

tersebar mulai dari industri jas reparasi mesin, gula merah penggilingan padi, kapal dan perahu, kerupuk, barang bangunan dari kayu, produk kue dan roti, alat potong, kue basah, tempe kedelai, barang marmer dan granit, kacang-kacangan, minyak goreng kelapa, pupuk buatan, pengolahan kopi dan the, furnitur dari kayu, batu bata dari tanah liat, kain tenun ikat, bumbu masak dan penyedap makanan, barang dari rotan dan kayu, produk makanan lainnya, kayu lapis, air minum dan air mineral. Jumlah total nilai investasi industri UKM di Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp.18,550,893,000,-.

Di Kabupaten Kutai Timur terdapat 35 jenis KBLI mulai dari industri produk makanan, kerajinan, tempe kedelai, jasa reparasi, penggilingan padi, makanan dan masakan olahan, air minum dan air mineral, tahu kedelai, penjahitan dan pembuatan pakaian, gula merah, batu bata, barang dari

semen, panel kayu, furnitur kayu, penggergajian kayu, besi dan baja dasar, minuman, kaca, batik, bumbu masak dan penyedap masakan, produk kue dan roti, kerupuk, pengolahan rotan, barang anyaman dari rotan dan bambu, bangunan prafabrikasi dari kayu, barang tahan api dari tanah liat, kerajinan ukiran dari kayu, barang dari semen kapur dan gips, pupuk alam non sistetis, pengasapan ikan, minyak goreng kelapa, kayu bakar dan pelet kayu, konstruksi berat dan masih banyak lagi. Jumlah perusahaan kecil dan menengah di Kabupaten Kutai Timur sebanyak 746 perusahaan yang menyerap 1,269 orang tenaga kerja dan total nilai investasi sebesar Rp. 5.085.861.672,-.

Untuk Kabupaten Paser, terdapat 30 jenis KBLI mulai dari industri jasa reparasi mesin, pakaian jadi, barang bangunan dari kayu, batu bata, kerupuk, barang anyaman dari rotan, barang perhiasan dari logam mulia, air minum dan air mineral, percetakan umum, gula merah, tempe kedelai, alat potong, produk roti dan kue, reparasi peralatan listrik, tahu kedelai, produk masak lainnya, pati palma, pengeringan ikan, remilling karet, kapur, kayu bakar pellet kayu, minyak goreng, semen, kapal dan perahu, pengolahan dan pengawetan produk daging, pengolahan kopi dan teh, batik, produk farmasi dan lain sebagainya. Terdapat 2,025 perusahaan kecil dan menengah dengan 4,920 orang tenaga kerja dan nilai investasi sebesar Rp. 43.166.936.000,-.

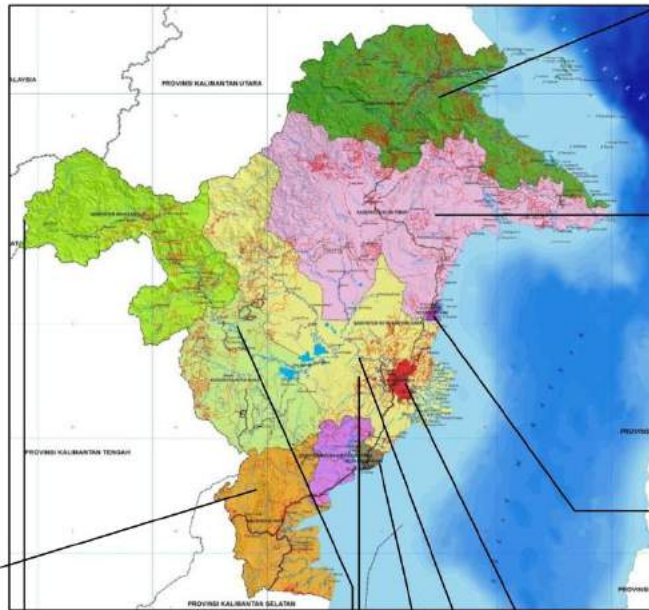
Kota Balikpapan memiliki sekitar 51 KBLI dengan total jumlah perusahaan kecil dan menengah sebanyak 993 perusahaan yang menyerap 1,464 orang dengan nilai investasi sebesar Rp.108,916,315,000.-. Jenis UKM yang terdapat di Kota Balikpapan sangat beragam mulai dari industri barang perhiasan dari logam, pengasapan karet, perlengkapan rumah tangga dari porselen, sepeda dan kursi roda termasuk becak, komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, kue basah, senjata dan amunisi, bahan peledak, jasa reparasi peralatan lainnya, penggaraman ikan, furnitur dari kayu, tangki tendon air dan wadah dari logam, jasa reparasi peralatan listrik, produk dari hasil kilang minyak bumi, vulkanisir ban, pengolahan dan pengawetan ikan, alat olahraga, barang dari semen, rokok putih, furnitur rotan atau bambu, pemintalan benang, pengolahan kembali minyak pelumas

bekas, barang dari abses untuk keperluan bahan bangunan, alat laboratorium, kulit buatan, bangunan lepas pantai dan bangunan terapung, pengasapan ikan, minuman keras dari malt dan malt, alat permainan, alat musik non tradisional, lampu dari logam, barang dari karet untuk keperluan rumah tangga, jasa reparasi peralatan fotografi dan optik, percetakan umum, karung goni, mesin pertanian dan kehutanan, dan industri barang kimia lainnya.

Di Kota Bontang menurut data dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur terdapat 3 KBLI yakni jasa reparasi pesawat terbang, industri ban luar dan ban dalam serta industri vulkanisir ban yang jika ditotal berjumlah 66 perusahaan dengan 75 orang tenaga kerja dan nilai investasi Rp. 1,657,985,000.,-.

Kota Samarinda terdapat 30 jenis KBLI yang tersebar dari industri kapal dan perahu, jasa reparasi mesin, jasa industri pengerjaan logam, percetakan umum, reparasi alat lainnya, mainan anak-anak, penunjang percetakan, produk roti dan kue, kerupuk, bahan peledak, pengolahan dan pengawetan ikan, air minum dan air mineral, sabun dan bahan pembersih rumah tangga, pengasapan karet, pemberantas hama, penjahitan dan pembuatan pakaian, barang bangunan kayu, barang plastik, jasa reparasi alat navigasi, industri mortar, industri minuman, mesin timbangan, kue basah dan masih banyak lagi. Jumlah perusahaan UKM sebanyak 156 perusahaan yang mempekerjakan 1,849 orang tenaga kerja dengan nilai investasi Rp. 3,604,456,534.00,-.

Peta Sebaran UMKM di Provinsi Kalimantan Timur



Berau

batu bata, tempe, kerupuk, pengolahan es, pakaian jadi, kenveksi, furniture, kapur, roti dan mie, alat dapur, furnitur logam, ban kendaraan bermotor, kerajinan ukiran kayu

Kutai Timur

penggilingan padi, gula merah, barang dari semen, panel kayu, furnitur kayu, penggeragajian kayu, besi dan baja dasar, kaca, batik, , pengolahan rotan, barang anyaman dari rotan dan bambu, kerajinan ukiran dari kayu, barang dari semen kapur dan gips, pupuk alam non sistetis, pengasapan ikan minyak goreng kelapa

Bontang

jasa reparasi pesawat terbang, industri ban luar dan ban dalam serta industri vulkanisir ban

Samarinda

industri kapal dan perahu, jasa industri pengerjaan loga, bahan peledak, pengolahan dan pengawetan ikan, sabun dan bahan pembersih rumah tangga, pengasapan karet, pemberantas hama, barang plastik, jasa reparasi alat navigasi, industri mortar

Kutai Kartanegara

industri mainan anak-anak, kapal dan perahu, penggaraman ikan, pengasapan karet, bahan peledak, perlengkapan rumah tangga dari porselin, alat permainan, pemberatasan hama, alat laboratorium dan alat listrik, mesin pertanian dan kehutanan, barang dari logam untuk konveksi, bahan bangunan dari tanah liat, jasa reparasi, industri mesin kantor dan akuntansi manual, pengasapan ikan, vulkanisir ban, tungku pembakar/oven, barang dari semen, perkakas mesin

Balikpapan

perlengkapan rumah tangga dari porselen, sepeda dan kursi roda termasuk becak, komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, senjata dan amunisi, bahan peledak, penggaraman ikan, furnitur dari kayu, tangki tendon air dan wadah dari logam, produk dari hasil kilang minyak bumi, alat olahraga, rokok putih, furnitur rotan atau bambu, pemintalan benang, alat laboratorium, kulit buatan, bangunan lepas pantai dan bangunan terapung, alat permainan, alat musik non tradisional, lampu dari logam, , jasa reparasi peralatan fotografi dan optik, percetakan umum, karung goni, mesin pertanian dan kehutanan, dan industri barang kimia lainnya

Mahakam Ulu

Kutai Barat

anyaman rotan dan bambu, kerupuk, furnitur kayu, jasa reparasi, gula merah, penggilingan padi, kain tenun ikat, batu bata, penggaraman ikan, air mineral, percetakan, kapal dan perahu, kerajinan ukiran kayu, tempe, makanan dan masakan olahan, jasa reparasi kapal, tahu, pakaian jadi, pengolahan es krim, furnitur plastik, karet remah, pakaian kulit, pengolahan gula, perhiasan logam mulia

Paser

jasa reparasi mesin, pakaian jadi, barang bangunan dari kayu, batu bata, kerupuk, barang anyaman dari rotan, barang perhiasan dari logam mulia, air minum dan air mineral, percetakan umum, gula merah, tempe kedelai, alat potong, produk roti dan kue, reparasi peralatan listrik, tahu kedelai, produk masak lainnya, pati palma, pengeringan ikan, remilling karet, kapur, kayu bakar pellet kayu, minyak goreng, semen, kapal dan perahu, pengolahan dan pengawetan produk daging, pengolahan kopi dan teh, batik, produk farmasi

Penajam Paser Utara

industri jasa reparasi mesin, gula merah penggilingan padi, kapal dan perahu, kerupuk, barang bangunan dari kayu, produk kue dan roti, alat potong, kue basah, tempe kedelai, barang marmmer dan granit, kacang-kacangan, minyak goreng kelapa, pupuk buatan, pengolahan kopi dan the, furnitur dari kayu, batu bata dari tanah liat, kain tenun ikat, bumbu masak dan penyedap makanan, barang dari rotan dan kayu, produk makanan lainnya, kayu lapis, air minum dan air mineral

Sektor UMKM di Kalimantan Timur menawarkan peluang yang sangat menarik bagi calon investor dimana terdapat beragam KBLI yang sudah berjalan dan tidak menutup kemungkinan untuk terus dikembangkan. Banyaknya jumlah KBLI yang tercatat di Kalimantan Timur menunjukkan bahwa potensi bahan baku pembuatan produk yang dikembangkan oleh pengusaha kecil dan menengah tersebut tersedia dan mencukupi untuk memulai kegiatan usaha. Dari data sebelumnya juga bisa kita simpulkan bahwa di Kalimantan Timur terdapat pangsa pasar yang besar dan potensial serta tetap memiliki segmen-segmen tertentu. Ini artinya daya beli masyarakat Kalimantan Timur yang relatif stabil membuat peluang usaha di sektor UMKM terbuka lebar. Selain itu kerjasama dengan korporasi yang lebih besar tidak tertutup kemungkinannya, dimana kegiatan usaha bisa dilakukan dengan menyandarkan basis produksi pada komoditas unggulan UMKM dan diolah lebih lanjut oleh industri besar.

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI SEKTOR PARIWISATA

Di saat perekonomian tengah melambat karena bergantung pada sektor pertambangan yang tidak bisa diperbaharui, muncul harapan dan optimisme di sektor pariwisata sebagai tulang punggung perekonomian daerah di masa depan yang lebih *sustainable* dan berjangka waktu panjang.

Kalimantan Timur memiliki potensi budaya dan pariwisata yang tidak kalah menariknya dengan tujuan wisata lain di Indonesia terutama dari segi wisata alam atau *ecotourism*. Hampir 90% objek wisata yang ada disediakan oleh alam Kalimantan, dan 10% lainnya adalah obyek wisata buatan untuk mendukung kepariwisataan di daerah ini.

Ketersediaan obyek wisata berupa alam dengan flora dan faunanya (hutan, sungai, danau, jeram dan pantai) yang dibaur dengan budaya dan sejarah, serta dikemas dalam paket wisata *ecotourism*, menjadikan Kalimantan Timur sebagai tempat tujuan wisata, dan menempatkan posisinya pada segmen *special interest group*.

Beberapa obyek wisata yang umum menjadi tempat tujuan wisata Domestik dan Luar Negeri antara lain adalah :

1. WISATA BUDAYA

Salah satu upacara adat akbar yang menjadi agenda kepariwisataan Kalimantan Timur adalah ***Pesta Adat Erau***. Dalam sejarahnya, *Erau* pertama kali dilaksanakan pada upacara tinjak tanah dan mandi ke tepian ketika Aji Batara Agung Dewa Sakti (Raja Kutai Kartanegara) berusia 5 tahun. Setelah dewasa dan diangkat menjadi Raja Kutai Kartanegara yang pertama (1300-1325), juga diadakan upacara Erau. Sejak itulah Erau selalu diadakan setiap terjadi penggantian atau penobatan raja-raja Kutai Kartanegara.

Dalam perkembangannya, Erau dilaksanakan dalam rangka penobatan gelar Raja dan pengangkatan Raja baru dengan menggelar pesta di hadapan seluruh rakyat.

Festival Erau yang kini sudah termasuk dalam *Calendar of Events* Pariwisata Nasional, tidak lagi hanya dikaitkan dengan seni Budaya Keraton Kutai Kartanegara, tetapi lebih menyajikan variasi ragam budaya dan seni yang ada dan berkembang di wilayah Kutai dan Kalimantan Timur.

Samarinda sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Timur juga memiliki kawasan

Wisata Budaya Pampang yang merupakan kawasan wisata budaya yang menarik untuk menyaksikan kehidupan suku Dayak Kenyah. Daya tarik yang dapat disaksikan di tempat ini adalah Lamin atau rumah adat suku Dayak serta tarian dan upacara adat Dayak Kenyah, yang digelar setiap hari Minggu.

2. WISATA SEJARAH

Kedaton Kutai Kartanegara merupakan bangunan yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara bagi Sultan Kutai yang saat ini berkuasa, sebagai bentuk apresiasi untuk melestarikan adat dan budaya Kerajaan Kutai sebagai Kerajaan tertua di Indonesia. Bangunan yang terletak di pusat kota Tenggarong ini memiliki ruang utama berupa singgasana Raja / Sultan Kutai.

Dalam keseharian, bangunan Kedaton yang letaknya berdampingan dengan Masjid Agung dan Masjid Jami' Hasanuddin, tepat di jantung kota Tenggarong (Ibukota Kabupaten Kutai Kartanegara), merupakan Tahta Kesultanan.

Sebagai upaya pelestarian budaya dan adat, di dalam kedaton dibangun sebuah lembaga Adat dan Dewan Adat, yang menjadi perpanjangan tangan dari Kesultanan Kutai Kartanegara dalam menjalankan fungsinya untuk melestarikan sejarah dan kebudayaan.

Selanjutnya ada wisata Goa yang terdapat di Gunung Kombeng dan didalamnya tersimpan patung peninggalan Raja Mulawarman. Dahulunya goa ini memang dipergunakan sebagai tempat pemujaan Raja Mulawarman. Didalamnya terdapat stalagtit dan stalagmit. Untuk mengunjungi goa ini dapat ditempuh dengan kendaraan dari Samarinda menuju Sangatta dan selanjutnya ke Muara Wahau.

3. WISATA PANTAI DAN LAUT

Kabupaten Berau memiliki potensi wisata yang dikembangkan di wilayah Pulau Derawan dan Pulau Sangalaki dengan taman lautnya yang indah. Pulau-pulau lainnya yang masuk dalam wilayah Kabupaten Berau adalah Pulau Menubar, Pulau Kakaban, Pulau Semana, Pulau Sambit, Pulau Bakungan, Pulau Inaka dan Pulau Maratua . Di perairan sekitar pulau-pulau tersebut terhampar pulau karang laut yang indah, berbagai jenis ikan hias juga terdapat ikan duyung, kepiting kenari, penyu hijau dan mutiara alam.

Kepulauan Derawan mempunyai potensi laut yang sangat kaya dan menurut para ahli keindahan taman laut dan keanekaragaman biota laut yang hidup di pulau itu menduduki posisi ke tiga di dunia. Pulau Derawan kini dikelola oleh PT. Bhumi Manimbora Interbuana sejak 1993 dan telah dilengkapi dengan *cottages* , restoran, speed boat serta perlengkapan selam lainnya.

Sementara Pulau Sangalaki di kelola oleh Sangalaki *Dive Lorge*, sebuah perusahaan dari Malaysia yang bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Berau dan dilengkapi berbagai fasilitas selam dan *cottages* . Bagi masyarakat

yang ingin tinggal di losmen atau penginapan milik penduduk juga tersedia di Pulau Derawan.

4. WISATA ALAM

Wisata alam Bukit Bangkirai merupakan wisata petualangan yang berada di dalam kawasan hutan primer Bukit Bangkirai yang terdapat diperbatasan antara Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kawasan ini merupakan bagian dari kawasan hutan-hutan tropis yang ada di Kalimantan Timur. Dalam kawasan ini selain keasrian hutan alamnya juga terdapat Jembatan Tajuk (*canopy bridge*) dan beberapa jenis Burung Surga (*drongos*) dan Burung Enggang (*richoneros*) yang sangat langka.

Tempat ini juga digunakan untuk kepentingan riset dan observasi alam lainnya serta dilengkapi dengan fasilitas akomodasi berupa *cottage* yang dapat disewa oleh pengunjung.



perindungan satwa liar, terutama bagi Orangutan dan Beruang Madu yang tidak dapat dilepas liarkan ke alam karena penyakit, umur yang sudah tua dan cacat lainnya.

Kemudian ada juga proyek rehabilitasi orangutan yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara dan merupakan tempat



Terdapat enam pulau buatan yang sengaja diperuntukkan sebagai tempat orangutan. Kawasan Konservasi satwa ini juga

dilengkapi dengan Sekolah Hutan yang menyediakan tempat bermain dan pengenalan kembali keterampilan yang diperlukan orangutan untuk hidup setelah dilepas liarkan ke habitat aslinya.

Beberapa paket yang ditawarkan dalam melalui program *Samboja Lodge* adalah Program Rehabilitasi Satwa (Orangutan dan Beruang Madu), kegiatan rehabilitasi lahan kritis, kegiatan kebun organik, kegiatan pembatan pupuk organik (Kompos) dan pengamatan kehidupan liar yang ada di sekitar kawasan Samboja Lestari.

Daerah hulu-hulu sungai baik di wilayah Kutai Katanegara dan Kutai Barat merupakan daerah wisata hutan alam Hutan Hujan Tropik yang memiliki keindahan alam yang eksotis dengan kemurnian budaya masyarakat dayak yang tinggal di wilayah tersebut. Kondisi topografi yang umumnya terjal berbukit membentuk aliran sungai yang ber-riam dan memiliki daya tarik bagi wisata arung jeram.

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi data statistik kebudayaan dan pariwisata di Provinsi Kalimantan Timur bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Rekapitulasi Data Statistik Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015

NO	VARIABEL	JUMLAH
1.	Destinasi/Obyek Wisata	2.189
2.	Wisata Alam	979
3.	Wisata Buatan	505
4.	Wisata Relegi	209
5.	Wisata Bahari	297
6.	Wisata Sungai	53
7.	Wisata Belanja	148
8.	Wisata Kuliner	135
9.	Wisata Budaya	555
10	Wisata Arung Jeram	8
11	Wisata Olah Raga	120
12	Taman Wisata Laut	310

13	Taman Nasional	10
14	Hutan Raya	21
15	Hutan Mangrove	51
16	Taman Buru	35
17	Kehidupan Masyarakat	226
18	Usaha Daya Tarik Wisata	124
19	Kerajinan Tradisional	801
20	Pengrajin	400
22	Jumlah Kunjungan Wisman	189.408
23	Jumlah Kunjungan Wisnus	13.257.214
24	Jumlah Kunjungan Wisman ke Obyek Wisata	154.595
25	Jumlah Kunjungan Wisnus ke Obyek Wisata	10.928.388
26	Jumlah Wisman Yang Menginap di Hotel	134.964
27	Jumlah Wisnus Yang Menginap di Hotel	7.489.548
28	Rata - Rata Wisman Yang Menginap di Hotel	58,39%
29	Rata - Rata Wisnus Yang Menginap di Hotel	63,06%
30	Promosi dan Pameran Keluar Negeri	38
31	Promosi dan Pameran Keluar Daerah	245
32	Promosi dan Pameran di Dalam Daerah	138
33	Kerjasama Promosi dan Pemasaran Bersama Dengan Negara Lain (MOU)	1
34	Kerjasama Promosi dan Pemasaran Bersama Dengan Provinsi Lain (MOU)	10
35	Event Budaya dan Pariwisata	267
36	Group Kesenian/Sanggar Seni	3.515
37	Gedung Kesenian	83
38	Gedung Bioskop	25
39	Peninggalan Sejarah dan Purbakala	806
40	Benda Cagar Budaya	146
41	Situs	1.217
42	Penyelenggara Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	237
43	Kesenian Tradisional	1.476
44	Kesenian Pertunjukan	2.379

45	Taman Budaya	8
46	Museum	54
47	Karya Kreatif Seni Rupa	8712
48	Seniman/Seniwati	2663
49	Penari	2034
50	Putri Pariwisata	37
51	Duta Wisata	113
52	Jumlah Hotel Bintang 5	25
53	Jumlah Hotel Bintang 4	55
54	Jumlah Hotel Bintang 3	85
55	Jumlah Hotel Bintang 2	42
56	Jumlah Hotel Bintang 1	36
57	Jumlah Hotel Non Bintang	2.629
58	Tingkat Hunian Hotel Bintang 5	64,31%
59	Tingkat Hunian Hotel Bintang 4	50,46%
60	Tingkat Hunian Hotel Bintang 3	50,22%
61	Tingkat Hunian Hotel Bintang 2	51,70%
62	Tingkat Hunian Hotel Bintang 1	46,87%
63	Tingkat Hunian Hotel Non Bintang	56,97%
64	Jumlah Kamar Hotel Bintang 5	5.136
65	Jumlah Kamar Hotel Bintang 4	8.715
66	Jumlah Kamar Hotel Bintang 3	7.706
67	Jumlah Kamar Hotel Bintang 2	2.332
68	Jumlah Kamar Hotel Bintang 1	1.421
69	Jumlah Kamar Hotel Non Bintang	45.512
70	Restourant dan Rumah Makan	5.180
71	Usaha Jasa Transportasi Wisata	1.712
72	Biro Perjalanan Wisata/Travel Agent	1.973
73	Pramuwisata/Tour Guide	301
74	Kelompok Sadar Wisata	275
75	Desa Wisata	98
76	Asosiasi Pariwisata	126
77	Lembaga Pendidikan Pariwisata	52

78	Jenis Kuliner	592
79	Art Shop/Gallery	294
80	Karaoke dan Discotheque	830
81	Cafe/PUB/BAR	465
82	Usaha Jasa Makanan dan Minuman	1.690
83	Panti Pijat/Massage	457
84	Salon dan SPA	611
85	Tempat Bilyard	144
86	Tenaga Kerja Kepariwisata	116.603
87	Pendapatan Museum	1.944.805.000
88	Pendapatan Taman Budaya	952.000.000
89	Pendapatan Kunjungan Wisman Menginap di Hotel (US\$) (Jumlah Wisman x 5 hari x 125 US\$)	84.352.500
90	Pendapatan Kunjungan Wisnus Menginap di Hotel (RP) (Jumlah Wisnus x 3 hari x Rp. 250.000)	4.774.463.041.500
91	PDRB Terkait Pariwisata	20,55 Triliun
92	PDRB Kalimantan Timur	2,665,35 Triliun
93	Share Pariwisata	3,72%

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur 2016

**Data Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Wisatawan Nusantara
Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015**

NO	Kabupaten/Kota	WISMAN/WISNUS	2015
1.	Kota Samarinda	Wisman	4.165
		Wisnus	336.759
2.	Kota Balikpapan	Wisman	34.165
		Wisnus	2.219.778
3.	Kota Bontang	Wisman	480
		Wisnus	54.907
4.	Kabupaten Kutai Kertanegara	Wisman	3.993
		Wisnus	1.450.748
5.	Kabupaten Berau	Wisman	6.072
		Wisnus	94.492

6.	Kabupaten Kutai Timur	Wisman	228
		Wisnus	24.906
7.	Kabupaten Paser	Wisman	-
		Wisnus	17.355
8.	Kabupaten Penajam Paser Utara	Wisman	24
		Wisnus	27.993
9.	Kabupaten Kutai Barat	Wisman	130
		Wisnus	24.334
10	Kabupaten Mahulu	Wisman	28
		Wisnus	19.468
Provinsi Kalimantan Timur		Wisman	49.285
		Wisnus	4.270.740

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur 2016

**Data Statistik Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun
2015***

VARIABEL	SMD	BPP	BTG	KKR	BRU	KTM	PSR	PPU	KBR	MHL
Event Budaya dan Pariwisata	3	3	3	16	16	4	2	3	6	4
Grup Kesenian/Sanggar Seni	140	143	69	183	39	116	45	28	76	22
Gedung Kesenian	4	2	1	2	4	-	1	1	2	-
Gedung Bioskopt	4	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Peninggalan Sejarah dan Purbakala	5	9	8	109	17	5	2	1	9	-
Benda Cagar Budaya	-	8	3	7	2	4	5	-	-	-
Situs	4	77	24	76	16	34	9	1	1	-
Penyelenggara Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	3	2	2	41	-	-	1	-	-	-
Kesenian Tradisional	60	52	36	45	17	28	40	34	42	22
Kesenian Pertunjukan	72	117	52	70	17	55	42	33	74	36
Taman Budaya	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Museum	1	1	-	4	3	2	1	1	1	-
Karya Kreatif Seni Rupa	76	56	28	8	4	11	10	12	-	-
Seniman/Seniwati	113	92	76	43	13	56	82	56	78	36
Penari	72	64	54	56	42	44	67	42	78	36
Putri Pariwisata	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-

Duta Wisata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	-
PROVINSI	561	632	359	663	193	361	310	215	371	156

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur 2016

* Ket: SMD (Samarinda); BPP (Balikpapan); BTG (Bontang); KKR (Kutai Kartanegara); BRU (Berau); KTM (Kutai Timur); PSR (Paser); PPU (Penajam Paser Utara); KBR (Kutai Barat); MHL (Mahulu).

Data Statistik Destinasi Wisata Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015*

VARIABEL	SMD	BPP	BTG	KKR	BRU	KTM	PSR	PPU	KBR	MHL
Destinasi/Obyek Wisata	47	24	29	124	140	41	49	20	47	36
Wisata Alam	5	18	6	54	63	15	29	8	32	29
Wisata Buatan	35	13	10	8	45	11	19	5	1	1
Wisata Sungai	2	-	-	5	2	-	1	-	1	1
Wisata Bahari	-	9	11	5	9	11	3	5	-	-
Wisata Relegi	6	14	1	12	10	1	2	1	2	-
Wisata Belanja	5	13	1	1	2	1	1	-	-	-
Wisata Kuliner	2	13	1	10	1	-	1	-	-	-
Wisata Olah Raga	5	9	2	2	2	1	2	1	1	-
Wisata Budaya	10	5	-	62	13	4	6	1	6	4
Wisata Arung Jeram	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2
Hutan Raya	1	2	-	1	1	-	-	-	-	-
Hutan Mangrove	-	8	2	1	-	-	-	-	-	-
Taman Nasional	-	-	-	1	2	1	-	-	-	-
Taman Wisata Laut	-	4	11	11	17	11	3	5	-	-
Taman Buru	-	-	-	1	3	2	-	1	-	-
Kehidupan Masyarakat	2	1	2	9	4	7	1	7	8	7
Usaha Daya Tarik Wisata	-	8	-	18	-	-	-	-	-	-
Pengrajin	23	14	13	11	12	8	8	4	7	3
Kerajinan Tradisional	113	15	2	10	3	1	2	5	3	2
PROVINSI	256	170	91	347	329	115	127	63	108	85

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur 2016

* Ket: SMD (Samarinda); BPP (Balikpapan); BTG (Bontang); KKR (Kutai Kartanegara); BRU (Berau); KTM (Kutai Timur); PSR (Paser); PPU (Penajam Paser Utara); KBR (Kutai Barat); MHL (Mahulu).

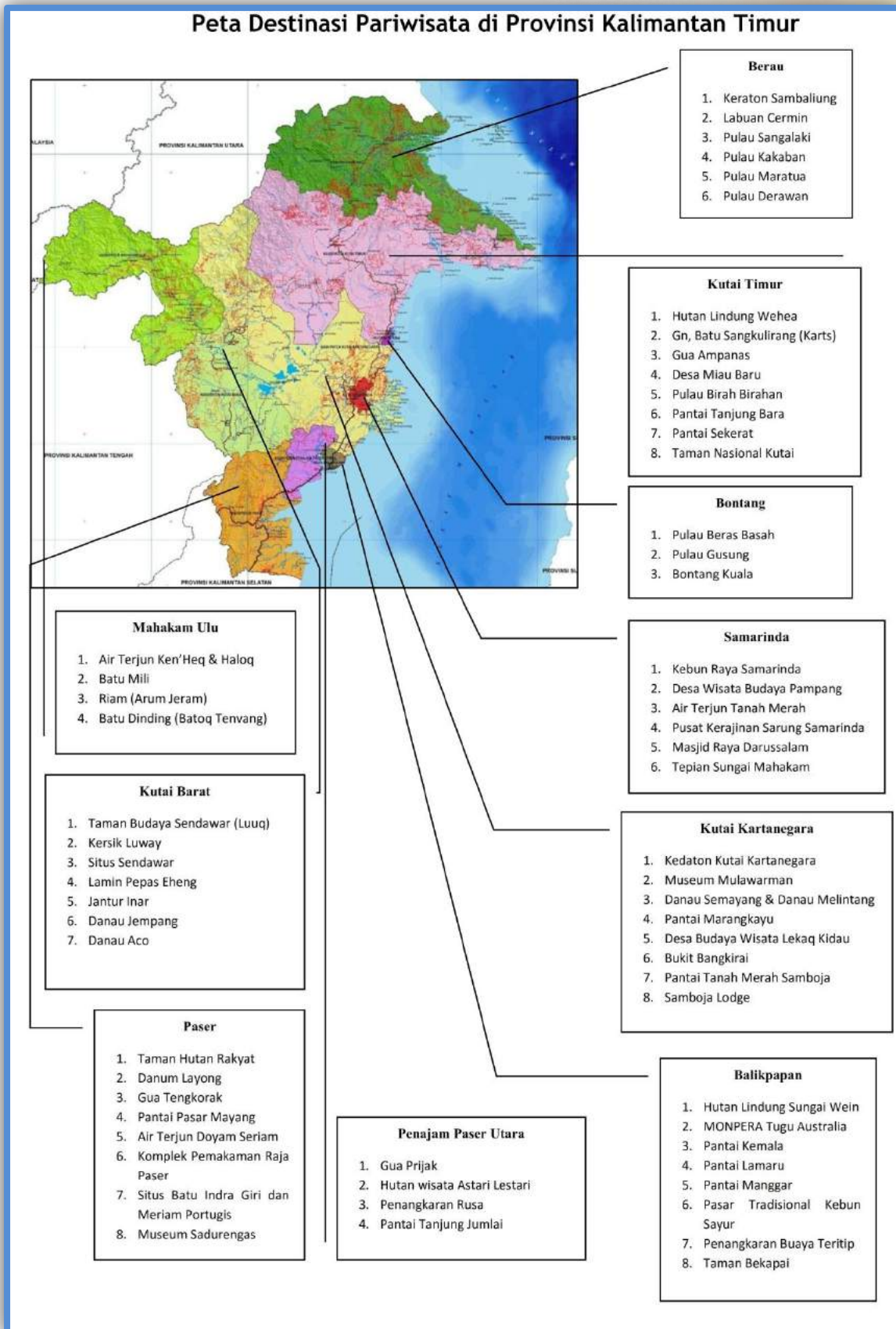
Data Statistik Hotel, Restoran, Jasa Travel dan Pramuwisata Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015*#

VARIABEL	SMD	BPP	BTG	KKR	BRU	KTM	PSR	PPU	KBR	MHL
Jmlh Hotel Bintang 5	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Jmlh Hotel Bintang 4	2	7	-	1	-	1	-	-	-	-
Jmlh Hotel Bintang 3	1	12	2	2	-	-	-	-	-	-
Jmlh Hotel Bintang 2	3	3	2	1	-	-	-	-	-	-
Jmlh Hotel Bintang 1	-	6	1	-	-	-	-	-	-	-
Jmlh Hotel Non Bintang	51	32	22	86	281	16	29	13	70	18
Tkt Hn Hotel Bintang 5	75,06	35,9	-	-	-	-	-	-	-	-
Tkt Hn Hotel Bintang 4	65,70	20,2	-	38,65	-	-	-	-	-	-
Tkt Hn Hotel Bintang 3	63,83	21,5	45,20	40,60	-	60	-	-	-	-
Tkt Hn Hotel Bintang 2	58,70	37,8	77,03	17,32	-	-	-	-	-	-
Ttk Hn Hotel Bintang 1	62,04	22,3	31,83	-	-	-	-	-	-	-
Ttk Hn Hotel Non Bintang	59,75	24,5	60,20	27,06	82,70	77,2	70,9	52	53,5	62,5
(Dlm %)										
Jmlh Kmr Hotel Bintang 5	446	594	-	-	-	-	-	-	-	-
Jmlh Kmr Hotel Bintang 4	285	1.278	-	65	-	-	-	-	-	-
Jmlh Kmr Hotel Bintang 3	80	1.581	250	74	-	144	-	-	-	-
Jmlh Kmr Hotel Bintang 2	216	327	51	14	-	-	-	-	-	-
Jmlh Kmr Hotel Bintang 1	-	329	44	-	-	-	-	-	-	-
Jmlh Kmr Hotel Non Bintang	1.735	1.297	437	1.334	3.058	288	644	233	680	54
Restoran dan Rumah Makan	174	981	39	79	77	18	31	31	77	23
Usaha Jasa Transportasi Wisata	248	25	2	-	61	3	2	5	3	3
Travel Agent/Biro Perjalanan Wisata	173	195	23	59	13	22	15	2	5	-
Pramuwisata/Tour Guide	12	21	2	24	10	4	2	-	-	-

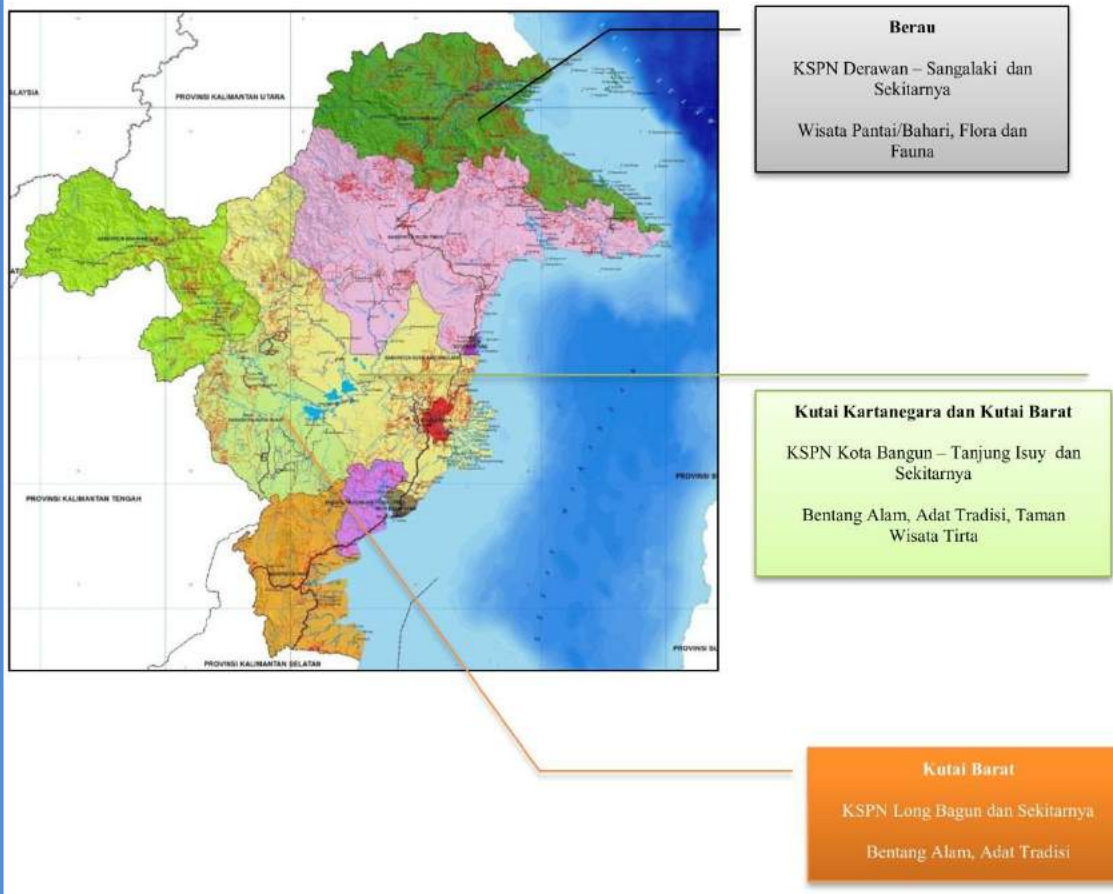
Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur 2016

* Ket: SMD (Samarinda); BPP (Balikpapan); BTG (Bontang); KKR (Kutai Kartanegara); BRU (Berau); KTM (Kutai Timur); PSR (Paser); PPU (Penajam Paser Utara); KBR (Kutai Barat); MHL (Mahulu).

Ket : Jmlh : Jumlah; Tkt Hn: Tingkat Hunian; Jmlh Kmr: Jumlah Kamar.



Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Provinsi Kalimantan Timur



Sektor pariwisata di Provinsi Kalimantan Timur menawarkan potensi serta peluang yang menarik bagi para calon investor untuk mengembangkan usahanya di sektor ini. Calon investor bisa mengeksplorasi wisata alam dan wisata bahari dengan nuansa lokal yang kental serta memiliki keunikan tersendiri seperti yang terdapat di Kabupaten Berau dan Kota Bontang. Tren wisatawan mancanegara yang menyukai destinasi wisata yang bertemakan *back to nature* merupakan peluang bagi pengembangan pariwisata alam di Kalimantan Timur yang tidak kalah eksotisnya dengan lokasi wisata di daerah lain. Untuk itu lokasi yang cocok untuk mengembangkan pariwisata dengan tema *nature* adalah Kabupaten Mahakam Ulu, Kabupaten Kutai Barat, dan Kabupaten Kutai Timur.

Selain itu terdapat juga wisata sejarah berupa museum serta situs-situs bersejarah, kemudian desa-desa budaya bagi para pelancong yang ingin mengenal lebih dekat kehidupan sosial dan budaya masyarakat Kalimantan Timur. Dengan sejarah yang begitu panjang serta unik ini maka Kalimantan Timur menyimpan begitu banyak potensi, Kerajaan Kutai di Kabupaten Kutai Kartanegara misalnya yang sudah dikenal sebagai kerajaan tertua di Indonesia, memiliki nilai tambah untuk kemudian dijual kepada wisatawan dengan segmen tertentu demikian juga dengan Kerajaan serta Kesultanan yang pernah mewarnai sejarah Kalimantan Timur seperti di Kabupaten Berau dan Kabupaten Paser. Untuk Kota Samarinda dan Kota Balikpapan lebih menekankan pada pariwisata urban meskipun terdapat destinasi wisata budaya lokal serta wisata alam seperti Desa Budaya Pampang di Samarinda dan Hutan Lindung Sungai Wein di Balikpapan.

Disamping itu dukungan dari pemerintah pusat juga tersedia dan tertuang di dalam kebijakan penentuan 3 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang terletak di Kalimantan Timur. Nantinya ketiga kawasan ini akan terus dikembangkan dan menjadi prioritas pemerintah pusat dalam pengembangan kepariwisataan sehingga hal ini merupakan angin segar bagi para calon investor yang tertarik untuk ikut terlibat dalam pengelolaan kawasan pariwisata di Kalimantan Timur.

BAB VI

KONDISI INFRASTRUKTUR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Salah satu komponen utama yang harus dimiliki suatu daerah untuk mendukung kegiatan investasi daerah adalah penyediaan infrastruktur. Penyediaan infrastruktur yang memadai merupakan salah satu bentuk pelayanan publik pemerintah baik bagi masyarakat maupun bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya. Kondisi infrastruktur suatu daerah akan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di suatu daerah dan berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan investasi yang dilakukan di daerah. Dengan kondisi infrastruktur yang baik, pertumbuhan ekonomi bisa lebih mudah tumbuh dan berkembang. Selain itu, keberadaan infrastruktur yang baik akan mendorong terjadinya peningkatan produksi bagi faktor-faktor produksi yang sangat terkait dengan kegiatan investasi daerah.

Infrastruktur fisik, terutama jaringan jalan, jembatan, bandara, dan pelabuhan sebagai pembentuk struktur ruang nasional memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah maupun sosial budaya kehidupan masyarakatnya. Dalam konteks ekonomi, keberadaan infrastruktur fisik berupa jalan, jembatan, bandara, dan pelabuhan adalah sebagai modal sosial masyarakat yang merupakan tempat bertumpunya perkembangan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan sulit dicapai tanpa ketersediaan infrastruktur yang memadai.

Daerah-daerah yang maju dan memiliki infrastruktur yang sangat memadai, permintaan barang dan jasa akan menjadi sangat tinggi yang akan berkorelasi dengan terdorongnya minat investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perkapita di daerah tersebut.

Kondisi Infrastruktur Dasar Provinsi Kalimantan Timur

Saat ini pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tengah gencar untuk melakukan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sebagai wujud peranan pemerintah dalam fasilitasi dan katalisasi aktivitas

perekonomian, yakni penyediaan infrastruktur dasar yang baik. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tentu sudah menyadari bahwa infrastruktur merupakan salah satu ujung tombak gerak perekonomian Kalimantan Timur. Kegiatan perekonomian mulai dari kegiatan produksi hingga konsumsi tidak akan berlangsung lancar tanpa tersedianya sarana infrastruktur yang baik dan memadai.

Infrastruktur yang memadai tentu merupakan dukungan besar terhadap konektivitas, baik intra dan inter kawasan industri maupun untuk konektivitas pergerakan barang dan jasa yang lainnya. Konektivitas yang terbangun dari adanya infrastruktur yang baik tidak hanya akan menghubungkan konektivitas dalam skala daerah namun juga bisa dikembangkan dalam skala internasional.

Kondisi infrastruktur yang ada di Kalimantan Timur secara umum sudah baik, khususnya terkait konektivitas antar daerah yang sudah mampu dilalui dengan baik dengan adanya jaringan infrastruktur fisik berupa jalan, jembatan, dan pelabuhan yang menghubungkan antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya. Selain itu Kalimantan Timur juga memiliki Bandara Internasional yang berada di Kota Balikpapan dan juga akan segera memiliki Bandara Baru di Kota Samarinda, selain Bandara yang ada di Kabupaten Berau, untuk menunjang konektivitas antar daerah dan antar provinsi agar memudahkan pergerakan barang dan jasa yang ada di Kalimantan Timur.

Di Kalimantan Timur, terdapat 12 Pelabuhan Udara seperti Sepinggian Balikpapan, Temindung Samarinda, Bandara Bontang, Dajah Dawai Mahakam Ulu, Kota Bangun Kutai Kartanegara, Long Apari Kutai Barat, Maratua Kepulauan Derawan, Melalan Merak Barong Tongkok, Muara Wahau Kutai Timur, Paser Tanah Grogot, Tanjung Bara Sangata, dan Kalimarau Berau.

Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Dasar Provinsi Kalimantan Timur.

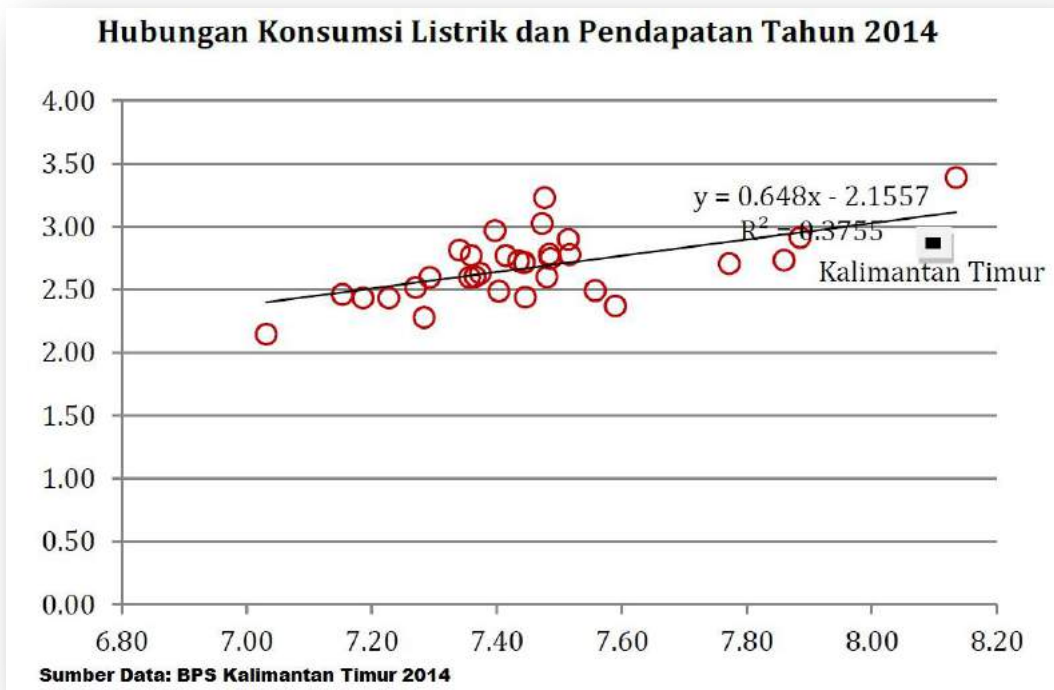
Pembangunan infrastruktur yang baik akan menjamin efisiensi, memperlancar pergerakan barang dan jasa, dan meningkatkan nilai tambah perekonomian. Ketersediaan infrastruktur merupakan salah satu faktor

pendorong produktivitas daerah. Keberadaan infrastruktur seperti jalan raya dan jembatan akan mampu membuka akses bagi masyarakat dalam melaksanakan aktivitas ekonomi. Pembangunan ekonomi membutuhkan dukungan sarana transportasi darat, air/sungai dan ketersediaan jaringan listrik yang memadai.

Secara kualitas, kondisi jalan di Provinsi Kalimantan Timur belum cukup baik karena berdasarkan jenis permukaannya pada tahun 2014 sekitar 41,12% jalan sudah diaspal, 23,31% masih kerikil, 21,63% tanah, dan 13,94% lainnya. Berdasarkan jenis jalan yang ada, saat ini total panjang jalan negara yang berada di Provinsi Kalimantan Timur adalah 2.118,18 km yang mana dari jumlah tersebut sekitar 83% sudah beraspal, sedangkan sisanya belum. Jalan negara yang berada dalam kondisi baik ada sekitar 42,03%. Total panjang jalan kabupaten/kota yang berada di Provinsi Kalimantan Timur adalah 10.533,84 km yang terdiri dari permukaan aspal sepanjang 2570,99 km atau 24,41% sedangkan sisanya belum. Berdasarkan kondisinya, jalan kabupaten/kota dalam kondisi baik sepanjang 4.129,21 km atau 31,20 % sedangkan sisanya dalam keadaan sedang, rusak, dan rusak berat. Sementara itu terjadi kenaikan jumlah kendaraan yang cukup signifikan setiap tahun di beberapa kota besar di Kalimantan Timur. Kondisi jalan yang buruk akan meningkatkan waktu tempuh perjalanan dan membengkakkan biaya distribusi barang antar daerah, yang pada gilirannya menghambat perekonomian daerah

Infrastruktur lain yang mendorong produktivitas daerah adalah jaringan listrik. Konsumsi listrik di Kalimantan Timur termasuk rendah (745,60 kWh) dan kurang dari rata-rata tingkat konsumsi listrik nasional yang besarnya 787,60 kWh (Data PLN pada tahun 2014). Sumber energi listrik yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun kalangan usaha/industri di Kalimantan Timur, sampai saat ini masih mengalami defisit listrik PLN. Untuk mengukur defisiensi terhadap infrastruktur kelistrikan digunakan cara yang sama, yaitu dengan melihat korelasi antara pendapatan perkapita dan konsumsi listrik perkapita terlihat hubungan yang positif antara PDB per kapita dengan tingkat konsumsi listrik. Wilayah yang memiliki posisi

di bawah kurva linier mengalami defisiensi infrastruktur listrik. Semakin tinggi pendapatan perkapita suatu perekonomian, konsumsi listriknya cenderung semakin tinggi pula. Posisi Kalimantan Timur berada di bawah kurva linier, menunjukkan konsumsi listrik Kalimantan Timur jauh lebih rendah dari di provinsi lain yang memiliki pendapatan perkapita sama. Dengan demikian, ketersediaan jaringan listrik merupakan salah satu masalah di Kalimantan Timur.



Pembangunan Infrastruktur Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah dan Dukungan Terhadap Konektivitas Kawasan Industri.

Kalimantan Timur terus melakukan optimalisasi pembangunan infrastruktur guna meningkatkan daya saing daerah dan mendukung keberlanjutan kegiatan perekonomian di kawasan-kawasan yang sudah di plot menjadi kawasan industri yang tentu diharapkan kedepannya dapat menjadi tulang punggung perekonomian di Kalimantan Timur.

Arah kebijakan pembangunan bidang infrastruktur Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 mengarah pada 8 pengembangan kawasan industri

Kalimantan Timur yaitu kawasan industri Kariangau dan Buluminung di Kota Balikpapan dan PPU, kawasan Perkayuan,Perkapalan, industri dan jasa di Kota Samarinda, kawasan Industri Berbasis Migas dan Kondensat di Kota Bontang,kawasan Ekonomi khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan, kawasan Industri Pariwisata, Kepulauan Derawan,kawasan Industri Pertanian, Kabupaten Paser dan PPU, kawasan Industri Pertanian, Kukar dan Kubar, dan strategis perbatasan Mahakam Ulu.

Guna mendukung konektivitas antar kawasan industri yang ada di Kalimantan Timur, saat ini pengerjaan infrastruktur yang diupayakan akan dibangun dan sedang dibangun antara lain adalah Pembangunan jembatan Pulau



SUMBER: DINAS PU PROV.KALIMANTAN TIMUR

Balang, Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda, Pembangunan Runway Bandara sepinggan, dan Bendungan Wain untuk pengembangan Kawasan Industri Kariangau dan Buluminung (Balikpapan-PPU). Yang kedua adalah pembangunan Jembatan Mahkota II, Pembangunan jembatan kembar,

Pembangunan Jembatan Loa Kulu, Pembangunan Terminal Tipe A, Pembangunan Pelabuhan Multiporse Palaran, serta pembangunan Bandara Samarinda Baru untuk Pengembangan Kawasan Industri dan Jasa Kota Samarinda. Yang ketiga adalah pembangunan Jalan, Pembangunan Pelabuhan



Sumber: Dinas PU Prov. Kalimantan Timur, 2019

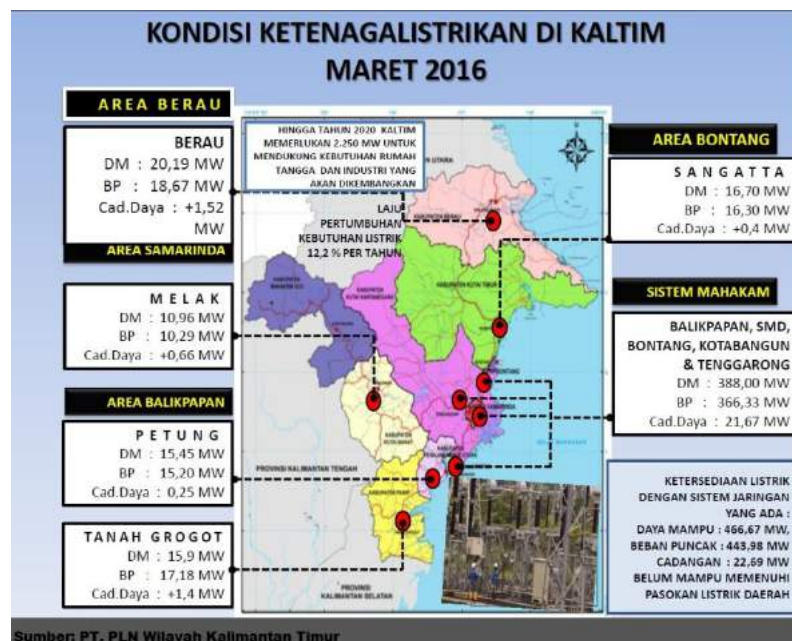
Internasional CPO Maloy, serta pemenuhan kebutuhan air baku KIPI Maloy

untuk pengembangan Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional Maloy. Terakhir adalah pembangunan infrastruktur jalan-jalan di daerah perbatasan, pembangunan bandara perbatasan serta pembangunan dan pengembangan listrik pedesaan untuk pengembangan Kawasan Perbatasan.⁴

Permasalahan Infrastruktur Listrik

Saat ini pemerintah provinsi telah berupaya keras untuk mengatasi kekurangan pasokan listrik yang sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan investasi yang terkait dengan kegiatan produksi. Sebagian besar sumber energi listrik di Provinsi Kalimantan Timur hingga saat ini masih dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sumber energi listrik yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun kalangan usaha/industri di Kalimantan Timur, sampai saat ini masih mengalami defisit listrik PLN. Konsentrasi tenaga listrik yang terjual berada di Samarinda, Balikpapan dan Kutai Kartanegara. Hal ini sejalan dengan banyaknya jumlah rumahtangga dan kegiatan usaha di ketiga wilayah tersebut.

Dalam paparan Gubernur Kalimantan Timur pada bahasan RPJMD di Balikpapan pada April 2016, Kalimantan Timur memiliki 4 problem masalah kelistrikan yang meliputi masih kurangnya daya pembangkit tenaga listrik baik di *on grid*



(sistem mahakam) maupun *off grid (isolated)*, masih kurangnya dan terlambatnya pembangunan jaringan transmisi (150 kv) untuk menghubungkan

⁴ Dinas PU Provinsi Kalimantan Timur, 2015.

pusat-pusat pembangkitan dan beban, masih rendahnya rasio elektrifikasi dan pembuatan rencana usaha penyediaan tenaga listrik (RUPTL) PT. PLN (persero) belum sinergi dengan rencana daerah.

Saat ini pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di Kalimantan Timur sebagai solusi dari permasalahan kelistrikan yang ada, diantaranya adalah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 110 MW (2x25 MW & 1x60 MW) melalui Perusda Ketenagalistrikan Kaltim bekerjasama dengan Swasta, dengan Skema IPP. Kedua, Pemprov. Kaltim Menyediakan Tanah Melalui Mekanisme Tukar Guling (Ruislaag) di Kariangau (Teluk Balikpapan) agar PT. PLN (Persero) dapat segera Melaksanakan Pembangunan PLTU 2 x 110 MW, yang saat ini dalam Tahap *Commissioning Test*. Dan yang terakhir, Perusda Ketenagalistrikan Kaltim berkerjasama dengan Beberapa Perusahaan Swasta untuk Membangun PLTU Mulut Tambang (\pm 684 MW) sesuai dengan Permen ESDM No. 03 Tahun 2015. Upaya ini dilakukan karena listrik sebagai infrastruktur dasar yang akan menjadi sebuah faktor penarik investor untuk mau berinvestasi di sebuah daerah.



BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan mengenai peta potensi dan peluang investasi di Kalimantan Timur maka dapat diketahui bahwa di Provinsi Kalimantan Timur terdapat berbagai komoditas unggulan yang tersebar di kabupaten/kota. Tersebaranya berbagai peluang dan potensi investasi yang ada memberikan banyak pilihan bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya di Kalimantan Timur.

Hasil kajian dari penyusunan peta potensi dan peluang investasi di Provinsi Kalimantan Timur memperlihatkan bahwa komoditas unggulan yang tersebar merata di kabupaten/kota masih bisa untuk dikembangkan lebih lanjut dan membutuhkan dana pengembangan agar mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah dan juga memberikan keuntungan bagi para investor yang menanamkan modalnya di Kalimantan Timur. Peluang investasi terbesar ada pada sektor hilirisasi produk-produk barang mentah seperti CPO, Karet, dan Batubara. Sementara potensi investasi yang banyak belum digarap ada pada pengembangan ternak, pengembangan budidaya perikanan, budidaya tanaman pertanian dan pangan, serta sektor industri yang bergerak di bidang farmasi dan kimia. Sektor Pariwisata juga menjanjikan karena kontur alam Kalimantan Timur yang memiliki gabungan aspek-aspek yang memungkinkan berbagai jenis wisata bisa dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aginta, Harry. 2016. *Perekonomian Kalimantan Timur Kondisi Terkini, Tantangan, dan Peluang*. Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur: Samarinda.
- Bank Indonesia. 2016. *Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Kalimantan Timur 2015*. Bank Indonesia: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk 2010*. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- BPMPTSP Kaltim. 2016. *Realisasi Penanaman Modal di Provinsi Kalimantan Timur Pada Tahun 2016*. BPMPTSP Kalimantan Timur: Samarinda.
- BPS Kaltim. 2016. *Kondisi Sosial Ekonomi dan Indikator Penting Kalimantan Timur Triwulan II Tahun 2016*. BPS Kalimantan Timur: Samarinda.
- BPS Kaltim. 2016. *Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2016*. BPS Kalimantan Timur: Samarinda.
- BPS Kaltim. 2016. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Timur Menurut Lapangan Usaha 2011-2015*. BPS Kalimantan Timur: Samarinda.
- BPS Kaltim. 2016. *Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Timur 2016*. BPS Kalimantan Timur: Samarinda.
- Hidayah, Zulyani. 1996. *Ensiklopedi Suku Bangsa Indonesia*. PT. Pustaka LP3ES Indonesia: Jakarta.
- Ritonga, Mawardi B.H, dkk. 2016. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*. Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur: Samarinda.

Sumber Data Primer

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Timur
Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Prov. Kalimantan Timur
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur
Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur
Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur
PT. PLN Wilayah Kalimantan Timur

Situs Website

Bappeda Kalimantan Timur	: www.sidata.kaltimprov.go.id
BPMPSTSP Kalimantan Timur	: www.bppmd.kaltimprov.go.id
DPRD Kalimantan Timur	: www.dprd-kaltimprov.go.id
Pemprov Kalimantan Timur	: www.kaltimprov.go.id